



BUKU KURIKULUM

AKPER KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH



**AKPER KESDAM ISKANDAR MUDA
BANDA ACEH
2019**





**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
AKADEMI KEPERAWATAN
"KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH"**

Jln. Mayjen T. Hamzah Bendahara Lr. Bahagia Banda Aceh 23121
Tlp/Fax:0651-26583 Email:akperkesdam_im@yahoo.com



SURAT KEPUTUSAN

Nomor : SKep/ 50 / VIII /2019

**TENTANG
BUKU KURIKULUM
AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH**

Bismillahirrahmaanirrahiim

Direktur Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

Menimbang : Bahwa untuk mendukung proses pendidikan pada program studi DIII Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh dipandang perlu untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan serta penyesuaian peraturan.

- .Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Statuta Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Pimpinan mempunyai kewajiban untuk menetapkan buku kurikulum sebagai acuan dalam menjalankan pendidikan di Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

Kedua : Buku kurikulum Akper kesdam Iskandar Muda Banda Aceh merupakan pedoman yang harus dijalankan oleh civitas akademi dalam melaksanakan pendidikan.

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada, 24 Agustus 2019



Direktur ,
Ns. Wiwin hayyati, M.Kep
NIDN. 0110067702

Tembusan:

1. Ketua YWBKH Pusat
 2. Kakesdam IM
 3. Ketua YWBKH Perwakilan Daerah Aceh
 4. Wadir Akper Kesdam IM Banda Aceh
-

KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka perlu diterbitkan Kurikulum perguruan tinggi Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh.

Buku Kurikulum ini merupakan panduan ringkas yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh dalam menjalankan fungsi pendidikan di Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh yang merujuk pada kurikulum nasional Keperawatan, SN-DIKTI dan KKNI. Kritik dan saran diharapkan dalam rangka perbaikan pada buku berikutnya.

Semoga buku kurikulum ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Banda Aceh, Agustus 2019
Direktur,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Dasar Hukum	7
C. Pengertian	8
BAB II KERANGKA KONSEP KURIKULUM INSTITUSI KEPERAWATAN.....	9
D-III KEPERAWATAN AKPER KESDAM IM BANDA ACEH	9
D. VISI	9
E. MISI.....	9
F. Falsafah Keperawatan.....	9
G. Kerangka Konsep	13
BAB III PROFIL LULUSAN.....	15
BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM.....	18
PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN	18
AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH.....	18
H. Sikap dan Tata Nilai	18
I. Pengetahuan	19
J. Keterampilan Khusus	19
K. Keterampilan Umum.....	20
BAB IV PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN	21
BAB V PENGELOMPOKKAN DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	112
L. Pengelompokan Mata Kuliah	112
M. Distribusi Mata Kuliah.....	113
BAB VI DESKRIPSI MATA KULIAH TINGKAT KEDALAMAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	116
BAB VII STRATEGI PEMBELAJARAN.....	212
A. Beban dan Lama Studi	212
B. Strategi dan Metode Pembelajaran	212
C. Mahasiswa	219
D. Kualifikasi Dosen dan Instruktur	219
BAB VIII EVALUASI PEMBELAJARAN	221
BAB VIII PENUTUP.....	223
DAFTAR PUSTAKA	224

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan level yang disepakati dalam KKNI. Pendidikan Program Diploma III Keperawatan adalah pendidikan Tinggi Pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam bidang keperawatan yang diperoleh melalui berbagai bentuk pengalaman belajar, meliputi pengalaman belajar di kelas, laboratorium, klinik, dan lapangan serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan standar. Penataan situasi dan kondisi belajar telah dilakukan dengan berbagai pendekatan oleh setiap institusi penyelenggara pendidikan vokasi keperawatan dalam mencapai penguasaan ilmu dan kiat keperawatan, menumbuhkan sikap, pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan profesional bagi peserta didik. Guna menunjang situasi dan kondisi belajar tersebut maka pendidikan keperawatan berorientasi kepada ilmu pengetahuan dan teknologi serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki makna bahwa pendidikan keperawatan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan khususnya keperawatan. Pendidik yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat bermakna bahwa program pendidikan keperawatan diarahkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat sekarang dan yang akan datang. Asosiasi Institusi Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia (AIPDiKI) yang berubah menjadi Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPViKI) telah mengembangkan kurikulum sejak tahun 2014 yang telah diimplementasikan di setiap institusi.

Kurikulum Pendidikan tinggi vokasi keperawatan tahun 2014 dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan pembangunan kesehatan dimasa datang dengan memperhatikan

tuntutan profesi keperawatan. Dokumen kurikulum harus mencakup kurikulum inti yang memuat 70% dari kurikulum Prpgram Diploma III Keperawatan dan ditambahkan 30% kurikulum yang dikembangkan oleh institusi sesuai kebutuhan pasar dan visi institusi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi penerapan kurikulum yang dilakukan oleh AIPViKI menunjukkan bahwa perlu adanya peninjauan pada beberapa bagian dokumen kurikulum terkait dengan adanya perubahan regulasi penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan adanya Harmonisasi kompetensi perawat ASEAN. Dokumen Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia ini merupakan Up-Date dari Kurikulum tahun 2014 yang telah dilakukan kajian dan penataan kembali sehingga dapat menjadi acuan bagi intitusi penyelenggara pendidikan tinggi vokasi keperawatan di dalam mengembangkan kurikulum pendidikan tinggi.

B. Dasar Hukum

Dasar hokum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan kurikulum pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia adalah:

1. Undang-undang Dasar 1945 (amandemen)
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehaan
5. Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
6. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
7. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Jaklak Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

11. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan
13. Keputusan Dirjen Dikti RI Nomor 43/Dikti/Kep/2006 tentang rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.

C. Pengertian

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.

Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang dikembangkan berdasarkan pada kemampuan atau tindakan cerdas penuh tanggung jawab dari profesi tertentu dalam melaksanakan tugasnya di tempat kerja.

Empat pilar (the four pillars of unesco) yang mendasari keputusan menteri pendidikan nasional nomor 232/U/2000 adalah seseorang yang kompeten harus dapat memenuhi persyaratan:

1. Landasan kemampuan pengembangan kepribadian
2. Kemampuan penguasaan ilmu dan keterampilan (know how and know why) dan kemampuan berkarya (know to do)
3. Kemampuan menyikapi dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai, dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab (to be)
4. Dapat hidup bermasyarakat dengan bekerjasama, saling menghormati dan menghargai nilai-nilai pluralism dan kedamaian (to live together).

BAB II KERANGKA KONSEP KURIKULUM INSTITUSI KEPERAWATAN D-III KEPERAWATAN AKPER KESDAM IM BANDA ACEH

D. VISI

Menjadi program studi DIII keperawatan yang menghasilkan tenaga perawat vokasional yang memiliki disiplin tinggi, serta unggul dalam bidang keperawatan gawat darurat di tingkat nasional pada tahun 2022

E. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan perawat vokasional yang unggul dalam bidang keperawatan gawat darurat
2. Melakukan penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan dibidang keperawatan, khususnya keperawatan gawat darurat
3. Melakukan pengabdian masyarakat dibidang keperawatan, khususnya keperawatan gawat darurat secara periodik untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
4. Mengembangkan kerjasama dengan instansi terkait bidang gawat darurat di tingkat regional maupun nasional

F. Falsafah Keperawatan

Keperawatan meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (amandemen Tap. MPR Nomor 4 tahun 2003). Bertolak dari pandangan ini disusun paradigma keperawatan yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan seperti yang diuraikan dibawah ini:

1. Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik sebagai cerminan III komponen *body*, *mind* dan *spirit* yang saling berpengaruh. Untuk dapat melangsungkan

kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosio-kultural-spiritual. Dalam kehidupan manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pengakuan harkat dan martabat untuk mencapai keseimbangan sesuai dengan tahap tumbuh kembang. Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, social, spiritual, dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan nilai dan budaya.

Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (amandemen Tap. MPR Nomor 4 Tahun 2003), merupakan sumber daya pembangunan yang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya. Disamping itu manusia Indonesia berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Manusia berorientasi kepada waktu, ammapu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan berespon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya.

Manusia selalu mencoba mempertahankan kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperoleh sesuai dengan potensi, keterbatasannya, untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu keluarga, kelompok, dan masyarakat yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan di sekitarnya melalui proses adaptasi.

2. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah factor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup factor genetic, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi, dan predisposisi terhadap penyakit serta factor perilaku. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan eksternal adalah lingkungan disekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologic, social, kultural, dan spiritual. Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap serta perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat, sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan serta menanggulangi penyakit.

Manusia sebagai makhluk social selalu berinteraksi dengan lingkungan secara dinamis dan mempunyai kemampuanberespon terhadap lingkungan yang akan mempengaruhi derajat kesehatannya. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk merespon secara adaptif terhadap pengaruh lingkungan agar dapat mempertahankan derajat kesehatannya. Ketidakmampuan manusia merespon terhadap pengaruh lingkungan internal maupuneksternal, akan mengakibatkan gangguan kesehatan atau pergeseran status kesehatan dalam rentang sehat – sakit.

3. Sehat

Sehat adalah suatu keadaan dalam rentang sehat-sakit yang dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera fisik, mental, social dan tidak hanya terbatas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun social yang memungkinkan setiap

orang hidup produktif secara social dan ekonomi sesuai Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Sehat merupakan keadaan seimbang bio-psiko-sosio-spiritual yang dinamis yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga dapat berfungsi secara optimal guna memenuhi kebutuhan dasar melalui aktifitas hidup sehari-hari sesuai dengan tingkat tumbuh dan kembangnya.

Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok atau komunitas untuk membuat tujuan yang realistic serta kemampuan untuk menggerakkan energy serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, komunitas dan tingkat masyarakat.

4. Keperawatan

Keperawatan adalah bentuk layanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, bentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses keshidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat.

Pelayanan kesehatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari-hari secara mandiri. Bantuan keperawatan diberikan agar individu, keluarga, kelompok dan komunitas dapat mandiri dalam memelihara kesehatannya sehingga mampu berfungsi secara optimal.

Pelayanan kesehatan sebagai pelayanan professional bersifat humanistic integrasi didalam pelayanan kesehatan, dapat bersifat dependen, independen dan interdependen serta dilaksanakan dengan bertoleransi kepada kebutuhan objek pasien. Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan kepada orang sakit dan yang mengalami ketidakmampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermatabat. Peran kunci perawat lain adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan professional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian, berpartisipasi didalam kebijakan manajemen system pelayanan kesehatan dan pendidikan.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberika kepada pasien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan dilaksanakan menggunakan metodologi pemecahan masalah melalui pendekatan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawabnya yang memfokuskan pada mempromosikan kualitas hidup kepada klien keluarga dan komunitas guna pelaksanaan caring sepanjang hayat.

G. Kerangka Konsep

Dalam menghadapi masalah kesehatan, tuntutan kebutuhan masyarakat dan pembangunan di bidang kesehatan dimasa datang kurikulum pendidikan keperawatan disusun berdasarkan kerangka konsep yang kokoh mencakup:

1. Penugasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagai pendidikan Vokasi, dalam pendidikannya akan menumbuhkembangkan peserta didik melalui kelompok keilmuan (*body of knowledge*) dan keterampilan professional, mencakup keterampilan intelektual, teknis dan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk pelayanan/asuhan keperawatan kepada klien. Hal ini dilakukan secara

secara bertahap dalam lingkungan belajar dengan sarana pendidikan yang cukup dan relevan dalam masyarakat serta iklim akademik yang menopang perubahan sikap dan kemampuan yang hendak dicapai.

2. Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah merupakan landasan utama dalam menumbuh kembangkan kemampuan/penguasaan proses keperawatan, yaitu metoda utama yang digunakan oleh seorang perawat vokasi dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Kemampuan ini ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan sampai tahap penerapan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pengalaman belajar klinik (PKB) dan pengalaman belajar lapangan (PBL)

3. Sikap, Tingkah laku dan Kemampuan Profesional

Sikap, Tingkah laku dan kemampuan professional yang dijiwai prinsip-prinsip humaniora merupakan landasan utama pelayanan/asuhan keperawatan dengan kode etik keperawatan sebagai pedoman, ditumbuhkan dan dibina sejak awal proses pendidikan (kemampuan *soft skill*) serta berlangsung sepanjang masa pendidikan. Penumbuhan dan pembinaan berfikir, bersikap, berpandangan dan sesuai hakekat profesi keperawatan, merupakan proses panjang dan berkelanjutan dalam suatu komunitas professional dengan lingkungan dan budaya professional, serta sarat dengan model peran.

4. Berperan Aktif dan Mandiri

Kemampuan dan kemauan belajar aktif dan mandiri serta mengarahkan belajar sendiri dan belajar berkelanjutan, ditumbuhkembangkan sejak awal proses pendidikan menuju terbinanya sikap dan kemampuan belajar seumur hidup atau sepanjang hayat, seperti yang

tuntut oleh profesi. Hasil ini dicapai melalui rangkaian pengalaman belajar yang disusun dan dilaksanakan dengan berorientasi kepada peserta didik.

5. Pendidikan Masyarakat

Sikap dan kemampuan perawat dari seorang lulusan D III keperawatan yang dituntut untuk mengabdikan dirinya di masyarakat, dutumbuhkan dan dibina sepanjang proses pendidikannya melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dalam tatanan nyata dalam masyarakat, khususnya tatanan pelayanan kesehatan terutama pengalaman belajar klinik (PBK) dan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL). Pada tatanan ini peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih kerja di masyarakat melakukan sosialisasi professional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maju, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat dibawah konsultasi perawat general.

Berdasarkan kerangka konsep pendidikan tersebut di atas, diharapkan penyusunan kurikulum ini akan lebih terarah pada tuntunan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu dan teknologi bidang kesehatan. Lulusan diharapkan mampu melaksanakan peran dan fungsi serta tanggung jawabnya sesuai tuntutan profesi keperawatan.

BAB III PROFIL LULUSAN

Profil lulusan diploma III Keperawatan Indonesia adalah sebagai perawat vokasi yang memiliki kemampuan sebagai pemberi asuhan keperawatan, pendidikan klien, pengelola asuhan keperawatan dan peneliti.

Berikut adalah penjelasan dari profil lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia:

No	Profil	Penjelasan
1	Pemberi asuhan keperawatan	Sebagai perawat yang mampu berikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan

		berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku
2	Pendidikan klien	Sebagai perawat yang mampu memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada individu, keluarga dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas
3	Pengelola asuhan keperawatan	Sebagai tim keperawatan yang mampu mengelola asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus dengan pendekatan proses keperawatan
4	peneliti	Sebagai perawat yang mampu menggunakan hasil penelitian sebagai dasar dalam melaksanakan studi kasus pada individu, keluarga, dan kelompok khusus

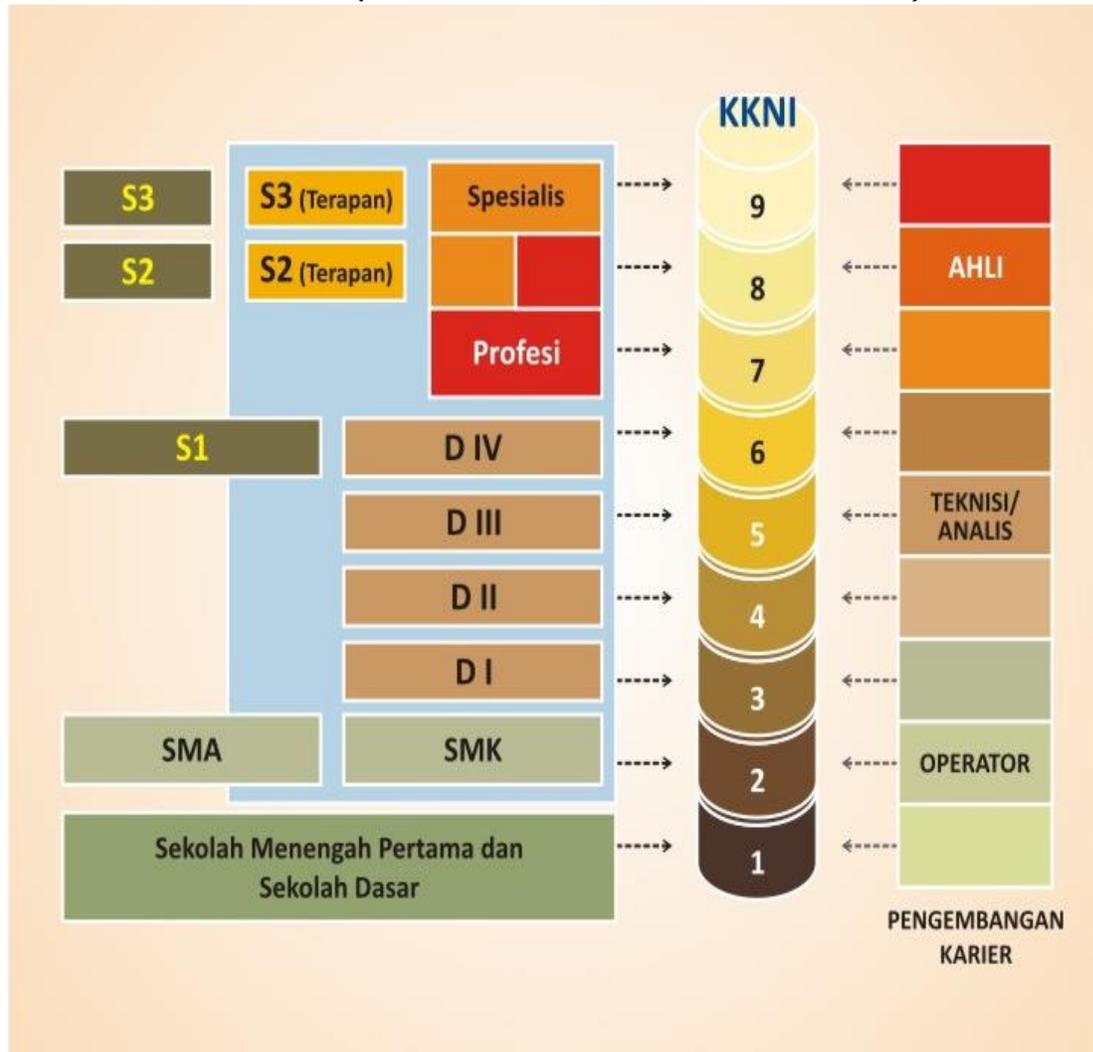
Pendidikan tinggi vokasi keperawatan diselenggarakan oleh perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Keperawatan. Dalam kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menyebut bahwa lulusan pendidikan Diploma III berada pada jenjang kualifikasi 5 yakni:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah mampu belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Hal ini berate bahwa lulusan Diploma III Keperawatan berperan sebagai Perawat Terampil dalam menyelesaikan masalah procedural keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai dengan standar asuhan keperawatan, dengan kemampuan menerima tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan asuhan keperawatan professional, sesuai dengan lingkup praktik dan hokum/peraturan perundangan. Kerangka

kualifikasi Nasional Indonesia dimaksud sesuai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 sebagai mana dapat dilihat pada gambar-1.

Gambar-1. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
(*Indonesian Qualification Framework*)



Sumber:Perpres nomor 8 Tahun 2012

**BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM
PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN
AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH**

Capaian pembelajaran lulusan program pendidikan Diploma III Keperawatan Iskandar Muda Banda Aceh merupakan kemampuan lulusan yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mengacu pada standar kompetensi profesi keperawatan Indonesia dan Kompetensi perawat ASEAN yang meliputi praktik etik dan legal, praktik keperawatan professional, kepemimpinan dan manajen, pendidikan dan penelitian, serta pengembangan kualitas dan professional. Capaian pembelajaran program pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang diuraikan sebagai berikut:

H. Sikap dan Tata Nilai

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.S.01)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; (CP.S.02)
3. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik; (CP.S.03)
4. Berpean sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa; (Cp.S.04)
5. Mengharai keaneka ragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05)
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; (CP.S.06)
7. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)
8. Taat hukum dan disiplin dalam keadaan hidup bermasyarakat dan bernegara;(CP.S.08)
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;(CP.S.09)
10. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; (CP.S.10)
11. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11)

12. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12)
13. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya (CP.S.13)

I. Pengetahuan

1. Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi; (CP.P.01)
2. Menguasai prinsip fisika dan biokimia; (CP.P.02)
3. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03)
4. Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia; (CP.P.04)
5. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan; (CP.P.05)
6. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)
7. Menguasai konsep dan prinsip *patient safety*; (CP.P.07)
8. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)
9. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
10. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan; (CP.P.10)
11. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana; (CP.P.11)
12. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik; (CP.P.12)
13. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan; (CP.P.13)
14. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14).

J. Keterampilan Khusus

1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana; (CP.KK.03)
4. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; (CP.KK.04)
5. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi,

- mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)
6. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien; (CP.KK.06)
 7. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)
 8. Mampu menerapkan patient safety dalam praktik dan melakukan pencegahan penularan infeksi dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi. (CP.KK.08)

K. Keterampilan Umum

1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
2. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)
3. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapaninya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)
4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)
5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok; (CP.KU.05)
6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (CP.KU.06)
7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; (CP.KU.07)
8. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)

BAB IV PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.S.01) 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; (CP.S.02) 3. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik; (CP.S.03) 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05)	1. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafah ketuhanan 2. Manusia a. Hakekat, martabat dan tanggung jawab manusia 3. Hukum a. Taat hokum tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hokum 4. Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan 5. Ilmu pengetahuan dan teknologi a. Iman, iptek dan amal b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggungjawab ilmuan 6. Kerukunan antar umat beragama a. Agama merupakan rahmad Tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama 7. Masyarakat a. Masyarakat beradap dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradap dan sejahtera 8. Budaya a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil 9. Politik a. Kontribusi Agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa	Agama (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
2	1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; (CP.S.06)	1. Filsafat pancasila a. Pancasila sebagai system filsafat b. Pancasila sebagai ideology bangsa dan Negara 2. Identitas nasional a. Karakteristik identitas nasional b. Wawasan kebangsaan c. Proses berbangsa dan bernegara 3. Negara dan kontitusi a. System konstitusi b. System politik dan ketatanegaraan Indonesia 4. Demokrasi Indonesia a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi 5. HAM dan rule of Law	Pancasila (2 SKS)
3	1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07) 2. Taat hukum dan disiplin dalam keadaan hidup bermasyarakat dan bernegara;(CP.S.08)	1. Hak dan kewajiban warga Negara a. Warga Negara Indonesia (WNI) b. Hak dan kewajiban WNI 2. Geopolitik Indonesia a. Wilayah sebagai Ruang hidup b. Otonomi Daerah 3. Geostrategic Indonesia a. Konsep Asta Gatra b. Indonesia dan perdamaian dunia 4. Wawasan Nusantara 5. Ketahanan Nasional dan bela Negara a. Profil ketahanan nasional b. Bela Negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional	Kewarganegaraan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
4	<p>1. Berpean sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa; (Cp.S.04)</p> <p>2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)</p> <p>3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)</p>	<p>Kedudukan Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah Bahasa Indonesia Bahasa Negara Bahasa persatuan Bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni Fungsi bahasa Peran bahasa dalam pembangunan bangsa <p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> Menulis makalah Membuat rangkuman/ringkasan buku Resensi buku <p>Membaca untuk menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> Membaca tulisan/artikel ilmiah Membaca tulisan populer Mengakses informasi melalui internet <p>Bicara untuk keperluan akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> Presentasi Seminar Berpidato dalam situasi normal 	Bahasa Indonesia (2 SKS)
5	<p>1. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;(CP.S.09)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip kewirausahaan Jenis-jenis kewirausahaan dibidang kesehatan/keperawatan Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan/keperawatan Konsep dasar kewirausahaan Analisa kewirausahaan Factor kewirausahaan Karakter kewirausahaan Spirit kewirausahaan Etika wirausaha Tanggung jawab wirausaha Strategi pemasaran 	Kewirausahaan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
6	1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07) 2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)	12. Konsep Home Care 13. Nursing Center 1. Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional 2. Structure 3. Grammer 4. Vocabulary 5. Penerapan bahasa Inggris dalam pelayanan dan asuhan keperawatan: a. Komunikasi terapeutik pada pasien b. Komunikasi dengan tim kesehatan c. Dokumentasi asuhan keperawatan d. Seminar dan presentasi	Bahasa Inggris (2 SKS)
7	1. Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia; (CP.P.04)	1. Konsep bio-psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadia 4. Bio-psikologi dan proses sensorik-motorik 5. Kesadaran diri 6. Persepsi dan motivasi 7. Emosi, stress dan adaptasi 8. Proses berfikir dan pemecahan masalah 9. Konsep belajar 10. Intelejensi dan kreatifitas 11. Gangguan prilaku 12. Pembentukan sikap	Psikologi (2 SKS)
8	1. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transcultural dalam keperawatan (CP.P.05)	1. Konsep antropologi social dan kesehatan a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan c. Definisi antropologi kesehatan d. Konsep dasar individu	Antropologi Kesehatan (2 SKS)

		<ul style="list-style-type: none"> e. Konsep dasar masyarakat f. Manusia dan kebudayaan g. Hubungan manusia dan sosial 	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 2. Proses social dan interaksi social <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian proses social dan interaksi social b. Syarat-syarat terjadinya interaksi social c. Bentuk-bentuk interaksi social d. Factor-faktor yang mempengaruhi interaksi social 3. Kelompok social masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Ciri-ciri kelompok sosial c. Proses pembentukan kelompok sosial d. Klasifikasi kelompok sosial e. Tipe-tipe kelompok sosial f. Dinamika kelompok sosial 4. Lapisan-lapisan sosial masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan sosial/stratifikasi c. Bentuk-bentuk lapisan sosial d. Karakteristik stratifikasi sosial e. Unsur-unsur stratifikasi sosial f. Dimensi stratifikasi sosial g. Terjadinya stratifikasi sosial h. Sifat stratifikasi sosial 5. Norma-norma dalam kehidupan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian norma, moral dan etika b. Macam-macam norma c. Arti penting norma d. Hakekat norma, kebiasaan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat 	

		<ul style="list-style-type: none"> e. Hubungan antar norma <p>6. Antropologi dalam praktik keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan 	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>7. Transcultural dalam praktik keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian transcultural b. Karakteristik budaya c. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia d. Keperawatan transcultural e. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawat f. Penerapan transcultural dalam praktik keperawatan 	
9	<p>1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; (CP.S.10)</p> <p>2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11)</p> <p>3. Mampu melaksanakan</p>	<p>1. Konsep nilai, norma, etik dan moral</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian nilai, norma, etik dan moral b. Pembentukan nilai dan moral <p>2. Etik keperawatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Teori <i>utilitarianism</i> c. Teori <i>Deontanlogi</i> d. Nilai-nilai etika dalam keperawatan e. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan f. Peka budaya dalam praktik <p>3. Kode etik keperawatan Indonesia</p> <p>4. Hukum kesehatan dan keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Peraturan, kebijakam, dan perundang-undangan yang terkait dalam praktik keperawatan <p>1) Undang-undang kesehatan</p>	<p>Etika Keperawatan</p> <p>(2 SKS)</p>

	praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12)	<ul style="list-style-type: none"> 2) Undang-undang keperawatan 3) Undang-undang tenaga kesehatan 4) Peraturan menteri kesehatan tentang regulasi keperawatan 5) Undang-undang perlindungan konsumen 5. Hak dan tanggung jawab 6. Hak dan kewajiban klien 7. Mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan 	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<ul style="list-style-type: none"> 4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan,serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya(CP.S.13) 5. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan; (CP.P.13) 	<ul style="list-style-type: none"> 8. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktik keperawatan professional 9. Aspek legal dan system kridensial perawat Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> a. Sertifikasi b. Registrasi c. Lisensi 10. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan 	
10	1. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan; (CP.P.10)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar promosi kesehatan <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Upaya promosi kesehatan 	Promosi Kesehatan

	2. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)	c. Area tindakan promosi kesehatan 1) Membangun kebijakan kesehatan public 2) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan 3) Pemberdayaan masyarakat 4) Mengembangkan kemampuan personal 5) Berorientasi pada layanan kesehatan 6) Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan 7) Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan sosial 8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan 9) Membangun infrastruktur yang kuat	(2 SKS)
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		2. Lima strategi pendekatan promosi kesehatan a. Primary care b. Pendidikan kesehatan dan perubahan prilaku c. Partisipasi pendidikan kesehatan d. Community action e. Socio ecological promotion 3. Monitoring dan evaluasi promosi kesehatan: a. Formative evaluasi b. Proses evaluasi c. Impact evaluasi d. Outcome evaluasi 4. Perencanaan promosi kesehatan a. Penyusunan SAP b. Pengembangan media promosi c. Metode dan tehnik promosi kesehatan 5. Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 6. Aplikasi promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes) a. Praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	

		<ul style="list-style-type: none"> b. Menyusun rencana promkes c. Membuat media promkes d. Memberikan promkes (Penyuluhan Kesehatan) kepada individu, keluarga dan kelompok khusus 	
11	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi; (CP.P.01) 2. Menguasai prinsip fisika dan biokimia; (CP.P.02) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar anatomi fisiologi tubuh manusia <ul style="list-style-type: none"> a. Posisi dan istilah dalam anatomi b. Bidang anatomi tubuh 2. Struktur dan fungsi sel <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur sel b. Replikasi, transkripsi dan translasi c. Mitosis dan meiosis d. fungsi sel e. kimiawi sel 	<p>Ilmu Biomedik Dasar (4 SKS)</p>
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 3. Jaringan dan system tubuh manusia <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur jaringan tubuh b. Macam jaringan tubuh <ul style="list-style-type: none"> 1) Jaringan epitel 2) Jaringan connective 3) Jaringan otot 4) Jaringan saraf c. Organ pembentuk jaringan tubuh 4. Sistem intergumen <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengatur keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperature 5. System musculoskeletal <ul style="list-style-type: none"> a. System muskulo <ul style="list-style-type: none"> 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur oto makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial 4) Otot-otot tulang appendicular 5) Kontraksi otot 	

		b. Sistem skeletal 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 4) Tulang-tulang appendicular 5) Persendian 6) Pergerakan sendi 7) Pengukuran rentang gerak sendi	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		6. System persarafan pusat a. System saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya reflek e. Pengujian fungsi saraf kranial f. Pengujian reflek 7. Sistem sensori a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Prosesakomodasi d. Proses mendengar e. Pengujian fungsi pengalihan f. Pengujian fungsi pendengaran 8. System endrokrin a. Macam kelenjar endokrin b. Fungsi kelenjar endokrin c. Mekanisme kerja hormone d. Mekanisme kerja enzim	

		<p>9. System kardiovaskuler</p> <p>a. Darah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah 3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 6) Plasma <p>b. Jantung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Struktur jantung 2) Sirkulasi darah ke jantung 3) Sirkulasi fetal 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ol style="list-style-type: none"> 4) Sirkulasi coroner 5) System konduksi dan inervasi 6) Siklus jantung 7) Elektrokardiogram c. Pembuluh darah dan darah <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembuluh arteri, kapiler dan vena 2) Prinsip system arteri 3) Prinsip system vena 4) Pengisian kapiler 5) Tekanan darah 10. System limpatik dan kekebalan tubuh <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur limfstik b. Nondpecific defenses c. Antibody-mediated immunity d. Cel-mediated immunity e. Reaksi penolakan transfusi 11. System pernafasan <ol style="list-style-type: none"> a. Pernafasan f. pengaturan pernafasan 	

		<ul style="list-style-type: none"> b. Komponen system pernafasan c. Mekanisme pernafasan d. Volume pernafasan e. Transport gas <p>12. system pencernaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. proses pencernaan b. peritoneum c. histologi dari saluran pencernaan d. struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ-organ asesoris f. Metabolism dan pengaturan temperatus 	<ul style="list-style-type: none"> g. spirometri
--	--	---	---

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>13. Metabolism dan pengaturan suhu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metabolism b. Metabolism karbohidrat c. Metabolism lemak d. Metabolism protein e. Pengaturan hormonal dalam metabolisme f. Pengaturan suhu g. Pengukuran suhu tubuh h. Pengukuran BMR <p>14. System perkemihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komponen system perkemihan b. Nephon dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam-basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh <ul style="list-style-type: none"> 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 	

		<ul style="list-style-type: none"> 3) Keseimbangan cairan 4) Elektrolit g. Pengukuran berat jenis urin <p>15. System reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gamate formation b. Organ sex primer dan sekunder c. System reproduksi laki-laki d. System reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
12	Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi; (CP.P.01)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi, iskemik, thrombosis, thrombosis, embolism) 2. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain: proses edema, hiper dan hipo-elektrolit, asidosis dan alkalosis 3. Proses imunitas 4. Proses degenerative 5. Proses peradangan 6. Proses infeksi 7. Proses keganasan 8. Proses terjadinya syok 9. Kelainan dan interaksi genetik 	Patofisiologi (2 SKS)
13	1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kosep dasar farmakologi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian farmakologi 	Farmakologi

	farmakologi; (CP.P.03) 2. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; (CP.KK.04)	<ul style="list-style-type: none"> b. Farmakognosi c. Farmasi d. Farmakokinetif e. Farmakodinamik f. Farmakoterapi g. Toksikologi h. Fase farmakokinetik <ul style="list-style-type: none"> 1) Absorbs obat 2) Distribusi obat 3) Metabolism obat (Biotransformasi) 4) Eksresi obat i. Fase Farmakodinamik <ul style="list-style-type: none"> 1) Mekanisme kerja obat 2) Efek obat 3) Efek samping 4) efek teratogen 5) efek toksis 	(2 SKS)
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 2. Peran obat 3. Penggolongan obat 4. Prinsip pemberian obat dengan benar 5. Bentuk kemasan obat 6. Cara penggunaan obat (local dan sistemik) 7. Peran perawat dalam pemberian obat: <ul style="list-style-type: none"> a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat c. Peran setelah pemberian obat 8. Penerapan patient safety dalam pemberian obat(terapi) 9. Prosedur pemberian obat: <ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian obat oral b. Pemberian obat intrakutan c. Pemberian obat subkutan d. Pemberian obat intramuskuler e. Pemberin intravena 	

		<ul style="list-style-type: none"> f. Pemberian obat topical (oles dan tetes) g. Pemberian obat per-rektal/suppositoria 	
14	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar nutrisi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian gizi dan diet b. Rung lingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya 2. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia <ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada usia lanjut 	<p>Gizi dan Diet</p> <p>(2 SKS)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 3. Konsep nutrisi ibu hsmil dan menyusui <ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester I b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan <ul style="list-style-type: none"> 1) Anemia 2) Pre-eklamsi 3) Hyperemesis gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui 4. Konsep nutrisi sebagai terapi <ul style="list-style-type: none"> a. Diet pada klien dengan gangguan saluran pencernaan b. Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada klien dengan diabetes mellitus d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler 	

		<ul style="list-style-type: none"> e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi ginjal 5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan dan kurang kalori protein <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian, b. pencegahan c. penanganan 6. peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien <ul style="list-style-type: none"> a. menjelaskan tujuan diet b. melakukan monitoring pelaksanaan diet 	
15	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik; (CP.P.12) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien; (CP.KK.06) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar komunikasi 2. Komunikasi Terapeutik 3. Prinsip komunikasi terapeutik 4. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 5. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik 6. Hambatan komunikasi 7. Komunikasi pada lansia 8. Komunikasi berdasarkan tingkat usia 9. Komunikasi pada bayi dan anak 	<p>Komunikasi</p> <p>(2 SKS)</p>
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 10. Komunikasi pada remaja 11. Komunikasi pada orang dewasa 12. Komunikasi pada lansia 13. Komunikasi pada dengan kebutuhan khusus 14. Komunikasi pada kelompok dan masyarakat 15. Komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa 16. Praktik strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan: <ul style="list-style-type: none"> a. Praktik komunikasi pada setiap tahapan proses keperawatan b. Praktik komunikasi pada bayi dan anak c. Praktik komunikasi pada remaja d. Praktik komunikasi pada orang dewasa e. Praktik komunikasi pada lansia f. Praktik komunikasi pada pasien dengan keutuhan khusus g. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 	

		h. Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gang. jiwa	
16	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dan prinsip <i>patient safety</i>; (CP.P.07) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar patient safety <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Patient Safety b. Prinsip patient safety c. Komponen patient safety d. Sasaran patient safety e. Standar keselamatan pasien f. Langkah pelaksanaan pasien safety g. Kriteria monitoring dan evaluasi "patient safety" h. Komunikasi antar anggota team kesehatan i. Peran perawat dalam "patient safety" j. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien k. Monitoring dan evaluasi "patient safety" 2. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien 	<p>Manajemen Patient Safety</p> <p>(2 SKS)</p>
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Early warning <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Aspek yang dinilai/parameter d. Cara penilaian dan analisis 4. Infeksi nosocomial <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis organisme parasite b. Kembang biak mikroorganisme c. Proses penularan penyakit d. Proses infeksi nosocomial e. Manajemen infeksi nosocomial 5. Mikrobiologi dan parasitology 	

		<ul style="list-style-type: none"> a. Siklus hidup mikroorganism b. Kembang biak mikroorganism c. Cara penularan d. Jenis organisme parasite e. Cara berkembang biak f. Cara penularan <p>6. Sterilisasi dan desinfeksi</p> <p>7. Nursing health</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Body alignment b. Nutrisi c. Istirahat <p>8. Penetapan 6 sasaran keselamatan pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi pasien dengan tepat b. Tingkatkan komunikasi dengan efektif c. Tingkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (high-alert) d. Pastikan tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi e. Kurangi resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan f. Kurangi resiko pasien jatuh <p>9. Penerapan early warning score di ruang perawatan</p>	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>10. Penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Menggunakan alat proteksi diri c. Cara bekerja di ruang isolasi d. Cara melakukan desinfeksi e. Cara melakukan sterilisasi 	
17	1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)	<p>1. Sejarah Keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dunia b. Indonesia <p>2. Falsafah Dan Paradigma Keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Falsafah Dan Paradigm Keperawatan 	<p>Konsep Dasar Keperawatan</p> <p>(2 SKS)</p>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Komponen Paradigm Keperawatan c. Penerapan Konsep Paradigm Keperawatan Dalam Praktik Keperawatan 3. Keperawatan Sebagai Profesi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Profesi b. Ciri-Ciri Profesi c. Pengertian Keperawatan Sebagai Profesi d. Peran Dan Fungsi Perawat 4. Teori Keperawatan <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Teori Dan Model Konseptul Keperawatan b. Komponen Dan Kerangka Teori Keperawatan c. Tujuan Teori Keperawatan d. Tingkatan Teori Keperawatan e. Macam-Macam Teori Keperawatan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Teori Florence nightingale 2) Teori Virginia Henderson 3) Teori Orem 4) Teori Calista Roy 5) Teori Jean Watson 	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> f. Model dan bentuk praktik keperawatan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan 2) Ruang lingkup praktik keperawatan 3) Jenis praktik keperawatan 5. Tren keperawatan dimasa yang akan dating 6. System pelayanan kesehatan <ul style="list-style-type: none"> a. System kesehatan nasional <ul style="list-style-type: none"> 1) Dasar hukum 	

		<ul style="list-style-type: none"> 2) Pengertian 3) Landasan 4) Prinsip dasar 5) Tujuan dan kedudukan 6) Sub system 7) Penyelenggaraan SKN <p>b. System pelayanan kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Ruang lingkup 3) Bentuk pelayanan kesehatan 4) Pelayanan keperawatan dalam system pelayanan kesehatan 	
18	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06) 2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (<i>Critical Thinking and Dinical Judgment in Nursing</i>) <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Tujuan (Goal) dan hasil akhir (Outcomes) keperawatan c. Expert Thinking d. Pengembangan Dinical Judgment (<i>Dinical Reasoning Skill</i>) e. Langkah-langkah metode ilmiah f. Peran perawat dalam riset keperawatan g. Peneliti dalam praktik keperawatan 	<p>Metodologi keperawatan</p> <p>(2 SKS)</p>
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<ul style="list-style-type: none"> 3. yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01) 4. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan 	<ul style="list-style-type: none"> 2. Konsep Proses Keperawatan <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian proses keperawatan b. Tahapan proses keperawatan c. Manfaat proses keperawatan d. Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan 3. Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai 	

	konteks yang	<p>metode penyelesaian masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Konsep pengkajian keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan c. Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan d. Teknik anamnesa e. Metode pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) f. Teknik pemeriksaan fisik head to toe g. Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang 5. Diagnose keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Klasifikasi diagnose keperawatan 6. Perencanaan Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Merumuskan tujuan c. Menetapkan kriteria hasil d. Menyusun rencana keperawatan dan rasional e. Jenis rencana tindakan keperawatan (diagnostic, terapeutik, penkes, dan kolaboratif) 7. Implementasi keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan 	
--	--------------	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		8. Evaluasi asuhan keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Jenis evaluasi c. Kriteria keberhasilan asuhan keperawatan 9. Praktik Penerapan Proses Keperawatan sebagai metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah atau asuhan keperawatan 10. Praktik pengkajian <ol style="list-style-type: none"> a. Anamnesa b. Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) c. Pemeriksaan fisik head to toe d. Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang 11. Praktik menetapkan masalah/diagnose keperawatan 12. Praktik menyusun rencana asuhan keperawatan 13. Praktik menetapkan tindakan keperawatan 14. Praktik menetapkan strategi evaluasi 15. Praktik/penerapan langkah-langkah metode ilmiah dalam penyelesaian masalah 16. Praktik kemampuan penilaian klinis (praktising Dinical judgment skill)	
19	1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06) 2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)	1. Konsep Dokumentasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian dokumentasi keperawatan b. Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi c. Pendekatan awal dokumentasi keperawatan 2. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik 3. System informasi kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Kebijakan system informasi kesehatan d. Kedudukan system informasi kesehatan dalam system kesehatan nasional e. Masalah-masalah yang terjadi dalam penerapan system 	Dokumentasi keperawatan (2 SKS)

		informasi kesehatan	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>3. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)</p> <p>4. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)</p>	<p>4. Metode Pendokumentasian asuhan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode dokumentasi SOP (Source-Oriented-Record) Metode Dokumentasi POR (Problem-Oriented-System) Metode Dokumentasi CBE (Charting By Exception) Metode Dokumentasi PIE (problem Intervention dan Evaluation) Metode Dokumentasi POS (Proses Oriented System) Dokumentasi keperawatan dengan kode (Code Nursing Documentation/CND) <p>5. Pendokumentasian Asuhan Keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendokumentasian Pengkajian Pendokumentasian diagnose keperawatan (SDKI) Pendokumentasian rencana keperawatan (SIKI) Pendokumentasian implementasi keperawatan Pendokumentasian evaluasi keperawatan <p>6. Cara mendokumentasikan asuhan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Manual elektronik <p>7. Aspek legal pendokumentasian</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Aspek legal pendokumentasian keperawatan Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan <p>8. Praktik pendokumentasian asuhan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi pengkajian Dokumentasi diagnose keperawatan Dokumentasi rencana keperawatan Dokumentasi implementasi keperawatan Dokumentasi evaluasi keperawatan 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14). 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02) 4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04) 5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok; (CP.KU.05) 6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (CP.KU.06) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar Manajemen <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian manajemen b. Tujuan c. Perbedaan manajemen dan administrasi d. Komponen manajemen e. Prinsip manajemen f. Fungsi dasar manajemen g. Proses manajemen h. Level manajemen 2. Manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan manajemen keperawatan c. Prinsip-prinsip manajemen keperawatan d. Lingkup manajemen keperawatan e. Manajemen asuhan keperawatan 3. Perencanaan manajemen keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Visi dan misi c. Rencana kerja pelayanan keperawatan d. Rencana kebutuhan tenaga 4. Pengorganisasian manajemen keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian pengorganisasian dalam manajemen keperawatan b. Keperawatan sebagai sub system pelayanan kesehatan c. Struktur Organisasi d. Pengorganisasian kerja pelayanan dan asuhan keperawatan e. System hubungan kerja f. Uraian tugas 5. Penstafan manajemen keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan staf b. Metode penugasan c. Metode praktek keperawatan profesional 	<p>Manajemen Keperawatan</p> <p>(2 SKS)</p>

		d. Uraian kerja kepala ruangan, perawat primer, perawat asosiet	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; (CP.KU.07)	<ul style="list-style-type: none"> e. System klasifikasi klien f. Konsep timbang terima (Hand Over) g. Konferensi Pelayanan Keperawatan 6. Pengarahan <ul style="list-style-type: none"> a. Komunikasi manajerial b. Motivasi c. Supervise d. Manajemen konflik e. Konsep pendelegasian f. Konsep kolaborasi dan negosiasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Komponen utama kolaborasi 3) Nilai-nilai dasar dalam kolaborasi 4) Keuntungan kolaborasi 5) Pengertian negosiasi 6) Tujuan negosiasi 7) Langkah-langkah negosiasi 8) Hambatan dan strategi negosiasi g. Konsep manajemen konflik <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Manajemen konflik 3) Aspek positif dan negative dari konflik 4) Penyebab konflik 5) Solusi/langksh-langkah pemecahan konflik 6) Metode penatalaksanaan konflik 7. Pengontrolan <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep penjamin mutu pelayanan dan asuhan keperawatan b. Pengertian c. Indicator mutu pelayanan keperawatan 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Kepuasan pelanggan e. System audit mutu f. Laporan kerja 8. Konsep praktik keperawatan berbasis bukti (EBN) 9. Praktik manaj keperawatan sebagai anggota tim kesehatan /keperawatan a. Praktik menyusun rencana kerja harian individu b. Praktek menghitung tingkat ketergantungan pasien c. Praktek timbang terima sesuai prosedur d. Praktek pre konferen sesuai prosedur e. Praktik middle konferen prosedur f. Praktik post konferen prosedur g. Praktik melakukan kolaborasi h. Praktik melakukan negosiasi 10.Praktik manajemen asuhan keperawatan pada kasus kelolaan a. Praktik asuhan keperawatan sesuai standar Asuhan Keperawatan(SAK) Praktik tindakan keperawatan sesuai standar prosedur operasional (SPG)	
21	1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14). 2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)	1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah pengembangan ilmu pengetahuan (termasuk islam) dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi keperawatan 2. Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian	Metode Penelitian (2 SKS)

	3. Etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah 4. Komponen laporan ilmiah a. Konsep dasar penulisan ilmiah	
--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	3. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)	b. Komponen laporan ilmiah 1) Judul 2) Penulis 3) Abstrak 4) Kat kunci 5) Latar belakang 6) Isi (baca dan cara kerja, hasil, pembahasan) 7) Kesimpulan 8) Daftar pustaka 5. Studi kepustakaan a. Penelusuran sumber kepustakaan: hatasan, tujuan, prinsip b. Cara pengutipan kepustakaan (dalam teks dan referensi) 6. Komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya 7. Uji statistik yang tepat a. Univariat b. Bivariat c. Reliabilitas dan Validitas 8. Prinsip pengolahan data	

		<ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan instrumen: loading, editing, dll b. Pen unaan komputer dalam pengolahan data penelitian 	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
22	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 4. Kebutuhan oksigenasi 5. Kebutuhan cairan & elektrolit 6. Kebutuhan nutrisi 7. Kebutuhan eliminasi 8. Kebutuhan aktifitas 9. Kebutuhan istirahat dan tidur 10. Kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh 11. Kebutuhan seksual 12. Kebutuhan Perawatan diri 13. Kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri 14. Menjelang ajal 15. Kebutuhan memiliki dan dimiliki 16. Kebutuhan harga diri 17. Kebutuhan aktualisasi diri 18. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien sesuai SPO: <ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan oksigen <ul style="list-style-type: none"> 1) Menghitung pernafasan 2) Memposisikan pasien fowler dan semifowler 3) Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan 4) Memberikan oksigen nasal kanul 5) Melatih nafas dalam 6) Melatih battik efektif 	Keperawatan Dasar (5 SKS)

	5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)	b. Kebutuhan cairan & elektrolit 1) Mengukur tekanan darah 2) Menghitung nadi 3) Pemeriksaan rumple-teeed 4) Memberikan minum per nral 5) Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		6) Memasang kondom kateter 7) Menghitung keseimbangan cairan Merawat infus 8) Mengganti cairan infus 9) Melepas infus 10)Memonitor tetesan lulus 11)Merawat kateter urin c. Kebutuhan nutrisi 1) Mengukur berat badan 2) Mengukur tinggi badan 3) Mengukur lingkar tangan atas Mengukur lingkar paha 4) Menghitung indeks masa tubuh 5) Memherikan makan per oral d. Kebutuhan eliminasi 1) Membantu pasien eliminasi bak/bah diats tempat tidur 2) Mernasang diapers / popok e. Kebutuhan aktititas 1) Menerima pasien baru 2) Memindahkan pasien dari tempat tidur kc knrsi 3) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur laM 4) Memposisikan pasien fowler, sernifowler, lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan-miring kiri), trendelenberg, supinasi 5) Membantu ambulasi berjalan: tanpa alat bantu dan dengan alat bantu jalan f. Kebutuhan Perawatan diri dan berhias	

		<ol style="list-style-type: none"> 1) Perawatan rambut (mencuci, menyisir) 2) Perawatan gigi dan mulut: Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada .pasien yang tidak sadar. 3) Mengganti pakaian pasien 	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ol style="list-style-type: none"> 4) Memandikan pasien di atas Tempat tidur pada pasien sadar dan penurunan kesadaran 5) Vulva dan penis hygiene 6) Perawatan kukudan kaki g. Kebutuhan istirahat dan tidur <ol style="list-style-type: none"> 1) Berdoa/ritual menjelang tidur 2) Meningkatkan lingkungan kondusif 3) Keseimbangan suhu tubuh 4) Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal 5) Memberikan kompres h. Kebutuhan rasa aman dan nyaman <ol style="list-style-type: none"> 1) Latihan relaksasi fisik 2) Backrub 3) Pemeliharaan lingkungan pasien i. Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan <ol style="list-style-type: none"> 1) Dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga 2) Perawatan jenazah 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
23	1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan dasar manusia pada tatanan klinik keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana,	Praktik Klinik Keperawatan

<p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>Implementasi dan evaluasi) sesuai SAK dan SPO</p> <p>a. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pasien dengan gangguan oksigen Masalah keperawatan oksigen Rencana sesuai SAK Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP Evaluasi Dokumentasi asuhan keperawatan <p>b. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pasien gangguan cairan dan elektrolit Masalah keperawatan gangguan cairan dan elektrolit Rencana sesuai SAK Tindakan sesuai SOP Evaluasi Dokumentasi <p>c. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pasien gangguan nutrisi Masalah keperawatan gangguan nutrisi Rencana sesuai SAK Tindakan sesuai SOP Evaluasi Dokumentasi <p>d. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pasien gangguan eliminasi Masalah keperawatan gangguan eliminasi Rencana sesuai SAK Tindakan sesuai SOP Evaluasi 	<p>Dasar</p> <p>(3 SKS)</p>
---	---	-----------------------------

	f. Dokumentasi	
--	----------------	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> e. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan aktivitas b. Masalah keperawatan gangguan aktivitas c. Rencana se,suai SAM d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi f. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat & tidur <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan istirahat tidur b. Masalah keperawatan gangguan istirahat tidur c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi g. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan tubuh <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan suhu tubuh b. Masalah keperawatan gangguan suhu tubuh c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi h. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan rasa aman dan nyaman b. Masalah keperawatan gangguan rasa aman dan nyaman 	

		<ul style="list-style-type: none"> c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		9. Asuhan Keperawatan pasien menjelang dan akhir kehidupan <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien menjelang dan akhir kehidupan b. Masalah keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 	
24	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan	1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi keperawatan medikal bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup keperawatan medical bedah d. Komponen keperawatan medical bedah e. Trend dan issue keperawatan medik,11 bedah 2. Peran perawat medikal bedah dalam Kebijakan pelayanan (nasional dan internasional) <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. Lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan 3. Kajian Pcnnyakit tropis: Malaria, DHP, Thypoid, Filariasis <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Patofisiologi 	Keperawatan Medikal Bedah I (3 SKS)

	keperawatan kewenangan (CP.KK.02)	sesuai klinis;	<ul style="list-style-type: none"> c. Tandadangejala d. Test diagnostic e. Penatalaksanaan <p>4. Program pernerintah dalarn penaggu-langan penyakit tropis : Malaria, DHP, Thypoid, Filariasis</p> <p>5. Kajian penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Patofisiologi c. Tanda dan gejala d. Test diagnostic e. Penatalaksanaan 	
No	Capaian Pembelajaran Program		Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>		<p>6. Program pemerintah dalarn penaggu-langan penyakit infeksi endemis : SARS, Flu Burung, Difteri</p> <p>7. Kajian penyakit HIV/AIDS</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Patofisiologi c. Tandadangejala d. Test diagnostic e. Penatalaksanaan <p>8. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV/AIDS</p> <p>9. Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan sistem pernafasan dan kardiovaskuler 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler 3) Pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan 	

		<p>oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovascular</p> <p>b. Masalah perawatan pasien dengan gangguan oksigen: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF.</p> <p>c. Rencana Keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>d. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksigen:</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovascular.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; 3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung 	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>h. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan cardiovascular</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan specimen darah : vena dan arteri 3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan posisi fowler dan semi fowler 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan Postural drainage 4) Melakukan inhalasi (nebulizer) 5) Melakukan penghisapan lendir 6) Memasang dan memonitor transfusi darah 7) Memberikan obat sesuai program terapi 	

		<p>10. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin 2) Pemeriksaan Fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin 3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonephritis, glomerulonephritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p>	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi, 2) Pemeriksaan overload cairan/edema, 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit <p>h. Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan pasien untuk pemeriksaan BNO/IVP 2) Persiapan USG ginjal <p>i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat infus 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan bladder training 	

		<p>4) Meinberikan obat sesuai program therapy</p> <p>11. Gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan sistem pencernaan dan metabolic endokrin 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin 3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin.</p>	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>h. Prosedur peineriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis .system pencernaan dan metabolik endokrin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan Atropometri, IMT (indeks Masa Tubuh), 2) Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan 	

		<p>mengunyah dan menelan, bising usus.</p> <p>i. Prosedur persiapan diagnostic pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah</p> <p>j. Prosedur tindakan pada pasien gangguan nutrisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat NGT 2) Memberikan makanan melalui NGT 3) Memberikan obat sesuai program terapi: Pemberian Insulin <p>12. Gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan. 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/Alvi, hipertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolom</p>	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan g. Praktika anamneses pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal 2) Pemeriksaan: karakteristik urin dan feses 3) Pemeriksaan fisik system pencernaan dan perkemihan: palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih. i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaaan dan perkemihan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT, 2) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy. j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan eliminasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan manual fekal 2) Merawat kolostomi 3) Pemasangan kateter/condom kateter 4) Perawatan kateter 5) Persiapan pasien untuk tindakan HD 6) Memberikan obat sesuai program terapi 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
25	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01) 5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan cardievaskuler <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuiuh darah perifer, DHF. c. Rencana keperawatan gangguan oksigen pada pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler d. Implementasi (Tindakan) keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan penuhihan kebutuhan oksigen f. Dokurnentasi asuhan keperawatan 2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistern perkemihan dan metabolik endokrin <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan metabolic endokrin b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih gagal ginjal, diabetes insipidus c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin d. Implementasi (Tindakan keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan cairan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan penuhihan kebutuhan cairan dan elektrolit, 	<p>Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I</p> <p>(2 SKS)</p>

		f. Dokumentasi asuhan keperawatan	
--	--	-----------------------------------	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikuni, gastroenteritis, thypus abdorninalic, colitis, hemoroid, hepatitis., obstruksi intestinal, dan DM. c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) untuk penuhihan kebutuhan nutrisi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi f. Dokumentasi asuhan keperawatan <p>4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan patologis system pencernaan dan perkemihan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan b. Masalah keperawatan pada pasien gangguau kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu genial/buli, Ca. ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan elirninasi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan elirninasi f. Dokumentasi asuhan keperawatan 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
26	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01) 5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian: <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskietal, persarafan dan indera. 2) Pemeriksaan fisik pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem inuskuloskeletal, persarafan dan indera: osteornielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaucoma. c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskietal, persarafan dan indera d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem rnuskuloskeletal, persarafan dan indera e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. g. Praktik anamnesa pada pasien gangguau kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera h. Prosedur peineriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktititas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. 	<p style="text-align: center;">Keperawatan Medikal Bedah II</p> <p style="text-align: center;">(3 SKS)</p>

		<ol style="list-style-type: none">1) Bentuk dan gait tubuh2) Fungsi serisorik, motorik dan keseimbangan,3) Pemeriksaan reflex dan visus	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> i. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuban aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angografi cerebral dan fungsi lumbal j. Prosedur tindakan untuk rmemenuhi kebutuhan gaugguan aktivitas: <ul style="list-style-type: none"> 1) Melatih pasien rnenggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot 2) Mengukur kekuatan otot dan melatih ROM 3) Memberikan obat sesuai program terapi 2. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian: <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan 	1)

		<p>integument</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p>	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur 2) Pemeriksaan Skala nyeri 3) Pemeriksaan PQRST <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (Massage, imagenary) 3) Membantu melaksanakan ritual tidur 4) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi <p>3. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1. Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh 2. Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 2) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 	

		<ul style="list-style-type: none"> d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: <ul style="list-style-type: none"> 1) Memasang cooler blanket 2) Memasang warmer blanket 3) Memberi obat sesuai program terapi 4. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan sistem integumeti can imrnun serta kondisi psikologik-sosial 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 3) Penieriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 	

		<ul style="list-style-type: none"> b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan system immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune f. Dokurnentasi askep pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan system immune g. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan rasa aman data nyaman patologis sistem integutnen dan sistem immune <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan. tanda penurunan kesadaran 2) Pemeriksaan tanda kecemasan i. Prosedur pemerikaan diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyarnan patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spcsimen darah, pemeriksaan elisa j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman 	

		<p>dan nyaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memasang restrain 4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi 5) Memberikan obat sesuai program terapi <p>5. Keperawatan Perioperatif</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep perioperatif b. Asuhan Keperawatan pada perioperatif c. Tindakan keperawatan pre operatif: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mernbersihkan daerah operasi 2) Mencukur daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan informed consent d. Tindakan keperawatan post operatif <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed 2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu) 3) Mengobservasi Pendarahan 4) Peineriksaan kesadaran 5) Mengobservasi bising usus 6) Membimbing latihan napas dalam 	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ol style="list-style-type: none"> 7) Membimbing batuk efektif 8) Melatih arnbulasi <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif</p>	
27	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan 	Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II

	<p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, ensefalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas</p> <p>e. Evaluasi aspek pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p> <p>2. Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p>	(2 SKS)
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p> <p>3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu patologis berbagai sistem tubuh</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh f. Dokumentasi asuhan keperawatan <p>4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologi sistem integumen dan sistem immune b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune f. Dokumentasi asuhan keperawatan 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Mata Kuliah
----	----------------------	--------------	-------------

	Program		
		5. Asuhan keperawatan perioperatif <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian perioperatif b. Masalah keperawataa perioperatif c. Rencana keperawatan perioperatif d. Implementasi pada pasien perioperatif e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif f. Dokumentasi keperawatan 	
28	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)	1. Konsep dasar keperawatan maternitas <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian keperawatan maternitas b. Perspektif keperawatan maternitas c. Falsafah keperawatan maternitas d. Tujuan keperawatan maternitas e. Peran perawat maternitas f. Tren/kecenderungan dan issue keperawatan maternitas g. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas 2. Konsep Asuhan Keperawatan ibu hamil <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada ibu hamil <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada ibu Itamil 2) Pemeriksaan fisik pada ibu hamil 3) Pemeriksaan penunjang (laboratoriurn dan diagnostik) pada bumil b. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: Hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum c. Rencana keperawatan pada ibu hamil d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu hamil e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu hamil g. Anamnese pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinal h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemerigsaan fisik head to toe 2) Pemeriksaan tinggi fundus uteri 	Keperawatan Maternitas (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>3) Pemeriksaan letak janin , (pemeriksaan Leopold) dan denyut janin</p> <p>i. Prosedur pemeriksaan laboratoriuern dan diagnostik pada ibu hamil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test serologi, skrening HIV dan skrininggkulosaserum 2) Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina 3) pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG <p>j. Prosedur tindakan pada ibu hamil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan fisik 2) Menghttung usia kehamilan 3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus 4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil 5) Senam hamil <p>3. Konsep Asuhan Keperawatan intra natal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesis pada ibu intra natal 2) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda perdarahan 3) Pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Masalah keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV c. Rencana keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal. g. Prosedur anamnesa pada ibu intra natal h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra partum <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan keadaan umum 2) Perneriksaan his dan Skala nyeri 	

		3) Pemeriksaan Denyut Jantung janin (DJJ)	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: persiapan specimen darah Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien untuk pemeriksaan CTG j. prosedur tindakan pada intra partum: <ul style="list-style-type: none"> 1) Manajemen nyeri 2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) 5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 6) Pemantauan perdarahan 7) Pemberian oksitoxin 4. Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe) b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir c. Menyusun Rencana keperawatan pada bayi baru lahir d. Implementasi pada bayi baru lahir e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir g. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan head to toe 2) Menilai APGAR Score 3) Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen h. Persiapan pasien uruk Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik 	

		i. Prosedur tindakan pada bayi baru lahir	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempertahankan suhu tubuh bayi 2) Inisiasi menyusui dini 3) Memberikan salep mata 4) Memberikan vitamin K 5) Memandikan bayi baru lahir 6) Perawatan tali pusat 7) Imunisasi HB-0 <p>5. Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian: <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada ibu post partum 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang b. Merumuskan diagnose keperawatan pada ibu post partum: Persalinan normal dan SC c. Rencana keperawatan ibu post partum: Persalinan normal dan SC d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi keperawatan pada ibu post partum f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum g. Anamnesa pada ibu post partum h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan keadaan umum 2) Pemeriksaan TTV 3) Pengawasan perdarahan 4) Pemantauan lochea: mengukur TPU, Kontraksi rahim, dan lelak rahim Posisi 5) Pemeriksaan kandung kemih 	

		6) Pemantauan involusi	
--	--	------------------------	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> i. Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. j. Prosedur tindakan pada ibu post partum <ul style="list-style-type: none"> 1) Bounding atachment 2) Perawatan perineum 3) Perawatan payu dara 4) Pijat oksitoxin 5) Konseling ASI 6) Cara pemberian ASI 7) Penyimpanan ASI 6. Konsep keluarga Berencana <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB b. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa: riwayat haid, riwayat kehamilan keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe 3) Perneriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear c. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan sistern reproduksi: (Mioma, Kista, Infeksi) data keluarga berencana d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistern eproduksi (Mioma, Kista, Infeksi) dan keluarga berencana e. Implementasi pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana f. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi dan keluarga berencana g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan 	

		gangguan system reproduksi dan keluarga berencana. h. Anamnesa pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> i. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi j. Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium. Pap Smear, USG dan IV k. Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana <ul style="list-style-type: none"> 1) Perawatan perioperatif 2) Perawatan post operasi 3) Konseling KB 4) Persiapan pasien dan pemberian alat kontrasepsi 5) Promkes kesehatan reproduksi 	
		<ul style="list-style-type: none"> 1. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada ibu hamil b. Masalah keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. c. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. d. Rencana keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. e. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu hamil f. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu hamil 2. Penerapan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada bayi Baru lahir b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir c. Rencana keperawatan pada bayi baru lahir d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir. 	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>3. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada ibu post partum b. Masalah keperawatan ibu post partum: persalinan normal dan SC c. Rencana keperawatan pada ibu post partum: Persalinan normal dan SC d. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum <p>4. Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana b. Masalah keparawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana c. Rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana d. Implementasi/tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan_sistem reproduksi dan keluarga berencana 	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
29	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01) 5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar keperawatan anak <ol style="list-style-type: none"> a. Filosofi dan paradigma keperawatan anak b. Prinsip-prinsip keperawatan anak <ol style="list-style-type: none"> 1) Family centered care (FCC) 2) Atratimatic Care (Meminimalkan dampak hospitalisasi) 2. System perlindungan anak di Indonesia 3. Peran perawat anak 4. Konsep keperawatan anak sehat <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep tumbuh kembang anak b. Konsep bermain c. Komunikasi pada anak d. Konsep anticipatory Guidance (Keamanan dan pencegahan kccelakaan pada anak) e. Imunisasi 5. Konsep neonatus esensial: <ol style="list-style-type: none"> 1. mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir 2. mempertahankan termoregulasi pada bayi 3. pencegahan infeksi pada bayi 4. mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi 6. Prosedur screening tumbuh kembang pada anak: <ol style="list-style-type: none"> a. Menimbang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT b. Stimulasi pertumbuhan dan perkernbangan pada anak c. Screening tumbuh kembang dengan menggunakan SDIDTK/KPSP dan Denver II 7. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonatus essensial: <ol style="list-style-type: none"> a. Cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru Lahir b. Cara mcmpertahankan termoregulasi bayi: penggnanaan inkubator c. Cara pencegahan infeksi pada bayi 	Keperawatan Anak (3 SKS)

		d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling ASI, Cara pemberian ASI Cara memerah dan penyimpanan ASI.	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>8. Asuhan keperawatan pada anak sakit</p> <p>a. Kosep hospitalisasi pada anak</p> <p>b. Konsep Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuier dan hematologi</p> <p>1) Pengkajian</p> <p>a) Anamnesis gangguan pemenuhan kehutuhan oksigenasi</p> <p>b) Perneriksaan fisik pada gangguan pernafasan dan sirlculasi</p> <p>c) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium</p> <p>2) Merumuskan masalah keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (Pp), Leukemia, Thalasemia, Hemoiilia dan anemia,</p> <p>3) Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhanoksigen</p> <p>4) Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>5) Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>6) Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen.</p> <p>c. Prosedur pelaksanaan Terapi Aktilitas Bermain (TAB) di RS</p> <p>d. Prosedur peineriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen, patologis cistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <p>1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi,</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan Irama jantung; 3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung <p>e. rosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri 3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echokardiographi 	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>f. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan Fisioterapi dada 4) Memherikan terapi inhalasi (nebtilizer). 5) Melakukan Suction/ penghisapan lender 6) Mernasang dan memonitor transfusi darah dan memberikan obat sesuai program terapi <p>9. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler</p> <p>a. Pengkajian</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa terhadap gangguan Kebutuhan cairan dan elektrolit 2) Perneriksaan fisik status hidrasi 3) Persiapan pasien pemeriksaan diagnostik dan laboratorium <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom</p> <p>c. Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Di Diare, DHF, Nefrotik Syndrom</p> <p>d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan</p>	

		kebutuhan cairan f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan h. Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghitung balance cairan 2) Mengukur tingkat: dehidrasi, overload cairan/edema. 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit. 	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium: <ol style="list-style-type: none"> 1) BNO/IVP) dan USG ginjal 2) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit, j. Tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghitung balance cairan (intake dan output) 2) Perawatan infus 3) Perawatan kateter 4) Mernberikan obat sesuai program terapi 10. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patolouis dari system pencernaan dan metabolic endokrin a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamneses pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi 2) Pemeriksaan fisik terhadap status nutrisi 3) Persiapan pasien anak untuk pemeriksaan diagnostik dan 	

		<p>laboratorium</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Masalah keperawatan anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thyroid dan DM juvenile c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak dengan KKP, Thyroid dan DM juvenile d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi g. Praktik asuhan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi 	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan atroponietri, penghitungan IMT 2) Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bising usus. i. Prosedur persiapan pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Merawat NGT/OGT, feeding drip 3) Memberi makan melalui NGT/OGT, feeding drip 4) Memberikan obat sesuai program terapi 11. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal 	

		<ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas 3) Persiapan pasien engan gangguan aktifitas untuk pemeriksaan diagnostic b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV d. Implementasi pada anak dengan gangguan aktivitas e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas f. Dokumentasi askep pada anak dengan gangguan aktivitas g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas: <ul style="list-style-type: none"> 1) Bentuk dan gait tubuh 2) Fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex. 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> i. Prosedur persiapan pasien dengan gangguan aktivitas untuk pemeriksian diagnostik: Persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal. j. Prosedur tindakan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas: <ul style="list-style-type: none"> 1) Melatill pasien menggunakan alit bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot 2) Melatih ROM 	

		<p>3) Mengukur dan melatih kekuatan otot 4) Memberikan obat sesuai program terapi.</p> <p>12. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun.</p> <p>a. Pengkajian</p> <p>1) Anamnesa tertiadap gangguan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun 2) Pemeriksaan fisik system termoregulasi dan imun 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik: menyiapkan specimen darah, persiapan pemeriksaan EEG, rontgent/MRI/SC. Scan kepala</p> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman: kejang dermam dan campak</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman</p> <p>d. Implementtasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p> <p>g. Praktik anainnese pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman patologis sister termoregulasi dan imun</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aman nyaman</p> <p>i. Prosedur Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik</p>	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>j. Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman:</p> <p>1) Melakukan tepid water sponge</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> 2) Melakukan teknik restrain pada anak 3) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak 4) Prinsip isolasi pada anak dengan campak 5) Memberikan obat sesuai program terapi <p>13. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamneses riwayat ANC, INC dan PNC 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi, 3) Persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik b. Masalah keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin) c. Renrapada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin) d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi g. Praktik artamnesa pada bayi resiko tinggi h. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi <ul style="list-style-type: none"> 1) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LLB 2) Mengukur Ballard score 3) Mengukur deajat ikterus/ jaundice i. Prosedur persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin uji comb, Rontgen thoraks, USG j. Prosedur perawatan bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubinemia) <ul style="list-style-type: none"> 1) K Perawatan bayi dalam incubator 2) Perawatan bayi dengan foto terapi 3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT, feeding drip dan cawan 	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah

		<p>14. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamneses riwayat penyakit 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: Screening dgr menggunakan CHAT, kuisisioner gangguan mental emosional/KMME 3) Persiapan untuk pemeriksaan penunjang b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. d. Implementasi keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus g. Praktika anamneses riwayat penyakit h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: <ol style="list-style-type: none"> 1) Screening dengan menggunakan CHAT 2) Pemeriksaan dengan kuisisioner gangguan mental emosional/KMME i. Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus j. Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus: <ol style="list-style-type: none"> 1) Konseling keluarga 2) Pemenuhan ADL 3) Penienuhan istirahat 4) Pemenuhan nutrisi 5) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi 6) Pemberian obat sesuai program terapi 	
--	--	--	--

--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>15. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pula eliminasi fecal dan urine 2) Pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih 3) Persiapan pada bayi dan anak untuk pemeriksaan diagnostic <p>b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care): Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung., Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital.</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital.</p> <p>g. Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> i. Persiapan anak dan bayi untuk pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen j. Prosedur tindakan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ kelainan kongenital/perioperatif care: <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan Informed Consent pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> 2) Tindakan post operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamnesa dan observasi sirkulasi (TD, nadir pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi, perawatan labioplasty dan perawatan colostomy. 3) Pemberian obat sesuai program terapi <p>16. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. MTBS Bayi Baru Lahir (0-2 Bulan) <ul style="list-style-type: none"> 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan Ulang 7) Catatan dan pelaporan b. MTBS Anak Bulan-5 Tahun) <ul style="list-style-type: none"> 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengohatan pra rujukal 4) Rujukan 	

		5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian kebutuhan oksigen pada anak b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: aspiksi; asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit jantung bawaan (PJB), Leukemia, Talasemia, Hemofilia dan anemia. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangpan kebutuhan oksigen d. Implementasiitindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuban oksigen f. Dokumentasi asuhan keperawalan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen. 2. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik syndrome c. Tindakan keperwatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik syndrome d. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit 3. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan 	<p>Prktik Klinik Keperawatan Anak (2 SKS)</p>

		pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrim	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thyroid dan DM juvenil c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak dengan KKP Thyroid dan DM juvenil d. Implementasi/tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi 	

		<ul style="list-style-type: none"> e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi <p>4. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada anak dengan gangguan aktivitas b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: cerebral palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: cerebral palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. d. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas e. Evaluasi asuhan keperawatan path anak dengan gangguan aktivitas f. Dokurnentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas <p>5. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kehutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Piengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anam nyaman: kejang demarn dan campak c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman d. Implementasi dalam pemenuhan kehutuhan arnan nyaman e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p> <p>6. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>a. Pengkajian pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse,</p> <p>d. implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>7. Aplikasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dan system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <p>a. Pengkajian pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <p>b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatic care: Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital.</p> <p>f. Dukumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak</p>	

		dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital.	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
30	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)	1. Konsep dasar keperawatan jiwa <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah perkembangan keperawatan jiwa b. Konsep kesehatan jiwa <ol style="list-style-type: none"> 1) Definisi/ pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d. Faisafah keperawatan jiwa. 2. Trend dan isu keperawatan jiwa 3. Peran dan fungsi perawat jiwa 4. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa: <ol style="list-style-type: none"> 1) Psikoanalitik 2) Interpersonal 3) Social 4) Existensial 5) Supprtif therapy 6) Medical 7) Model Komunikasi 8) Model prilaku 9) Model adaptasi Roy 5. Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa <ol style="list-style-type: none"> a. Terapi individu b. Terapi Kelompok c. Terapi keluarga d. Terapi lingkungan e. Terapi biologis f. Terapi kognitif 	Keperawatan Jiwa (3 SKS)

	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)	6. Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> b. Jenis TAK c. Tahapan TAK 7. Konsep psikofarmaka <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat 8. Keperawatan pasien dengan kecemasan <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep kecemasan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Tanda dan gejala 3) Tingkat kecemasan 4) Faktor predisposisi 5) Faktor presifitasi 6) Sumber koping 7) Mekanisme koping 8) Mekanisme pertahanan ego 9) Yang perlu dikaji 10)Faktor yang mempengaruhi b. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 9. Keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep diri 	

		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Komponen Konsep diri 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ol style="list-style-type: none"> b. Konsep gangguan citra tubuh <ol style="list-style-type: none"> a) Pengertian b) Prilaku gangguan citra tubuh c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi <p>10. Keperawatan pasien dengan kehilangan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar kehilangan <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Faktor-faktor 3) Tipe dan Jenis 4) Fase / tahapan 5) Tanda dan gejala b. Konsep berduka <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian dan teori proses berduka c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 	

		<p>11. Asuhan Keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR)</p> <p>a. Konsep dasar harga diri rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya HDR 3) Tanda dan gejala 	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan HDR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi <p>12. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi social</p> <p>a. Konsep dasar isolasi social</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala <p>b. Proses asuhan keperawatan pada pasien isolasi social</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi <p>13. Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi</p> <p>a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadi halusinasi 3) Tahapan 	

		<ul style="list-style-type: none"> 4) Jenis halusinasi 5) Tanda dan gejala 	
--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> b. Proses asuhan keperawatan halusinasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 14. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK) <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar perilaku kekerasan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping 4) Hirarki PK dan tanda serta gejala b. Proses asuhan keperawatan pada pasien PK <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 15. Asuhan keperawatan pada pasien tiengan devisit perawatan diri <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar devisit perawatan ciiri <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 	

		3) Tanda dan gejala b. Proses asuhankeperawatan pasien dengan deficit perawatan diiii 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		6) Dokumentasi 16. Prosedur pengkajian kesehatan jiwa individu dan keluarga pada kasus kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, isolasi sosial, defisitnperawatan diri, Halusinasi, PK 17. Strategi Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, defisit perawatan diri, Halusinasi, PK 18. Prosedur tindakan terapi Aktifitas (TAK) Kelompok: TAK Sosialisasi TAK Stimulasi sensori, TAK Stimulasi persepsi 19. Prosedur tindakan relaksasi nafas dalam, imaginasi terbimbing, retaksasi progresif 20. Prosedur restrain dan manajernen pelepasan ikatan 21. Prosedur tindakan isolasi	
		1. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan 2. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 3. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 4. Aplikasi asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial 5. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan deficit perawatan diri 6. Aplikasi asuhan keperawatan pasien denganhalusinasi	Praktik KlinikKeperawata n Jiwa (2 SKS)

		7. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah 8. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan	
--	--	---	--

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
31	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana; (CP.P.11) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana; (CP.KK.03) 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01) 5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perseptif keperawatan gawat darurat b. Konsep data prinsip gawat darurat c. Sistem pelayanan Gawat darurat d. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat terpadu (SPGDT) e. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan hidup Dasar f. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian pasien dengan kegawatdaruratan 2) Masalah keperawatan gawat darurat 3) Rencana Tindakan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi g. Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat h. Penilaian korban/TRIAGE i. Konsep, prinsip Bencana dan kejadian luar biasa j. Manajemen bencana k. Perneriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan l. Prosedur TRIAGE m. Prosedur tindakan kegawatdaruratan <ol style="list-style-type: none"> 1) Perneriksaan tingkat kesadaran 2) Perneriksaan nadi 	<p style="text-align: center;">Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana</p> <p style="text-align: center;">(2 SKS)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Pemenksaan kepatenan jalan natas 4) Perneriksaan pernafasan 5) Tindakan resusitasi jantung paru 6) Membuka jalan nafas: dengan alat (opa) dan tanpa alat 7) Tindakan mengeluarkan benda asing 8) Pemasangan neck collar 9) Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) n. Prosedur tindakan bencana 1) Proses inisiasi awal pada Bencana 2) Evakuasi dan transportasi korban	
32	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)	1. Konsep pelayanan kesehatan primer 2. Konsep komunitas 3. Konsep Keluarga 4. Model konseptual keperawatan keluarga 5. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga 6. Manajemen sumberdaya keluarga 7. Asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Pengkajian keperawatan keluarga 9. Tindakan keperawatan keluarga a. Pendidikan kesehatan pada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit c. pemberdayaan keluarga 10. Aplikasi Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan	Keperawatan Keluarga (3 SKS)

		Sesuai tahap perkembangan	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 	
33	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep Lansia <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua <ul style="list-style-type: none"> 1) Teori biologis dan sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia e. Pendekatan pada lansia f. Pendekatan fisik g. Pendekatan psikis h. Pendekatan social i. Tempat pelayanan bagi lansia j. Pelayanan social di keluarga k. Foster care service l. Pusat, santunan keluarga m. Panti social lanjut usia 2. Konsep Keperawatan Gerontik <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik 3. Model keperawatan gerontik 	Keperawatan Gerontik (3 SKS)

	promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)	<ul style="list-style-type: none"> a. Model konseptual adaptasi Roy b. Model konseptual Human Being Roger c. Model konseptual keperawatan Neuman d. Model konseptual keperawatan Henderson 	
No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>5. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>6. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02) Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)</p>	<ul style="list-style-type: none"> e. Model konseptual Budaya Leiningcr f. Model konseptual perilaku Johnson g. Model konseptual self care Orem <p>4. Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian lansia <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik penurunan fungsi tubuh 3) Social ekonomi 4) Spiritual b. Masalah keperawatan lansia c. Rencana d. Implementasi keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi <p>5. Prosedur pengkajian pada lansia</p> <p>6. Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Terapi kognitif b. Terapi aktifitas c. Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living-ADL) pada kelompok lansia d. Senam lansia <p>7. Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu</p> <p>8. Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
34	1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14). 2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)	Karya Tulis Ilmiah (KTI) 1. Konsep karya Tulis Ilmiah Metode Kasus 2. Strategi pencegahan plagiasi KTI 3. Sistematika penulisan 4. Langkah-langkah penyusunan KTI 5. Identifikasi problem 6. Runlusan masalah 7. Tujuan 8. Pemilihan teori 9. Pengumpulan data 10. Analisis 11. Pembahasan 12. Laporan KTI secara sistematis	Karya Tulis Ilmiah (3 SKS)

BAB V PENGELOMPOKKAN DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

L. Pengelompokan Mata Kuliah

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	T	P	L/K
A	Mata Kuliah Wajib Umum					
1	Agama	AMK001	2	2	-	-
2	Pancasila	AMK002	2	2	-	-
3	Kewarganegaraan	AMK003	2	2	-	-
4	Bahasa Indonesia	AMK004	2	1	1	-
5	Kewirausahaan	AMK028	2	2	-	-
6	Bahasa Inggris I	AMK032	2	1	1	-
7	Bahasa Inggris II	MLK001	2	1	1	-
8	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	MLK003	2	1	1	-
9	Permildas	MLK002	1	-	1	-
10	Tekhnologi Informasi	MLK004	2	1	1	-
11	Bahasa Arab	MLK006	2	1	1	-
B	Mata Kuliah Humaniora					
1	Psikologi	AMK006	2	2	-	-
2	Anthropologi Kesehatan	AMK010	2	2	-	-
3	Etika Keperawatan dan Hukum Kesh.	AMK011	2	2	-	-
4	Promosi Kesehatan	AMK033	2	2	-	-
C	Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar					
1	Ilmu Biomedik Dasar	AMK005	4	3	1	-
2	Patofisiologi	AMK009	2	2	-	-
3	Farmakologi	AMK008	3	2	1	-
4	Gizi dan Diet	AMK013	2	2	-	-
D	Ilmu Dasar Keperawatan					
1	Komunikasi	AMK016	2	1	1	-
2	Manajemen <i>Patient safety</i>	AMK018	2	1	1	-
3	Konsep Dasar Keperawatan	AMK007	2	2	-	-
4	Metodologi Keperawatan	AMK014	2	1	1	-
5	Dokumentasi Keperawatan	AMK015	2	1	1	-
6	Manajemen Keperawatan	AMK030	2	1	1	-
7	Metodologi Penelitian	AMK034	2	2	-	-
E	Ilmu Keperawatan Klinik					
1	Keperawatan Dasar	AMK012	5	3	2	-

2	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	AMK017	3	-	-	3
3	Keperawatan Medikal Bedah I	AMK019	3	2	1	-
4	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I	AMK020	2	-	-	2
5	Keperawatan Medikal Bedah II	AMK025	3	2	1	-
6	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	AMK031	2	-	-	2
7	Keperawatan Maternitas	AMK022	3	2	1	-
8	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	AMK035	2	-	-	2
9	Keperawatan Anak	AMK021	3	2	1	-
10	Praktik Klinik Keperawatan Anak	AMK036	2	-	-	2
11	Keperawatan Jiwa	AMK024	3	2	1	-
12	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	AMK037	2	-	-	2
13	Keperawatan Gawatdarurat	AMK023	3	2	1	-
14	Praktek Klinik Kep Gawaddarurat	MLK005	2	-	-	2
15	Keperawatan Bencana	MLK010	2	1	1	-
16	Keperawatan Kritis	MLK009	3	1	1	1
17	Keperawatan Komplementer	MLK008	2	1	1	-
F	Ilmu Keperawatan Komunitas					
1	Keperawatan Keluarga	AMK026	3	1	1	1
2	Keperawatan Gerontik	AMK027	3	1	1	1
3	Keperawatan Kelompok Khusus	MLK007	2	1	1	-
G	Tugas Akhir					
1	Karya Tulis Ilmiah	AMK029	3	-	-	3
Jumlah			110	61	27	21
KPT minimal 108 sks						

M. Distribusi Mata Kuliah Semester I

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	K	P	L/K
1	Agama	AMK001	2	2	-	-
2	Pancasila	AMK002	2	2	-	-
3	Bahasa Indonesia	AMK004	2	1	1	-
4	Ilmu Biomedik Dasar	AMK005	4	3	1	-
5	Psikologi	AMK006	2	2	-	-
6	Konsep Dasar Keperawatan	AMK007	2	2	-	-
7	Komunikasi	AMK016	2	1	1	-

8	Permildas	MLK002	1	-	1	-
9	Tekhnologi Informasi	MLK004	2	1	1	-
Jumlah sks			19	14	5	-

Semester II

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	K	P	L/K
1	Kewarganegaraan	AMK003	2	2	-	-
2	Farmakologi	AMK008	3	2	1	-
3	Patofisiologi	AMK009	2	2	-	-
4	Anthropologi Kesehatan	AMK010	2	2	-	-
5	Etika Keperawatan dan Hukum Kesh.	AMK011	2	2	-	-
6	Keperawatan Dasar	AMK012	5	3	2	-
7	Gizi dan Diet	AMK013	2	2	-	-
8	Bahasa Inggris I	AMK032	2	1	1	-
Jumlah sks			20	16	4	-

Semester III

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	K	P	L/K
1	Metodologi Keperawatan	AMK014	2	1	1	-
2	Dokumentasi Keperawatan	AMK015	2	1	1	-
3	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	AMK017	3	-	-	3
4	Manajemen <i>Patient safety</i>	AMK018	2	1	1	-
5	Keperawatan Medikal Bedah I	AMK019	3	2	1	-
6	Keperawatan Maternitas	AMK022	3	2	1	-
7	Bahasa Inggris 2	AMK032	2	1	1	-
8	Keperawatan Anak	AMK035	3	2	1	-
Jumlah sks			20	10	7	3

Semester IV

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	K	P	L/K
1	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I	AMK020	2	-	-	2
2	Praktik Klinik Keperawatan Anak	AMK021	2	-	-	2
3	Keperawatan Medikal Bedah II	AMK025	3	2	1	-
4	Promosi Kesehatan	AMK033	2	2	-	-
5	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	AMK035	2	-	-	2
6	Keperawatan Jiwa	AMK024	3	2	1	-

7	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	MLK003	2	1	1	-
8	Bahasa Arab	MLK006	2	1	1	-
Jumlah sks			18	8	4	6

Semester V

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	K	P	L/K
1	Keperawatan Gawatdarurat	AMK023	3	2	1	-
2	Kewirausahaan	AMK028	2	2	-	-
3	Manajemen Keperawatan	AMK030	2	1	1	-
4	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	AMK031	2	-		2
5	Metodologi Penelitian	AMK034	2	2	-	-
6	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	AMK037	2	-		2
7	Keperawatan Kelompok Khusus	MLK007	2	1	1	-
8	Keperawatan Komplementer	MLK008	2	1	1	-
9	Keperawatan Bencana	MLK010	2	1	1	-
Jumlah sks			19	10	5	4

Semester VI

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	K	P	L/K
1	Keperawatan Keluarga	AMK026	3	1	1	1
2	Keperawatan Gerontik	AMK027	3	1	1	1
3	Karya Tulis Ilmiah	AMK029	3	-	-	3
4	Praktek Klinik Kep Gawatdarurat	MLK005	2	-		2
5	Keperawatan Kritis	MLK009	3	1	1	1
Jumlah sks			14	3	3	8

BAB VI DESKRIPSI MATA KULIAH TINGKAT KEDALAMAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Agama

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (CP,S-(11))
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP,S-01)
2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (CP.S.03)
3. Menghargai keaneka ragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang kaidah-kaidah dalam agama dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berazaskan Pancasila. Penerapan ajaran-ajaran agama dalam profesi keperawatan terutama dalam hubungannya dengan etika beragama serta menerapkannya dalam tugas sebagai perawat dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah ini. Kegiatan belajar ceramah, diskusi dan penugasan dapat dipilih sebagai metode pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan tentang konsep ketuhanan	Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Keimanan dan ketqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat ketuhanan				√
2	Mampu menjelaskan tentang konsep manusia	Manusia a. Hakekat dan martabat manusia b. Tanggung jawab manusia			√	
3	Mampu menjelaskan tentang konsep hukum Tuhan dan fungsi profetik agama dalam hukum	Hukum a. Taat hukum Tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum			√	
4	Mampu menjelaskan tentang konsep moral	Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan			√	
No	Capaian	Bahan Kajian	I	E	M	A

	Pembelajaran					
5	Mampu menjelaskan tentang konsep IPTEK	Ilmu pengetahuan dan Teknologi a. Iman, iptek dan amal b. Kewajiban menuntut dan dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab keilmuan			√	
6	Mampu menjelaskan tentang konsepn kerukunan antar umat beragama	Kerukunan antar umat beragama a. Agama merupakan rahmat tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama			√	
7	Mampu menjelaskan tentang konsep masyarakat	Masyarakat a. Masyarakat beradap dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradap dan sejahtera			√	
8	Mampu menjelaskan tentang konsep budaya	Budaya a. Budaya Akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil			√	
9	Mampu menjelaskan tentang konsep politik	Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa			√	

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Pancasila

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; (CP.S.06)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep filsafah pancasila, konsep identitas nasional, konsep negara dan konsep Negara dan konstitusi, konsep demokrasi Indonesia, konsep HAM dan Rule of Law. Kegiatan belajar interaktif dapat dikembangkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan konsep filsafah pancasila	Filsafah pancasila a. Pancasila sebagai system filsafat b. Pancasila sebagai idiologi bangsa dan Negara			√	
2	Mampu menjelaskan konsep identitas nasional	Identitas nasional a. Karakteristik identitas Nasional b. Wawasan kebangsaan c. Proses berbangsa dan bernegara			√	
3	Mampu menjelaskan konsep Negara dan konstitusi	Negara dan kostitusi System konstitusi System politik dan ketatanagaraan lIndonesia		√		
4	Mampu menjelaskan konsep demokrasi Indonesia	Demokrasi Indonesia a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi		√		
5	Mampu menjelaskan konsep HAM dan Rule of Law	HAM dan Rule of Law		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

2. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)
1. Taat hukum dan disiplin dalam keadaan hidup bermasyarakat dan bernegara;(CP.S.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hak dan kewajiban warga Negara, geopolitik dan geostrategis Indonesia. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui kuliah, penugasan dan diskusi.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan tentang hak dan kewajiban WNI	Hak dan kewajiban Warga Negara a. Warga Negara Indonesia b. Hak dan Kewajiban WNI		√		
2	Mampu menjelaskantentang geopolitik dan geostrategic Indonesia	Geopolitik dan geostrategic Indonesia a. Wilayah sebagai ruang hidup b. Otonomi daerah c. Konsep Asta Gatra d. Indonesia dan perdamaian dunia		√		
3	Mampu memahami tentang wawasan nusantara	Konsep Wawasan Nusantara			√	
4	Mampu memahami tentang ketahanan nasional dan bela Negara	Katahanan Nasional dan Bela Negara a. Profil ketahanan nasional b. Bela Negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional			√	

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Berpean sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa; (Cp.S. 04)
2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)
3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa, susunan kalimat dalam karangan ilmiah juga dipelajari tentang komunikasi dan menulis laporan karya tulis ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kegiatan pembelajaran dirancang melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami sejarah Bahasa Indonesia	Kedudukan Bahasa Indonesia 1. Sejarah Bahasa Indonesia 2. Bahasa Negara 3. Bahasa pemersatu 4. Bahasa Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 5. Fungsi bahasa 6. Peran bahasa dalam pembangunan bangsa			√	
2	Mampu menulis Makalah	Menulis a. Menulis makalah b. Membuat rangkuman/ringkasan buku c. Resensi buku			√	
3	Mampu mengakses Informasi melalui internet	Membaca untuk menulis a. Membaca tulisan/ artikel ilmiah b. Membaca tulisan populer c. Mengakses informasi melalui internet			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
4	Mampu berbicara /presentasi pada seminar dan pidato	Mampu berbicara untuk keperluan akademik a. Presentasi b. Seminar c. Berpidato dalam situasi formal		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;(CP.S.09)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep kewirausahaan yang meliputi kosep dasar wirausaha, alternative usaha, karakteristik pribadi seorang pemimpin bidang kewirausahaan, ide/bentuk usaha bidang keperawatan, issue peluang usaha dibidang keperawatan, perencanaan, promosi, pemasaran bidang usaha keperawatan, teknik mempraktekkan rencana usaha dibidang keperawatan (home care)

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan tentang konsep dasar kewirausahaan	Konsep dasar kewirausahaan a. Prinsip-prinsip kewirausahaan b. Jenis-jenis kewirausahaan dibidang kesehatan/keperawatan c. Analisa kewirausahaan d. Factor kewirausahaan e. Karakter kewirausahaan f. Spirit kewirausahaan g. Etika dan tanggung jawab wirausaha			√	
2	Mampu menjelaskan tentang strategi kewirausahaan dibidang kesehatan/keperawatan	Strategi kewirausahaan dibidang kesehatan/keperawatan		√		
3	Mampu menjelaskan tentang konsep home care	Home care Nursing center		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Bahasa Inggris**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)
2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa (grammar), susunan kalimat (simple sentences) dan perbendaharaan kata (specific vocabulary) yang memungkinkan mahasiswa berkomunikasi (speaking) secara santun dengan orang lain (pasien) dalam konteks lingkungan kerja perawat sehari-hari dirumah sakit, membaca (reading), menulis (writing) dan memahami bahan-bahan referensi bahasa inggris sederhana yang berhubungan dengan tema (daily healthcare activities). Pengalaman belajar meliputi dialog sederhana, dan diskusi kelompok, penggunaan laboratorium bahasa serta penugasan perorangan

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai tentang tata bahasa (grammar), susunan kalimat (simple sentences) dan perbendaharaan kata (specific vocabulary), berkomunikasi (speaking) membaca (reading), menulis (writing) dan memahami bahan-bahan referensi bahasa inggris sederhana yang berhubungan dengan tema (daily healthcare activities)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahas Inggris sebagai pengantar baghassa Inernasional 2. Structure 3. Grammer 4. Vocabulary 5. Reading 6. Speaking 7. Listening 8. Writing 		√		
2	Mampu menerapkan bahasa inggris dalam pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> a. komunikasi terapeutik pada pasien b. komunikasi dengan tim kesehatan c. dokumentasi asuhan keperawatan d. presentasi/seminar 		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : psikologi

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia; (CP.P.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep bio-psikologi dengan berbagai jabaran yang terkait dengan perilaku manusia, proses sensori-motorik, kesadaran diri, persepsi, motivasi, emosi, stress dan adaptasi, proses berfikir dan pemecahan masalah serta gangguan perilaku sebagai dasar pemahaman terhadap manusia sebagai klien di dalam asuhan keperawatan

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep biopsikologi	Konsep biopsikologi Bio-psikologi dan psoses sensori-motorik		√		
2	Mampu memahamiperilaku manusia	Perilaku manusia Perkembangan kepribadian		√		
3	Mampu menjelaskan persepsi dan motivas	Kesadaran diri Persepsi dan motivasi		√		
4	Mampu memahami tentang emosi, stress dan adaptasi	emosi, stress dan adaptasi	√			
5	Mampu menjelaskan proses berfikir dan pemecahan masalah	Konsep belajar Proses berfikir dan pemecahan masalah			√	

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Anthopologi**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembeiajaran Program:**

1. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan; (CP.P.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep manusia dan sosial budaya masyarakat, manusia dan keluarga sebagai sub system dalam sosial budaya masyarakat, aturan-aturan/ norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep antropologi sosial dan kesehatan	Konsep anthropologi sosial dan kesehatan a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan c. Definisi antropologi kesehatan d. Konsep dasar individu dan masyarakat e. Manusia dan kebudayaan f. Hubungan manusia dan sosial		√		
2	Mampu memahami proses sosial dan interaksi sosial	Proses sosial dan interaksi sosial a. Pengertian Proses sosial dan interaksi sosial b. Syarat-syara terjadinya interaksi sosial c. Bentuk-bentuk interaksi sosial d. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial		√		
3	Mampu memahami tentang kelompok sosial masyarakat	Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian kelompok sosial b. Ciri-ciri kelompok sosial c. Proses pembentukan kelompok sosial d. Klasifikasi dan tipe-tipe kelompok sosial e. Dinamika kelompok sosial		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
4	Mampu mengidentifikasi lapisan-lapisan sosial masyarakat dan perilaku kesehatannya	Lapisan-lapisan sosial masyarakat a. Pengertian lapisan sosial masyarakat b. Dasar inti lapisan sosial/stratifikasi c. Bentuk- bentuk lapisan sosial d. Karakteristik dan sifat stratifikasi sosial e. Dimensi dan unsur-unsur stratifikasi sosial f. Terjadinya stratifikasi sosial g. Perbedaan dan ciri masyarakat tradisional dan modern h. Perilaku kesehatan masyarakat tradisional i. Perilaku kesehatan masyarakat modern j. Perilaku kesehatan masyarakat di Negara industry dan masyarakat berkembang		√		
5	Mampu memahami norma dalam kehidupan masyarakat	Norma- norma dalam kehidupan masyarakat a. Pengrtian norma, moral dan etika b. Macam-macam norma c. Arti penting norma d. Hakekat norma, kebiasaan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat e. Hubungan antar norma		√		
6	Mampu menjelaskan antropologi dalam praktik keperawatan	Antropologi dalam praktik keperawatan a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan		√		
7	Mampu menjelaskan transkultural dalam praktik keperawatan	Transkultural Dalam Praktik Keperawatan a. Pengertian transkultural dan perawatan transcultural b. Karakteristik budaya dan budaya kesehatan keluarga di Indonesia c. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawat d. Penerapan transcultural dalam praktik keperawatan		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Etika dan Hukum Keperawat**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; (CP.S.10)
2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11)
3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12)
4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan,serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya(CP.S.13)
5. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan; (CP.P.13)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan nilai, norma dan etik, peraturan, kebijakan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan, hak dan kewajiban pasien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep nilai, norma, etik dan moral	Konsep nilai, norma, etik dan moral a. Pengertian nilai, norma, etik dan moral b. Pembentukan nilai dan moral		√		
2	Mampu memahami tentang etika keperawatan	Etik keperawatan: a. Pengertian b. Teori Utilitarianism dan teori deontology		√		
3	Mampu memahami kode etik keperawatan Indonesia, perilaku etik dan penyelesaian dilemma etik	a. Kode etik keperawatan Indonesia b. Perilaku etik c. Dilemma etik		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
4	Mampu memahamihukum kesehatan dan keperawatan	Hokum kesehatan dan keperawatan a. Pengertian b. Tujuan pengaturan hokum keperawatan dan kesehatan c. Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan 1) Undang-undang kesehatan 2) Undang-undang keperawatan 3) Undang-undang tenaga kesehatan 4) Peraturan mentri kesehatan tentang regulasi keperawatan 5) Undang-undang perlindungan konsumen		√		
5	Mampu memahamihak dan tanggu jawab perawat menurut undang-undang			√		
6	Mampu menjelaskan hak dan kewajiban klien				√	
7	Mampu memahamimal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan				√	
8	Mampu memahami tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional			√		
9	Mampu memahami aspek legal dan system kridensial perawat Indonesia	Aspek legal dan system kridensial perawat Indonesia: c. Sertifikasi d. Registrasi e. Lisensi f. Tahap penyelesaian masalah etik dalam keperawatan		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Promosi Kesehatan**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep dan prinsip patient safety; (CP.P.07)
2. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Metode pembelajaran dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar didalam mengaplikasikan promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami pengertian, upaya, dan area tindakan promosi kesehatan	Konsep dasar promosi kesehatan 1. Pengertian promosi kesehatan 2. Upaya promosi kesehatan 3. Area tindakan promosi kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Membangun kebijakan kesehatan public b. Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan c. Pemberdayaan masyarakat d. Mengembangkan kemampuan personal e. Berorientasi pada layanan kesehatan f. Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan g. Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan sosial h. Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan i. Membangun infrastruktur yang kuat 		√		
2	Mampu menjelaskan lima strategi pendekatan promosi kesehatan	Lima strategi pendekatan promosi kesehatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Primary care 2. Pendidikan kesehatan dan perubahan prilaku 3. Partisipasi pendidikan kesehatan 4. Community action 5. Socio ecological promotion 		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
3	Mampu memahami perencanaan promosi kesehatan	Perencanaan promosi kesehatan 1. Menyusun SAP 2. Pengembangan media promosi 3. Metode dan teknik promosi kesehatan			√	
4	Mampu memahami konsep monitoring dan evaluasi promosi kesehatan	Monitoring dan evaluasi promosi kesehatan: 1. Formative evaluasi 2. Proses evaluasi 3. Impact evaluasi 4. Outcome evaluasi			√	
5	Mampu memahami konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)			√	
6	Mampu mengaplikasikan promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok	Aplikasi promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok 1. Praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 2. Menyusun perencanaan promosi kesehatan 3. Membuat media promosi kesehatan 4. Melakukan promosi kesehatan kepada individu, keluarga dan kelompok khusus				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Ilmu Biomedik Dasar**Beban sks :4 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi; (CP.P.01)
2. Menguasai prinsip fisika dan biokimia; (CP.P.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi sistem tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Prinsip fisika dan biokimia digunakan sebagai dasar dalam memahami fisiologi tubuh manusia. Pembelajaran dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami dasar-dasar anatomi tubuh manusia	Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia a. Posisi dan istilah dalam anatomi b. Bidang anatomi tubuh		√		
2	Mampu menjelaskan struktur dan fungsi sel, jaringan, dan system tubuh manusia	Sel dan jaringan a. Struktur dan fungsi sel b. Jaringan dan system tubuh manusia		√		
3	Mampu memahami prinsip-prinsip fisika kesehatan dalam keperawatan	Fisika kesehatan a. Biomenaik b. Biolistrik c. Fluida d. Rio-optik e. Bio-akustik f. Thermofisika g. Penrapan fisika dalam keperawatan h. Prinsip-prinsip fisika dalam pemeliharaan alat kesehatan			√	

4	Mampu memahami struktur dan fungsi system integument	<p>Sistem integument</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperatur 			√	
5	Mampu memahami struktur dan fungsi system musculoskeletal	<p>Sistem musculoskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. System muskulo <ol style="list-style-type: none"> 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial dan appendikular 4) Kontraksi otot b. Sistem skeletal <ol style="list-style-type: none"> 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 4) Tulang-tulang appendikular 5) Persendian 6) Pergerakan sendi 7) Penilaian rentan gerak sendi 			√	
6	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem persarafan	<p>Sistem persarafan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Susunan sistem saraf pusat, perifer, dan otonom b. Proses terjadinya refleks c. Penilaian fungsi saraf kranial d. Penilaian fungsi reflex 		√		
7	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem sensori	<p>Sistem sensori</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Penilaian fungsi penglihatan 			√	
8	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem endokrin	<p>Sistem endokrin</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Macam kelenjar endokrin b. Fungsi kelenjar endokrin 		√		

		<ul style="list-style-type: none"> c. Mekanisme kerja hormon d. Mekanisme kerja enzim 				
9	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem kardiovaskuler	<p>Sistem kardiovaskuler</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Darah <ul style="list-style-type: none"> 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah 3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 6) Plasma b. Jantung <ul style="list-style-type: none"> 1) Struktur jantung 2) Sirkulasi darah ke jantung 3) Sirkulasi fetal 4) Sirkulasi koroner 5) Sistem konduksi dan inervasi 6) Siklus jantung 7) Elektrokardiogram c. Pembuluh darah <ul style="list-style-type: none"> 1) Pembuluh arteri, kapiler, dan vena 2) Prinsip sistem arteri 3) Prinsip sistem vena 4) Tekanan darah 5) Pengisian kapiler 6) Perhitungan nadi 			√	
10	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem limfatik dan kekebalan tubuh	<p>Sistem limfatik dan kekebalan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur limfatik b. Nonspecific defenses c. Antibody-Mediated Immunity d. Cell-Mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfusi 		√		
11	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem pernafasan	<p>Sistem pernafasan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pernafasan b. Komponen sistem pernafasan c. Mekanisme pernafasan d. Volume pernafasan e. Transport gas f. Pengaturan Pernafasan g. Spirometri 			√	

12	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem pencernaan	<p>Sistem pencernaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan d. Organ-organ asesoris e. Metabolism dan pengaturan temperatur 			√	
13	Mampu memahami metabolisme dan pengaturan suhu tubuh	<p>Metabolisme dan pengaturan suhu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metabolisme karbohidrat b. Metabolisme lemak c. Metabolisme protein d. Pengaturan hormonal dalam metabolisme e. Pengaturan suhu f. Penghitungan BMR g. pengaturan suhu tubuh 			√	
14	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem perkemihan	<p>Sistem perkemihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komponen sistem perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam-basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh <ul style="list-style-type: none"> 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan dan elektrolit g. Pengukuran berat jenis urin 			√	
15	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem reproduksi	<p>Sistem reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gamete formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan 		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Patofisiologi**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi; (CP.P.01)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep mekanisme adaptasi sel, konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan, konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, proses fisiologis dan patologis pada tubuh manusia. Pembelajaran dirancang melalui ceramah dan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep mekanisme adaptasi sel	Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi: atrofi, hipertrofi, iskemik, thrombosis, embolism)			√	
2	Mampu memahami konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan	Tahapan perkembangan mental dan perubahan kesehatan (perkembangan reproduksi, perkembangan anak, dewasa, orang tua/lansia)		√		
3	Mampu memahami konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain: proses edem, hiper hipo elektrolit, asidosis dan alkalosis)			√	
4	Mampu memahami proses-proses fisiologis pada tubuh manusia	Proses fisiologi pada tubuh manusia a. Proses immunitas b. Proses degeneratif		√		
5	Mampu memahami proses-proses patologis pada tubuh manusia	Proses patologis pada tubuh manusia: a. Proses peradangan b. Proses infeksi c. Proses keganasan d. Proses terjadinya syok e. Kelainan dan interaksi genetik			√	

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Farmakologi**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03)
2. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; (CP.KK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep farmakologi, peran perawat dalam pemberian obat, memberikan obat melalui beberapa rute.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep farmakologi	Kosep dasar farmakologi: a. Pengertian farmakologi, farmakognosi, dan farmasi b. Farmakokinetik 1) Absorbs obat 2) Distribusi obat 3) Ekskresi obat c. Farmakodinamik 1) Mekanisme kerja obat 2) Efek obat 3) Efek samping obat 4) Efek teratogen 5) Efek toksis d. Farmakoterapi e. Toksikologi f. Peran obat g. Penggolongan obat h. Prinsip pemberian obat dengan benar i. Bentuk kemasan obat		√		

2	Mampu memahami peran perawat dalam pemberian obat	Peran perawat dalam pemberian obat. a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat, c. Peran setelah pemberian obat		√		
3	Mampu memberikan obat melalui beberapa rute	Cara pemberian obat dengan menerapkan pasien safety: Pemberian obat oral Pemberian obat intrakutan Pemberian obat subkutan Pemberian obat intramuskuler Pemberian intravena Pemberian obat topikal (oles dan tetes) Pemberian obat per-rektal/ suppaositoria				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Gizi dan Diet

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik; (CP.S.03)
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan konsep dasar nutrisi, pengaturan nutrisi ibu hamil dan menyusui, nutrisi sebagai terapi, pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemi, cacangan dan kurang kalori protein serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan konsep dasar nutrisi	Konsep dasar nutrisi a. Pengertian ilmu gizi b. Ruang lingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya		√		
2	Mampu menjelaskan pengaturan nutrisi	Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia a. Kebutuhan nutrisi pada bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia			√	
3	Mampu memahami nutrisi pada ibu hamil dan menyusui	Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Kebutuhan nutrisi ibu hamil pada trisemester I b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil pada trisemester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil pada trisemester III d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan 1) Anemia 2) Pre-eklamsi 3) Hiperemesis gravidarum			√	

		e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui				
4	Mampu menerapkan nutrisi sebagai terapi	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep nutrisi sebagai terapi b. Diet pada klien dengan gangguan saluran pencernaan c. Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu d. Diet pada klien dengan diabetes mellitus e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler f. Diet pada klien gangguan fungsi ginjal 			√	
5	Mampu menjelaskan pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan, dan kurang kalori protein	<p>Konsep pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan, dan kurang kalori protein</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan 		√		
6	Mampu melaksanakan peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien	<p>Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan mentoring pelaksanaan diet c. Membantu klien dalam pemenuhan diet sesuai program terapi <ul style="list-style-type: none"> 1) Memberikan makanan per oral 2) Memberikan makanan melalui sonde 				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Komunikasi**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik; (CP.P.12)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien; (CP.KK.06)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam penugasan konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik. Pembelajaran dirancang sehingga memungkinkan mahasiswa mampu menstimulasikan komunikasi terapeutik dengan klien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi	Konsep dasar komunikasi		√		
2	Mampu menjelaskan konsep komunikasi terapeutik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep komunikasi terapeutik 2. Prinsip komunikasi terapeutik 3. Tehnik komunikasi terapeutik 4. Hambatan komunikasi 			√	
3	Mampu menerapkan komunikasi pada berbagai tingkat usia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tehnik komunikasi pada bayi dan anak 2. Tehnik komunikasi pada remaja 3. Tehnik komunikasi pada orang dewasa 4. Tehnik komunikasi pada lansia 5. Tehnik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 6. Tehnik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 				√
4	Mampu menerapkan komunikasi pada tiap tahapan proses keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi terapeutik pada tahapan pengkajian b. Komunikasi terapeutik pada tathapan diagnose keperawatan c. Komuniaksi terapeutik pada tahapan intervensi keperawatan d. Komunikasi terapeutik pada tahapan implementasi e. Komuniaksi terapeutik pada tahapan evaluasi 				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
5	Mampu menerapkan komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa	1. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 2. Praktik komunikasi pada bayi dan anak 3. Praktik komunikasi pada remaja 4. Praktik komunikasi pada orang dewasa 5. Praktik komunikasi pada lansia 6. Praktik komunikasi pada pasien dengan kcbutunan khusus 7. Praktik komunikasi pada keluarga kelompok dan masyarakat 8. Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Manajemen Patient Safety**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep dan prinsip *patient safety*; (CP.P.07)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang siklus hidup organisme dan infeksi nosocomial, konsep desinfeksi, konsep sterilisasi, konsep dan prinsip patient safety, standar keselamatan pasien, peran perawat dalam patient safety, kebijakan yang mendukung patient safety.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep dasar patient safety	Konsep dasar patient safety a. Pengertian dan prinsip patient safety b. Komponen dan sasaran patient safety c. Standar keselamatan pasien d. Langkah pelaksanaan patient safety e. Kriteria monitoring dan evaluasi "patient safety" f. Komunikasi antar anggota team kesehatan g. Peran perawat dalam "patient safety" h. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien i. Monitoring dan evaluasi "patient safety"			√	
2	Mampu memahami peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien	Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien			√	
3	Mampu memahamitentang	Infeksi Nosocomial a. Jenis organisme parasite			√	

	infeksi nosocomial	b. Kembang biak mikroorganisme c. Proses penularan penyakit d. Proses infeksi nosocomial e. Manajemen infeksi nosocomial				
--	--------------------	---	--	--	--	--

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
4	Mampu memahami prinsip-prinsip mikrobiologi dalam parasitology dalam patient safety	Mikrobiologi dan parasitology a. Siklus hidup dan kembang biak mikroorganisme b. Cara penularan mikroorganisme c. Jenis dan siklus hidup organisme parasite d. Cara berkembang biak organisme parasite e. Cara penularan organisme parasit		√		
5	Mampu menguasai prinsip sterilisasi dan desinfeksi	Sterilisasi Dan Desinfeksi			√	
6	Mampu melaksanakan peran perawat dalam pasien	Nursing Healt a. Body alignment b. Nutrisi c. Istirahat			√	
7	Mampu memahami kebijakan yang mendukung keselamatan pasien	1. Penerapan 6 sasaran keselamatan pasien 2. Penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan a. Cuci tangan b. Penggunaan alat proteksi diri c. Cara bekerja di ruang isolasi d. Cara melakukan desinfeksi dan sterilisasi				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Konsep Dasar Keperawatan**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang sejarah, falsafah dan paradigma keperawatan sebagai profesi, teori keperawatan, model dan bentuk praktek keperawatan, trend keperawatan dimasa mendatang serta system pelayanan kesehatan. Pembelajaran dirancang melalui ceramah, diskusi dan seminar sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajarannya.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan sejarah keperawatan	Sejaran keperawatan a. sejaran keperawatan di dunia b. sejaran keperawatan di Indonesia		√		
2	Mampu menjelaskan falsafah dan paradigim keperawatan	Falsafah dan paradigim keperawatan a. pengertian falsafah dan paradigma keperawatan b. komponen paradigma keperawatan c. penerapan konsep paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan			√	
3	Mampu memahami keperawatan sebagai profesi	Keperawatan sebagai profesi a. pengertian profesi b. ciri-ciri profesi c. peran dan fungsi perawat		√		
4	Mampu mengenal teori keperawatan	Teori keperawatan a. Pengertian teori dan model konseptul keperawatan b. Komponen dan kerangka teori keperawatan c. Tujuan teori keperawatan d. Tingkatan teori keperawatan e. Macam-macam teori keperawatan 1. Teori Finrence Nightingale" 2. Teori Virginia' Henderson 3. Teori Orem		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		4. Teori Calista Roy 5. Teori Betty Newman 6. Teori Leininger 7. Teori Majory Gordon 8. Teori Imogene King 9. Mori Peplau 10. Teori Jean Watson				
5	Mampu menjelaskan model dan bentuk praktik keperawatan	Model dan bentuk praktik keperawatan a. Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan b. Ruang lingkup praktik keperawatitn			√	
6	Mampu mengenal tren keperawatan	Trend keperawatan dimasa yang akan datang		√		
7	Mampu menjelaskan system pelayanan kesehatan	Sistem pelayanan kesehatan a. Sistem kesehatan nasional 1) Dasar hukum 2) Pengertian 3) Landasan 4) Prinsip dasar 5) Tujuan dan kedudukan 6) Sub system 7) Penyelenggaraan SKN b. Sistem pelayanan kesehatan 1) Pengertian 2) Ruang lingkup 3) Bentuk pelayanan kesehatan c. Pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Metodologi keperawatan**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)
2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)
3. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
4. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnose keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, evaluasi, dengan menerapkan prinsip berfikir kritis.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep berfikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan	Konsep berfikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (critical thinking and dinical judgment in Nursing) <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Tujuan (goal) dan hasil akhir (Outcomes) keperawatan c. Expert thinking d. Pengembangan dinical judgment (dinical reasoning skill) e. Langkah-langkah metode ilmiah f. Peran perawat dalam riset keperawatan g. Penelitian dalam praktik keperawatan 			√	
2	Mampu menguasai konsep proses keperawatan	Konsep Proses Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. pengertian Proses Keperawatan b. tahapan Proses Keperawatan c. manfaat Proses Keperawatan d. proses keperawatan sebagai metodw penyelesaian masalah keperawatan e. perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai problem solving 				√

3	Mampu menguasai pengkajian dalam keperawatan	Pengkajian keperawatan a. pengertian dan sumber data dalam pengkajian keperawatan b. jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan c. teknik anamnesa d. metode pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultultsai, perkusi) e. teknik dan prosedur pemeriksaan fisik head to toe f. persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang			√	
4	Mampu menguasai perumusan diagnose keperawatan	Diagnose keperawatan a. Pengertian dan Klasifikasi diagnosa keperawatan a. komponen Diagnose keperawatan b. standar diagnose keperawatan Indonesia (SDKI)		√		
5	Mampu menguasai perencanaan keperawatan	Perencanaan keperawatan a. pengertian dan merumuskan tujuan b. menetapkan kriteria hasil c. menyusun rencana keperawatan dan rasional d. jenis rencana tindakan keperawatan (diagnostic, terapeutik, penkes, dan kolaboratif)		√		
6	Mampu menguasai prinsip implementasi keperawatan	Implementasi keperawatan a. pengertian b. respon pasien terhadap tindakan keperawatan				√
7	Mampu menguasai prinsip evaluasi asuhan keperawatan	Evaluasi asuhan keperawatan a. pengertian b. jenis evaluasi c. kriteria keberhasilan asuhan keperawatan			√	
8	Mampu mengamplikasika proses keperawatan dalam asuhan keperawatan	Aplikasi proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam asuhan keperawatan a. anamnesa b. Pengkajian fisik head to toe secara inspeksi, perkusi, auskultasi c. perumusan diagnosa keperawatan d. Penyusunan rencana asuhan keperawatan e. Penetapan tindakan Keperawatan f. Evaluasi keperawatan			√	

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Dokumentasi Keperawatan**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)
2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)
3. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)
4. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar dokumentasi, menerapkan teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tatanan klinik, mengenal system informasi kesehatan dan mengenal model, melakukan pendokumentasian sesuai dengan NANDA dan SDKI, serta aspek legal pendokumentasian

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan konsep dokumentasi	Konsep dokumentasi a. Pengertian dokumentasi keperawatan b. Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan			√	
2	Mampu menerapkan teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik	Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik a. Sejarah perkembangan computer keperawatan b. Implementasi system informasi keperawatan di RS			√	
3	Mampu mengenal system informasi kesehatan	Sistem informasi kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Kebijakan system informasi kesehatan d. Kedudukan system informasi kesehatan dalam system e. Kesehatan nasional f. Masalah-masalah yang terjadi dalam penerapan system informasi kesehatan			√	

4	Mampu mengenal model pendokuman keperawatansian asuent	Model pendokumentasian asuhan keperawatan a. Model doktimentasi SOR (Source-Oriented-Record) b. Model dokumentasi POR (Problem-Oriented-Record) c. Model dokuementasi CBE (Charting By Exception) d. Model dokumentasi PIE (problem intervention don Evaluation) e. Model dokumentasi PUS (Process-OrientedSystem) f. Dokumentasi keperawatan dengan kode (Coded Nursing Documentation/CND)	√			
5	Mampu melakukan pendokumentsian asuhan keperawatan	Pendokumentasian asuhan keperawatan a. Pendokumentasian pengkajian b. Pendokumentasian diagnose keperawatan c. Pendokumentasian rencana keperawatan d. Pendokumentasian impenientasi keperawatan e. Pendokumentasian evaluasi keperawatan			√	
6	Mampu melakukan dokumentasi dengan model NANDA dan SDKI	Dokumentasi dengan model NANDA a. Domain dan Toksonomi NAN DA b. Standar Diagnose Keperawatan Indonesia (SDKI)		√		
7	Mampu menjelaskan system sientadoku	Sistem dokumentasi a. Dokumentasi secara manual b, Dokumentasi keperawatan elektronik Dokumentasi keperawatan berbasis computer Manfaat dokumentasi yang terkomputerisasi			√	
8	Mampu menjelaskan aspek legal pendokumentasian	Aspek legal pendokumentasian a. Pengertian b. Aspek legal pendokumentasin keperawatan c. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan d. Aplikasi prinsip-prinsip dokumentasi asuhan keperawatan dengan berbagai model			√	
	Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip dokumentasi dalam asuhan keperawatan	Aplikasi prinsip-prinsip dokumentasi asuhan keperawatan dengan berbagai model		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Manajemen Keperawatan**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14).
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)
4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)
5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok; (CP.KU.05)
6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (CP.KU.06)
7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; (CP.KU.07)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan prosesn manajemen keperwatan, konsep model praktek keperawatan professional, konsep supervise, timbang terima dan pendelegasian, konsep manajemen konflik, konsep kolaborasi dan negosiasi, konsep penjamin mutu.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep dan proses manajemen keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. konsep dan proses manajemen keperwatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian manajemen keperwatan b. Perbedaan manajemen dan administrasi c. Prinsip manajemen d. Fungsi dasar manajemen e. Teori-teori manajemen f. Teori birokrasi dari Webber g. TeoriMc. Gregor h. Scientific management dari Taylor 2. konsep perencanaan manajemen asuhan keperawatan 		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
2	Menjelaskan konsep model praktik keperawatan professional	1. Model praktek keperawatan professional <ol style="list-style-type: none"> a. Perigertian b. Metode penugasan c. Uraian kerja kepala ruang, perawat primer, perawat asosiet 2. Pengkiasifikasian pasien 3. Rencana kerja 4. Laporan Harian			√	
3	Menjelaskan konsep supervise	Konsep supervisi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian supervisi b. Tujuan supervisi c. Langkah-langkah supervisi 		√		
4	Mendemonstrasikan timbang terima, melaksanakan pendelegasian tugas	1. Konsep tirnbang terima <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Langkah-langkah 2. Konsep pendelegasian		√		
5	Memahami konsep manajemen konflik	Konsep manajemen konflik <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Manajemen konflik c. Aspek positif dan negatif dari konflik d. Penyebab konflik e. Solusi/ langkah-langkah pemecahan konflik f. Metode penatalaksanaan konflik 		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
6	Memahami konsep kolaborasi dan negosiasi	Kosep kolaborasi dan negosiasi a. Pengertian b. Komponen utama kolaborasi c. Nilai-nilai dasar dalam kolaborasi d. Keuntungan kolaborasi e. Pengertian negosiasi f. Tujuan negosiasi g. Langkah-langkah negosiasi h. Hambatan negosiasi i. Strategi negosiasi			√	
7	Memahami konsep teoritis penjamin mutu asuhan keperawatan, praktik keperawatan berbasis bukti	1. Konsep peniarninan mutu asuhan keperawatan a. Pengerijan b. indikator mutu pelayanan keperawatan c. Kepuasan pelanggan 2. Konsep prakiik keperawatan berbasis bukti			√	

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14).
2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)
3. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memnberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam penugasan tentang metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah dan dasar dalam menelusur hasil penelitian sebagai bukti terbaik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Pembelajaran dirancang dengan berbagai metode dengan penugasan berfokus pada penulisan karya tulis ilmiah studi kasus.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan	Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan (termasuk islam) dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi keperawatan		√		
2	Mampu memahami konsep adasar penelitian	Konscp dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan within penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian		√		
3	Mampu memahami eika dalam penelitian dan penulisan ilmiah	Etika dalam penelitian dan penulisan ilrniah a, etika penelitian b. etika penulisan; penulisan judui sampai penerbitan			√	
4	Mampu memahami	Penulisan ilmiah dalam laporan penelitian			√	

	penulisan ilmiah dalam laporan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar penulisan Ilmiah b. Komponen laporan Ilmiah <ul style="list-style-type: none"> 1. Judul 2. Penulis 3. Abstrak 4. Kata kunci 5. Latar belakang 6. Isi (bahan dan cara kerja, hasil, pembahasan) 7. Kesimpulan 8. Daftar pustaka 				
5	Mampu menguasai	<ul style="list-style-type: none"> Studi kepustakaan: <ul style="list-style-type: none"> a. Penelusuran sumber kepustakaan: batas, tujuan, prinsip b. Cara pengutipan kepustakaan (dalam teks dan referensi) 			√	
6	Mampu memahami	<ul style="list-style-type: none"> Komponen penelitian <ul style="list-style-type: none"> a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Korangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, dermisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitim konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrument dan pengukurannya 			√	
7	Mampu mengenal	<ul style="list-style-type: none"> Uji statistik yang tepat <ul style="list-style-type: none"> a. Univariat b. Bivariat c. Reliabilitas dan validitas 	√			
8	Mampu memahami	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip pengolahan data <ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan instrument: koding, editing, dll b. Paggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian 		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Keperawatan Dasar**Beban sks : 5 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep-konsep kebutuhan dasar manusia, prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, menggunakan, memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Menguasai konsep kebutuhan dasar manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 4. Kebutuhan oksigenasi 5. Kebutuhan cairan & elektrolit 6. Kebutuhan nutrisi 7. Kebutuhan eliminasi 8. Kebutuhan aktifitas 9. Kebutuhan istirahat dan tidur 10. Kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh 11. Kebutuhan seksual 12. Kebutuhan Perawatan diri 13. Kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri 			√	

		<ul style="list-style-type: none"> 14. Menjelang ajal 15. Kebutuhan memiliki dan dimiliki 16. Kebutuhan harga diri 17. Kebutuhan aktualisasi diri 				
2	Menguasai prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO	<p>Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menghitung pernafasan 2. Memposisikan pasien fowler dan semifowler 3. Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan 4. Memberikan oksigen nasal kanul 5. Melatih nafas dalam 6. Melatih batuk efektif 			√	
3	Menguasai prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit sesuai SPO	<p>Prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit sesuai SPO</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengukur tekanan darah 2. Menghitung nadi 3. Pemeriksaan rumple-teed 4. Memberikan minum per oral 5. Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan 6. Memasang kondom kateter 7. Menghitung keseimbangan cairan Merawat infus 8. Mengganti cairan infus 9. Melepas infus 10. Memonitor tetesan lulus 11. Merawat kateter urin 			√	
4	Menguasai prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO	<p>Prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengukur berat badan 2. Mengukur tinggi badan 3. Mengukur lingkar tangan atas Mengukur lingkar paha 4. Menghitung indeks masa tubuh 5. Memeriksa makan per oral 			√	
5	Menguasai prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO	<p>Prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Membantu pasien eliminasi bak/bah di atas tempat tidur 2. Memasang diapers / popok 			√	

6	Menguasai prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO	<p>Prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima pasien baru 2. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi 3. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur lain 4. Memposisikan pasien fowler, sernifowler, lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan-miring kiri), trendelenberg, supinasi 5. Membantu ambulasi berjalan: tanpa alat bantu dan dengan alat bantu jalan 			√	
7	Menguasai prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias sesuai SPO	<p>Prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias sesuai SPO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan rambut (mencuci, menyisir) 2. Perawatan gigi dan mulut: Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada pasien yang tidak sadar. 3. Mengganti pakaian pasien 4. Memandikan pasien di atas Tempat tidur pada pasien sadar dan penurunan kesadaran 5. Vulva dan penis hygiene 6. Perawatan kukudan kaki 			√	
8	Menguasai prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO	<p>Prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa/ritual menjelang tidur 2. Meningkatkan lingkungan kondusif 3. Keseimbangan suhu tubuh 4. Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal 5. Memberikan kompres 			√	
9	Menguasai prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman sesuai SPO	<p>Prosedur perawatan dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman sesuai SPO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan relaksasi fisik 2. Backrub 3. Pemeliharaan lingkungan pasien 			√	
10	Menguasai prosedur pasien menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO	<p>Prosedur pasien menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga 2. Perawatan jenazah 			√	

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Dasar**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)
 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
 3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
 4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
- Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mat kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep kebutuhan dasar manusia dan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, serta melatih mahasiswa untuk menggunakan, memelihara, menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Rancangan pembelajaran di tatanan klinik dengan metode preceptordhip digunakan untuk memungkinkan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien dengan gangguan oksigen b. Masalah keperawatan oksigen c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan 		√		√
2	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO				√

	pasien gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan cairan dan elektrolit b. Masalah keperawatan gangguan cairan dan elektrolit c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan 				
3	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi	<p>Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan nutrisi b. Masalah keperawatan gangguan nutrisi c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan 				√
4	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan eliminasi	<p>Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan eliminasi pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan eliminasi b. Masalah keperawatan gangguan eliminasi c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan 				√
5	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan aktifitas	<p>Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan aktifitas pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan aktivitas b. Masalah keperawatan gangguan aktivitas c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan 				√
6	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan	<p>Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan istirahat & tidur pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan istirahat tidur 				√

	kebutuhan istirahat dan tidur	<ul style="list-style-type: none"> b. Masalah keperawatan gangguan istirahat tidur c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan 				
7	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh	<p>Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan suhu tubuh b. Masalah keperawatan gangguan suhu tubuh c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan 				√
8	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman	<p>Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan aman dan nyaman pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien gangguan rasa aman dan nyaman b. Masalah keperawatan gangguan rasa aman dan nyaman c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan 				√
9	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan	<p>Asuhan keperawatan pasien menjelang dan akhir kehidupan pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien menjelang dan akhir kehidupan b. Masalah keperawatan pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan 				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah I**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)

1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
3. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
4. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan prespektif keperawatan medical bedah, peran perawat medical bedah, mengenal program dan pengulangan penyakit tropis, program pemerintah dalam menanggulangi penyakit HIV/AIDS, serta program pemerintah dalam penanggulangan penyakit endemis. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep dan perspektif keperawatan medical bedah	Konsep dan perspektif keperawatan medical bedah a. Definisi keperawatan medikal bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup keperawatan medical bedah d. Komponen keperawatan medical bedah e. Trend dan issue keperawatan medical bedah		√		
2	Mampu memahami peran perawat medical bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan	Peran perawat medical bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. Lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan		√		

3	Mampu memahami tentang pengelolaan penyakit tropis	Penyakit Tropis: Malaria, DHP, Thypoid, Filariasis a. Definisi b. Patofisiologi c. Tandadangejala d. Test diagnostic e. Penatalaksanaan			√	
4	Mampu memahami tentang pengelolaan penyakit infeksi endemis	Penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung a. Definisi b. Patofisiologi c. Tanda dan gejala d. Test diagnostic e. Penatalaksanaan f. Program pemerintah dalarn penanggulangan penyakit infeksi endemis : SARS, Flu Burung, Difteri		√		
5	Mampu memahami pengelolaan penyakit HIV/AIDS	Penyakit HIV/AIDS a. Definisi b. Patofisiologi c. Tandadangejala d. Test diagnostic e. Penatalaksanaan f. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV/AIDS		√		
6	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis system pernafasan dan kardiovaskuler	Gangguan kebutuhan oksigen patologis system pernafasan dan kardiovaskuler a. Pengkajian 1) Anamesa gangguan sistem pernapasan dan kardiovaskuler 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler 3) Pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler b. Masalah perawatan pasien dengan gangguan oksigen: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pernbuluh darah perifer, DHF.			√	

		<ul style="list-style-type: none"> c. Rencana Keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen d. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksigen: e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; 3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung h. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen akibatpatologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler <ul style="list-style-type: none"> 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan specimen darah : vena dan arteri 3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan.oksigen: <ul style="list-style-type: none"> 1) Memberikan posisi fowler dan semi fowler 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan Postural drainage 4) Melakukan inhalasi (nebulizer) 5) Melakukan penghisapan lendir 6) Memasang dan rmonitor transfusi darah 7) Memberikan obit sesuai program terapi 				
7	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis system perkemihan dan metabolic endokrin	<p>Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis system perkemihan dan metabolic endokrin</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian: <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin 2) Pemeriksaan Fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin 3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, 			√	

		<p>glomerulonephritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi, 2) Pemeriksaan overload cairan/edema, 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit <p>h. Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan pasien untuk pemeriksaan BNO/IVP 2) Persiapan USG ginjal <p>i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat infus 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan bladder training 4) Memberikan obat sesuai program therapy 				
8	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis system pencernaan dan metabolik endokrin	<p>Gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan metabolik endokrin 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin 3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p>			√	

		<ul style="list-style-type: none"> d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin h. Prosedur peineriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan Atropometri, IMT (indeks Masa Tubuh), 2) Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus. i. Prosedur persiapan diagnostic pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah j. Prosedur tidakan pada pasien gangguan nutrisi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Merawat NGT 2) Memberikan makanan melalui NGT 3) Memberikan obat sesuai program terapi: Pemberian Insulin 				
9	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan eliminasi akhibat patologis system pencernaan dan perkemihan	<p>Gangguan kebutuhan eliminasi akhibat akhibat patologis system pencernaan dan perkemihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan 2) Perneriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan. 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan eliminsi patologis sistem pencernaan dan perkernihan b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/Alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolom 			√	

		<ul style="list-style-type: none"> c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan d. Implementasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan g. Praktika anamneses pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal 2) Pemeriksaan: karakteristik urin dan feses 3) Pemeriksaan fisik sistem pencernaan dan perkemihan: palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih. i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT, 2) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy. j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan eliminasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan manual fekal 2) Merawat kolostomi 3) Pemasangan kateter/condom kateter 4) Perawatan kateter 5) Persiapan pasien untuk tindakan HD 6) Memberikan obat sesuai program terapi 				
--	--	---	--	--	--	--

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medical bedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, dan eliminasi akibat patologi dari sistem tubuh. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler g. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler h. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekomposisi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuiuh darah perifer, DHF. i. Rencana keperawatan gangguan oksigen pada pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler j. Implementasi (Tindakan) keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan				√

		oksigen k. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen l. Dokumentasi asuhan keperawatan				
2	Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan metabolic endokrin b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih gagal ginjal, diabetes insipidus c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin d. Implementasi (Tindakan keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan cairan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit, f. Dokumentasi asuhan keperawatan				√
3	Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikuni, gastroenteritis, thypus abdominalic, colitis, hemoroid, hepatitis., obstruksi intestinal, dan DM. c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi f. Dokumentasi asuhan keperawatan				√

4	Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan patologis system pencernaan dan perkemihan	<p>Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan patologis system pencernaan dan perkemihan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan b. Masalah keperawatan pada pasien gangguau kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu genjal/buli, Ca. ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan elirninasi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan elirninasi <p>Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				√
---	---	--	--	--	--	---

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah II**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah keperawatan medical bedah I yang membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman dan konsep keperawatan periopratif.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai konsep Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.	Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. a. Pengkajian: 1) Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. 2) Pemeriksaan fisik pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem inuskuloskeletal, persarafan dan indera: osteornielitis, osteoporosis,			√	

		<p>fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaucoma.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskietal, persarafan dan indera</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera.</p> <p>g. Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera</p> <p>h. Prosedur peineriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktititas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk dan gait tubuh 2) Fungsi serisorik, motorik dan keseimbangan, 3) Pemeriksaan reflex dan visus <p>k. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuban aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angografi cerebral dan fungsi lumbal</p> <p>l. Prosedur tindakan untuk rmemenuhi kebutuhan gaugguan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melatih pasien rnenggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot 2) Mengukur kekuatan otot 3) Melatih ROM 4) Memberikan obat sesuai program terapi 				
2	Mampu menguasai konsep Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument	<p>Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 5) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur 			√	

		<p>patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>6) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur 2) Pemeriksaan Skala nyeri 3) Pemeriksaan PQRST <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan tindakan relaksasi dan destraksi (Massage, imagenary) 2) Membantu melaksanakan ritual tidur 3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi 				
3	<p>Mampu menguasai konsep Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p>	<p>Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh 2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 			√	

		<ul style="list-style-type: none"> b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: <ul style="list-style-type: none"> 1) Memasang cooler blanket 2) Memasang warmer blanket 3) Memberi obat sesuai program terapi 				
4	Mampu menguasai konsep Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	<p>Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa gangguan sistem integumen dan imnrun serta kondisi psikologik-sosial 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 3) Penieriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan system immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan 			√	

		<p>nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>f. Dokurnentasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan system immune</p> <p>g. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan rasa aman data nyaman patologis sistem integutnen dan sistem immune</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan. tanda penurunan kesadaran 2) Pemeriksaan tanda kecemasan <p>i. Prosedur pemerikaan diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyarnan patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spcsimen darah, pemeriksaan elisa</p> <p>j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memasang restrain 4) Melakukan test altergi hasil kolaborasi 5) Memberikan obat sesuai program terapi 				
5	Mampu menguasai konsep Keperawatan Periopratif	<p>Keperawatan Periopratif</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep perioperatif b. Asuhan Keperawatan pada periopratif c. Tindakan keperawatan pre operatif: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mernbersihkan daerah operasi 2) Mencukur daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan informed consent d. Tindakan keperawatan post operatif <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed 		√		

		<ul style="list-style-type: none"> 2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi Pendarahan 4) Peineriksaan kesadaran 5) Mengobservasi bising usus 6) Membimbing latihan napas dalam 7) Membimbing batuk efektif 8) Melatih arnbulasi 9) Evaluasi asuhan keperawatan periopratif 				
--	--	--	--	--	--	--

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Praktik Kliniki Keperawatan Medikal Bedah II**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsel keperawatan medical bedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, dan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis dari system tubuh, serta memberikan pengalaman tentang pelaksanaan asuhan keperawatan perioperative. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis 				√

		<p>sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				
2	Mampu menerapkan Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system persarafan dan integument	<p>Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system persarafan dan integument</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system persarafan dan integument</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				√
3	Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	<p>Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi</p> <p>c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				√

4	Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune	<p>Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patoilogis sistem integumen dan sistem immune Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune <p>Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				√
5	Mampu memahami Asuhan keperawatan perioperatif	<p>Asuhan keperawatan perioperatif</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian perioperatif Masalah keperawataa perioperatif Rencana keperawatan perioperatif Implementasi pada pasien perioperatif Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif <p>Dokumentasi keperawatan</p>		√		

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas konsep dasar keperawatan maternitas, konsep asuhan keperawatan ibu hamil, intra-natal, post-natal dan kesehatan reproduksi. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan ceramah, diskusi, dan praktika diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami Konsep dasar keperawatan maternitas	Konsep dasar keperawatan maternitas a. Pengertian keperawatan maternitas b. Perspektif keperawatan maternitas c. Falsafah keperawatan maternitas d. Tujuan keperawatan maternitas e. Peran perawat maternitas f. Tren/kecenderungan dan issue keperawatan maternitas g. Standar etik dan aseck legal dalam keperawatan maternitas		√		
2	Mampu menguasai Konsep Asuhan Keperawatan ibu hamil	Konsep Asuhan Keperawatan ibu hamil a. Pengkajian pada ibu hamil 1) Anamnesa pada ibu hamil 2) Pemeriksaan fisik pada ibu hamil 3) Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik) pada ibu hamil				√

		<ul style="list-style-type: none"> b. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: Hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum c. Rencana keperawatan pada ibu hamil d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu hamil e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu hamil g. Anamnese ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan fisik head to toe 2) Pemeriksaan tinggi fundus uteri 3) Pemeriksaan letak janin , (pemeriksaan Leopold) dan denyut janin i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada ibu hamil: <ul style="list-style-type: none"> 1) Persiapan specimen untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test serologi, skrining HIV dan skriningkulosaserum 2) Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina 3) pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG j. Prosedur tindakan pada ibu hamil <ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan fisik 2) Menghitung usia kehamilan 3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus 4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil 5) Senam hamil 				
3	Mampu memahami Konsep Asuhan Keperawatan intra natal	<p>Konsep Asuhan Keperawatan intra natal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesis pada ibu intra natal 2) Pemeriksaan fisik ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda perdarahan 3) Pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Masalah perawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV c. Rencana perawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal. 		√		

		<ul style="list-style-type: none"> g. Prosedur anamnesa pada ibu intra natal h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra partum <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan keadaan umum 2) Perneriksaan his dan Skala nyeri 3) Pemeriksaan Denyut Jantung janin (DJJ) i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: persiapan specimen darah Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien untuk pemeriksaan CTG j. prosedur tindakan pada intra partum: <ul style="list-style-type: none"> 1) Managemen nyeri 2) Pengawasan kala 1 (perneriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) 5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 6) Pemantauan perdarahan 7) Pemberian oksitoxin 				
4	Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir	<p>Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anarnneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe) b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir c. Menyusun Rencana keperawatan pada bayi baru lahir d. Impletntasi pada bayi baru lahir e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir g. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan perneriksaan bead to toe 2) Menilai APGAR Score 3) Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen h. Persiapan pasien urauk Prosedur perneriksaan laboratorium dan diagnostic i. Prosedur tindakan pada bayi baru lahir <ul style="list-style-type: none"> 1) Mempertahankan suhu tubuh bayi 2) Inisiasi menyusu dini 				√

		<ul style="list-style-type: none"> 3) Memberikan salep mata 4) Memberikan vitamin K 5) Memandikan bayi baru lahir 6) Perawatan tali pusat 7) Imunisasi HB-0 				
5	Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum	<p>Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian: <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada ibu post partum 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang b. Merumuskan diagnose keperawatan pada ibu post partum: Persalinan normal dan SC c. Rencana keperawatan ibu post partum: Persalinan normal dan SC d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi keperawatan pada ibu post partum f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum g. Anamnesa pada ibu post partum h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan keadaan umum 2) Pemeriksaan TTV 3) Pengawasan perdarahan 4) Pemantauan lochea: mengukur TPU, Kontraksi, Posisi dan letak Rahim 5) Pemeriksaan kandung kemih 6) Pemantauan involusi i. Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. j. Prosedur tindakan pada ibu post partum <ul style="list-style-type: none"> 1) Bounding attachment 2) Perawatan perineum 3) Perawatan payudara 4) Pijat oksitoxin 5) Konseling ASI 6) Cara pemberian ASI 7) Penyimpanan ASI 				√

6	Mampu menguasai Konsep keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi	<p>Konsep keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB b. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa: riwayat haid, riwayat kehamilan keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe 3) Perneriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear c. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: (Mioma, Kista, Infeksi) data keluarga berencana d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi (Mioma, Kista, Infeksi) dan keluarga berencana e. Implementasi pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana f. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana. h. Anamnesa pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi i. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi j. Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium. Pap Smear, USG dan IV k. Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana <ol style="list-style-type: none"> 1) Perawatan perioperatif 2) Perawatan post operasi 3) Konseling KB 4) Persiapan pasien dan pemberian alat kontrasepsi 5) Promkes kesehatan reproduksi 			√	
---	--	--	--	--	---	--

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Maternitas**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan maternitas dengan melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil, intra-natal, post-natal, dan ibu dengan masalah kesehatan reproduksi. Rencana pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu hamil	Penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil a. Pengkajian pada ibu hamil b. Masalah keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. c. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis data patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. d. Rencana keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. e. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu hamil f. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil g. Dokuemntasi asuhan keperawatan pada ibu hamil				√

2	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir	Penerapan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada bayi Baru lahir b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir c. Rencana keperawatan pada bayi baru lahir d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir. 				√
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu post partum	Penerapan asuhan keperawatan pada ibu post partum <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada ibu post partum b. Masalah keperawatan ibu post partum: persalinan normal dan SC c. Rencana keperawatan pada ibu post partum: Persalinan normal dan SC d. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum 				√
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana	Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana b. Masalah keparawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana c. Rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana d. Implementasi/tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan_sistem reproduksi dan keluarga berencana 				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Keperawatan Anak**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menuraikan tentang konsep dan teori serta praktek/aplikasi asuhan keperawatan anak pada rentang sehat dan sakit sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang aman dan efektif melalui pendekatan proses asuhan keperawatan

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai Konsep dasar keperawatan anak	Konsep dasar keperawatan anak a. Filosofi dan paradigma keperawatan anak b. Prinsip-prinsip keperawatan anak 1) Family centered care (FCC) 2) Atratimatic Care (Meminimalkan dampak hospitalisasi) c. System perlindungan anak di Indonesia d. Peran perawat anak			√	
2	Mampu menguasai Konsep keperawatan anak sehat	Konsep keperawatan anak sehat a. Konsep tumbuh kembang anak b. Konsep bermain c. Komunikasi pada anak d. Konsep anticipatory Guidance (Keamanan dan pencegahan kcelakaan pada anak) e. Imunisasi			√	

3	Mampu menguasai Konsep esensial: neonatus	<p>a. Konsep neonatus esensial:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir 2) mempertahankan termoregulasi pada bayi 3) pencegahan infeksi pada bayi 4) mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi <p>b. Prosedur screening tumbuh kembang pada anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menimbang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT 2) Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak 3) Screening tumbuh kembang dengan menggunakan SDIDTK/KPSP dan Denver II <p>c. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonatus esensial:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru Lahir 2) Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi: penggunaan inkubator 3) Cara pencegahan infeksi pada bayi 4) Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling ASI, 5) Cara pemberian ASI Cara pemerahan dan penyimpanan ASI. 			√	
4	Mampu menguasai Asuhan keperawatan pada anak sakit	<p>Asuhan keperawatan pada anak sakit</p> <p>Konsep hospitalisasi pada anak</p> <p>Konsep Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesis gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi 2) Pemeriksaan fisik terhadap gangguan pernafasan dan sirkulasi 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium <p>b. Merumuskan masalah keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (Pp), Leukemia, Thalasemia, Hemoilia dan anemia,</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>e. Evaluasi askep pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p>			√	

		<p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen.</p> <p>g. Prosedur pelaksanaan Terapi Aktilitas Bermain (TAB) di RS</p> <p>h. Prosedur peineriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen, patologis cistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan Irama jantung; 3) Pemerikasaan bunyi napas dan bunyi jantung <p>1. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri 3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echokardiographi <p>2. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan Fisioterapi dada 4) Memherikan terapi inhalasi (nebtilizer). 5) Melakukan Suction/ penghisapan lender 6) Mernasang dan memonitor transfusi darah dan memberikan obat sesuai program terapi 				
5	Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler	<p>Konsep askep pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa terhadap gangguan Kebutuhan cairan dan elektrolit 2) Perneriksaan fisik status hidrasi 3) Persiapan pasien pemeriksaan diagnostik dan laboratorium b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom c. Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Di Diare, DHF, Nefrotik Syndrom d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 			√	

		<ul style="list-style-type: none"> e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan h. Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak: <ul style="list-style-type: none"> 1) Menghitung balance cairan 2) Mengukur tingkat: dehidrasi, overload cairan/edema. i. Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit. j. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium: <ul style="list-style-type: none"> 1) BNO/IVP) dan USG ginjal 2) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit, k. Tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit <ul style="list-style-type: none"> 1) Menghitung balance cairan (intake dan output) 2) Perawatan infus 3) Perawatan kateter 4) Mernberikan obat sesuai program terapi 				
6	Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patolouis dari system pencernaan dan metabolic endokrin	<p>Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patolouis dari system pencernaan dan metabolic endokrin</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamneses pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi 2) Pemeriksaan fisik terhadap status nutrisi 3) Persiapan pasien anak untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium b. Masalah keperawatan anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thypoid dan DM juvenile c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak dengan KKP, Thypoid dan DM juvenile d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi 			√	

		<ul style="list-style-type: none"> g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan antropometri, penghitungan IMT 2) Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bisung usus. i. Prosedur persiapan pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Merawat NGT/OGT, feeding drip 3) Memberi makan melalui NGT/OGT, feeding drip 4) Memberikan obat sesuai program terapi 				
7	Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal	<p>Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas 3) Persiapan pasien dengan gangguan aktivitas untuk pemeriksaan diagnostic b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV d. Implementasi pada anak dengan gangguan aktivitas e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas: <ul style="list-style-type: none"> 1) Bentuk dan gait tubuh Fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex. i. Prosedur persiapan pasien dengan gangguan aktivitas untuk pemeriksaan diagnostik: Persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, 			√	

		<p>Angografi cerebral dan Pungsi lumbal.</p> <p>j. Prosedur tindakan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melatill pasien menggunakan alit bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot 2) Melatih ROM 3) Mengukur dan melatih kekuatan otot 4) Memberikan obat sesuai program terapi. 				
8	Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyarnan patologis dari system termoregulasi dan imun.	<p>Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyarnan patologis dari system termoregulasi dan imun.</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa tertiadap gangguan aman dan nyarnan patologis dari system termoregulasi dan imun 2) Pemeriksaan fisik system termoregulasi dan imun 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik: menyiapkan specimen darah, persiapan pemeriksaan EEG, rontgent/MRI/SC. Scan kepala <p>b. Masalah keperavatan pada anak dengan gangguan aman nyaman: kejang dermam dan campak</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman</p> <p>d. Implementtasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman</p> <p>f. Dokumentasi askep dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p> <p>g. Praktik anainnese pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman patologis suster termoregulasi dan imun</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aman nyaman</p> <p>i. Prosedur Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik</p> <p>j. Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan tepid water sponge 2) Melakukan teknik restrain pada anak 3) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak 4) Prinsip isolasi pada anak dengan campak 5) Memberikan obat sesuai program terapi 			√	
9	Mampu menguasai Konsep asuhan	<p>Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi.</p> <p>a. Pengkajian</p>			√	

	keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Anamneses riwayat ANC, INC dan PNC 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi, 3) Persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik b. Masalah keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin) c. Rencana keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin) d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi g. Praktik artamnesa pada bayi resiko tinggi h. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi <ol style="list-style-type: none"> 1) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LLB 2) Mengukur Ballard score 3) Mengukur deajat ikterus/ jaundice i. Prosedur persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin uji comb, Rontgen thoraks, USG j. Prosedur perawatan bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubinemia) <ol style="list-style-type: none"> 1) K Perawatan bayi dalam incubator 2) Perawatan bayi dengan foto terapi 3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT, feeding drip dan cawan 				
10	Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus	<p>Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamneses riwayat penyakit 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: Screening dgr menggunakan CHAT, kuisisioner gangguan mental emosional/KMME 3) Persiapan untuk pemeriksaan penunjang b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. d. Implementasi keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 			√	

		<ul style="list-style-type: none"> g. Praktika anamneses riwayat penyakit h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: <ul style="list-style-type: none"> 1) Screening dengan menggunakan CHAT 2) Pemeriksaan dengan kuisioner gangguan mental emosional/KMME i. Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus j. Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus: <ul style="list-style-type: none"> 1) Konseling keluarga 2) Pemenuhan ADL 3) Penienuhan istirahat 4) Pemenuhan nutrisi 5) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi 6) Pemberian obat sesuai program terapi 				
11	Mampu menguasai Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care	<p>Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pula elirninasi fecal dan urine 2) Pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih 3) Persiapan pada bayi dan anak untuk pemeriksaan diagnostic b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care): Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan ganggua elintinasi/ Kelainan Kongenitali/peri operatif care : Hosfrung., Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital. f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital. 			√	

		<ul style="list-style-type: none"> g. Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine h. Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus i. Persiapan anak dan bayi untuk pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen j. Prosedur tindakan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ kelainan kongenital/perioperatif care: <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan Informed Consent pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 2) Tindakan post operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamnesa dan observasi sirkulasi (TD, nadir pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi, perawatan labioplasty dan perawatan colostomy. 3) Pemberian obat sesuai program terapi 				
12	Mampu menguasai konsep Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan	<p>Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. MTBS Bayi Baru Lahir (0-2 Bulan) <ul style="list-style-type: none"> 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan Ulang 7) Catatan dan pelaporan b. MTBS Anak (2 Bulan-5 Tahun) <ul style="list-style-type: none"> 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan 			√	

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Anak**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan anak dengan melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan dan elektrolit, nutrisi, aktifitas, aman dan nyaman, kebutuhan eliminasi dan anak dengan kebutuhan khusus. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis	Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian kebutuhan oksigen pada anak b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: aspirasi; asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit jantung bawaan (PJB), Leukemia, Talasemia, Hemofilia dan anemia. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen d. Implementasi tindakan kep. pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen e. Evaluasi askep pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen f. Dokumentasi askep pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen. 				√

2	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler	<p>Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik syndrome Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik syndrome Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit Evaluasi aspek pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit 				√
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrim	<p>Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrim</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thyroid dan DM juvenil Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak dengan KKP Thyroid dan DM juvenil Implementasi/tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi Dokumentasi aspek pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi 				√
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal	<p>Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pada anak dengan gangguan aktivitas Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: cerebral palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: cerebral palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas Evaluasi asuhan keperawatan path anak dengan gangguan aktivitas Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas 				√
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan	Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kehutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun.				√

	pada Anak dengan gangguan Kehutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun.	<ul style="list-style-type: none"> a. Piengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anam nyaman: kejang demarn dan campak c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman d. Implementasi dalam pemenuhan kehutuhan arnan nyaman e. Evaluasi askep pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman f. Dokumentasi askep dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman 				
6	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus	<p>Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada anak dengan kehutuhan khusus b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse, d. implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus f. Dokurnentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 				√
7	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dan system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care	<p>Aplikasi askep pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis, system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/Kelainan Kongenital/peri operatif care b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatic care: Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia d. Implementasi askep pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital. f. Dukumentasi askep pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital. 				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Keperawatan Jiwa**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang perspektif keperawatan jiwa, trend dan issue keperawatan jiwa, konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktivitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa. Rancangan pembelajaran dikembangkan dengan berbagai strategi sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajara.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep dasar keperawatan jiwa	a. Sejarah perkembangan keperawatan jiwa b. Konsep kesehatan jiwa 1) Definisi/ pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d. Faisafah keperawatan jiwa.		√		
2	Mampu mengenal konseptual keperawatan jiwa	a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa: 1) Psikoanalitik 2) Interpersonal	√			

		<ul style="list-style-type: none"> 3) Social 4) Existensial 5) Supprtif therapy 6) Medical 7) Model Komunikasi 8) Model prilaku 9) Model adaptasi Roy 10) Model keperawatan 				
3	Mampu memahami terapimodalitas dalam asuhan keperawatan jiwa	Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa <ul style="list-style-type: none"> a. Terapi individu b. Terapi kelompok c. Terapi keluarga d. Terapi lingkungan e. Terapi biologis f. Terapi kognitif 		√		
4	Mampu menguasai konsep terapu aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan	Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa <ul style="list-style-type: none"> a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK d. Tahapan TAK 			√	
5	Mampu memahami konsep psikofarmaka	Konsep psikofarmaka <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat 		√		
6	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada paseien dengan masalah psikososial	<ul style="list-style-type: none"> a. Asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan <ul style="list-style-type: none"> 1) Konsep kecemasan <ul style="list-style-type: none"> a) Pengertian b) Tanda dan gejala c) Tingkat d) Faktor predisposisi e) Faktor presifitasi 			√	

		<ul style="list-style-type: none"> f) Sumber koping g) Mekanisme koping h) Mekanisme pertahanan ego i) Yang perlu dikaji j) Faktor yang mempengaruhi <p>2) Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pengkajian b) Merumuskan masalah c) Rencana keperawatan d) Implementasi e) Evaluasi f) Dokumentasi <p>b. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan citra tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Konsep diri <ul style="list-style-type: none"> a) Pengertian dan komponen konsep diri 2) Konsep gangguan citra tubuh <ul style="list-style-type: none"> a) Pengertian b) Prilaku gangguan citra tubuh 3) Proses asuhan keperawatan <ul style="list-style-type: none"> a) Pengkajian b) Merurnuskan masalah c) Rencana keperawatan d) Implementasi e) Evaluasi f) Dokumentasi <p>c. Keperawatan pasien dengan kehilangan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Konsep dasar kehilangan <ul style="list-style-type: none"> a) Pengertian b) Faktor-faktor c) Tipe dan Jenis d) Fase / tahapan e) Tanda dan gejala 				
--	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> 2) Konsep berduka <ul style="list-style-type: none"> a) Pengertian dan Teori proses berduka 3) Proses asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan <ul style="list-style-type: none"> a) Pengkajian b) Merumuskan insalab c) Rencana keperawatan d) Implementasi e) Evaluasi f) Dokumentasi 				
7	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa	<ul style="list-style-type: none"> a. Asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah <ul style="list-style-type: none"> 1) Konsep dasar harga diri rendah <ul style="list-style-type: none"> a) Pengertian b) Proses terjadinya HDR c) Tanda dan gejala 2) Proses asuhan keperawatan pasien dengan HDR <ul style="list-style-type: none"> a) Pengkajian b) Rumusan masalah c) Rencana keperawatan d) Implementasi e) Evaluasi f) Dokumentasi b. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi social <ul style="list-style-type: none"> 1) Konsep dasar isolasi social <ul style="list-style-type: none"> a) Pengertian b) Proses terjadinya c) Tanda dan gejala 2) Proses asuhan keperawatan pada pasien isolasi social <ul style="list-style-type: none"> a) Pengkajian b) Rumusan masalah c) Rencana keperawatan d) Implementasi e) Evaluasi f) Dokumentasi 			√	

		<p>c. Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi <ol style="list-style-type: none"> a) Pengertian b) Proses terjadi halusinasi c) Tahapan d) Jenis halusinasi e) Tanda dan gejala 2) Proses asuhan keperawatan <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>a) Pengkajian</td> <td>d. Implementasi</td> </tr> <tr> <td>b) Rumusan masalah</td> <td>e. Evaluasi</td> </tr> <tr> <td>c) Rencana keperawatan</td> <td>f. Dokumentasi</td> </tr> </table> <p>d. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Konsep dasar perilaku kekerasan <ol style="list-style-type: none"> a) Pengertian b) Proses terjadinya c) Mekanisme koping d) Hirarki PK e) Tanda dan gejala 2) Proses asuhan keperawatan pada pasien PK <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>d) Pengkajian</td> <td>d. Implementasi</td> </tr> <tr> <td>e) Rumusan masalah</td> <td>e. Evaluasi</td> </tr> <tr> <td>f) Rencana keperawatan</td> <td>f. Dokumentasi</td> </tr> </table> <p>e. Asuhan keperawatan pada pasien tiengan devisit perawatan diri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Konsep dasar devisit perawatan ciiri <ol style="list-style-type: none"> a) Pengertian dan Proses terjadinya b) Tanda dan gejala 2) Proses asuhankeperawatan pasien dengan deficit perawatan diiii <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>a) Pengkajian</td> <td>d. Implementasi</td> </tr> <tr> <td>b) Rumusan masalah</td> <td>e. Evaluasi</td> </tr> <tr> <td>c) Rencana keperawatan</td> <td>f. Dokumentasi</td> </tr> </table> 	a) Pengkajian	d. Implementasi	b) Rumusan masalah	e. Evaluasi	c) Rencana keperawatan	f. Dokumentasi	d) Pengkajian	d. Implementasi	e) Rumusan masalah	e. Evaluasi	f) Rencana keperawatan	f. Dokumentasi	a) Pengkajian	d. Implementasi	b) Rumusan masalah	e. Evaluasi	c) Rencana keperawatan	f. Dokumentasi				
a) Pengkajian	d. Implementasi																							
b) Rumusan masalah	e. Evaluasi																							
c) Rencana keperawatan	f. Dokumentasi																							
d) Pengkajian	d. Implementasi																							
e) Rumusan masalah	e. Evaluasi																							
f) Rencana keperawatan	f. Dokumentasi																							
a) Pengkajian	d. Implementasi																							
b) Rumusan masalah	e. Evaluasi																							
c) Rencana keperawatan	f. Dokumentasi																							

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Jiwa**Beban sks : 2 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kesehatan jiwa. Praktik di tatanan klinik dengan metode preceptorship dirancang dengan berbagai strategi untuk memungkinkan mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kesehatan jiwa	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kesehatan jiwa 1. Asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan 2. Asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 3. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 4. Asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial 5. Asuhan keperawatan pasien dengan deficit perawatan diri 6. Asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi 7. Asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah 8. Asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma dan manajemen bencana; (CP.P.11)
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana; (CP.KK.03)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini mampu menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (*basic life support*) dan bantuan hidup lanjut (*advanced life support*), juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua system tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu Disaster Nursing. Praktika dan praktik klinik dirancang dalam pembelajaran untuk menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat	Konsep keperawatan gawat darurat a. Perseptif keperawatan gawat darurat b. Konsep data prinsip gawat darurat c. Sistem pelayanan Gawat darurat d. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat terpodu (SPGDT) e. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan hidup Dasar			√	
2	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gawat darurat	a. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat 1) Pengkajian pasien dengan kegawatdaruratan 2) Masalah keperawatan gawat darurat 3) Rencana Tindakan 4) Imptemntasi 5) Evaluasi			√	

		6) Dokumentasi b. Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat c. Penilaian korban/TRIAGE				
3	Mampu menguasai konsep, prinsip bencana biasadan kejadian luar	Konsep, prinsip Bencana dan kejadian luar biasa a. Manajemen bencana b. Perneriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan c. Prosedur TRIAGE			√	
4	Mampu menguasai prosedur tindakan kegawatdaruratan	Prosedur tindakan kegawatdaruratan a. Perneriksaaan tingkat kesadaran b. Perneriksaan nadi c. Pemenksaan kepatenan jalan natas d. Perneriksaan pernafasan e. Tindakan resusitasi jantung paru f. Membuka jalan nafas: dengan alat (opa) dan tanpa alat g. Tindakan mengeluarkan benda asing h. Pemasangan neck collar i. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet)			√	
5	Mampu menguasai Prosedur tindakan bencana	Prosedur tindakan bencana a. Proses inisiasi awal pada Bencana b. Evakuasi dan transportasi korban			√	
6	Mampu menerapkan asuhan keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana	Penerapan asuhan keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Keperawatan Keluarga**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep pelayanan kesehatan primer, konsep komunitas, konsep keluarga, trend dan issue dalam keperawatan keluarga, manajemen sumber daya keluarga dan asuhan keperawatan keluarga. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan keluarga secara nyata.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai Konsep keperawatan keluarga	Konsep keperawatan keluarga a. Konsep pelayanan kesehatan primer b. Konsep komunitas c. Konsep Keluarga d. Model konseptual keperawatan keluarga e. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga f. Manajernen sumberdaya keluarga g. Tingkat/level dalam asuhan keperawatan			√	
2	Mampu menguasai Konsep Asuhan keperawatan keluarga	Asuhan keperawatan keluarga a) Pengkajian b) Rumusan masalah c) Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi			√	

3	Mampu menguasai Prosedur pengkajian keperawatan keluarga	Prosedur pengkajian keperawatan keluarga a. Pengkajian tahap I b. Pengkajian tahap II			√	
4	Mampu menguasai prosedur tindakan keperawatan	Prosedur tindakan keperawatan keluarga: a. Pendidikan kesehatan pada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit c. pemberdayaan keluarga			√	
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan	Penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan a. Pengkajian keluarga tahap I dan tahap II b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Keperawatan Gerontik**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)
5. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
6. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)
7. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas konsep lansia dengan segala kompleksitas permasalahannya dan asuhan keperawatan kesehatan lansia dalam rentang sehat sampai sakit. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sumber-sumber yang ada di komunitas. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan gerontik.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai konsep dan teori tentang lanjut usia	Konsep Lansia a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua 1) Teori biologis 2) Teori sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia			√	

		<ul style="list-style-type: none"> e. Pendekatan pada lansia f. Pendekatan fisik g. Pendekatan psikis h. Pendekatan social i. Tempat pelayanan bagi lansia j. Pelayanan social di keluarga k. Foster care service l. Pusat, santunan keluarga m. Panti social lanjut usia 				
2	Mampu memahami Konsep Keperawatan Gerontik	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Keperawatan Gerontik a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik 		√		
3	Mampu mengetahui Model keperawatan gerontik	<ul style="list-style-type: none"> Model keperawatan gerontik a. Model konseptual adaptasi Roy b. Model konseptual Human Being Roger c. Model konseptual keperawatan Neuman d. Model konseptual keperawatan Henderson e. Model konseptual Budaya Leiningcr f. Model konseptual perilaku Johnson g. Model konseptual self care Orem 		√		
4	Mampu menguasai langkah langkah asuhan keperawatan pada individu lansia	<ul style="list-style-type: none"> Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia a. Pengkajian lansia <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik penurunan fungsi tubuh 3) Social ekonomi 4) Spiritual b. Masalah keperawatan lansia c. Rencana d. Implementasi keperawatan e. Evaluasi f. Dokurnentasi 				√

5	Mampu melaksanakan prosedur spesifik pada asuhan keperawatan lansia	Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik) a. Terapi kognitif b. Terapi aktifitas c. Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living-ADL) pada kelompok lansia d. Senam lansia				√
6	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu	Penerapan asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu				√
7	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok lansia	Penerapan asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok lansia				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah**Beban sks : 3 sks****Capaian Pembelajaran Program:**

1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14).
2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep karya tulis ilmiah melalui studi kasus dan melaporkan hasil studi kasus dalam bentuk karya tulis ilmiah

y

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menyusun karya tulis ilmiah studi kasus	a. Penulisan judul karya tulis ilmiah b. Penulisan latar belakang c. Perumusan masalah d. Perumusan tujuan penulisan e. Perumusan manfaat karya tulis ilmiah f. Penulisan literature review/tinjauan teori g. Pemilihan rancangan/design h. Pemilihan subyek dan focus studi i. Perumusan metode dan teknik pengumpulan data j. Perumusan hasil studi kasus k. Perumusan simpulan studi kasus l. Perumusan saran/rekomendasi				√

I= Introduce; E= Emphasized; M= Mastered; A= Assessed

BAB VII STRATEGI PEMBELAJARAN

A. Beban dan Lama Studi

Kurikulum disusun dengan system kredit semester sesuai permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. System semester merupakan system pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) sebagai takaran bebas belajar mahasiswa, beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran kredit (sks). Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung paling sedikit 16 minggu efektif.

Pembelajaran dapat berbentuk kuliah, diskusi, responsi, tutorial, seminar, praktik di laboratorium serta praktik klinik atau praktik lapangan dan bentuk lain yang sesuai. Beban studi Program Studi D3 Keperawatan minimal 108 SKS dengan masa studi pendidikan paling lama 5 tahun. Kurikulum ini memiliki beban kredit sebesar 76 SKS (70%) sehingga institusi perlu mengembangkan kurikulum institusional sebesar 32 SKS (30%) Kurikulum institusional akan menjadi bagian penting dalam memberi warna dan keunggulan masing-masing institusi sesuai kondisi kedaerahan dan kearifan lokal serta visi dan misi Institusi.

Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran,

1. Kuliah, responsi dan tutorial mencakup:
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis mencakup:
 - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester.,
 - b. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit Per minggu Per semester.
3. Praktika, praktik klinik/praktik lapangan, penelitian/penulisan karya tulis ilmiah (KTI), pengabdian kepada masyarakat dan atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

B. Strategi dan Metode Pembelajaran

Optimalisasi implementasi kurikulum diupayakan melalui strategi pembelajaran yang tepat baik pada tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi. Proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif menyatakan pada capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen; holistic menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasikan keunggulan dan kearifan

lokal maupun nasional: integrative menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin ; saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik; kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya; tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan; efektif menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih secara

berhasil guna dengan menekankan pada internalisasi materi secara baik dan benar dalam waktu optimum; kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama dengan melibatkan interaksi antar individu pembelajaran; berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemuan pengetahuan.

1. Strategi Pembelajaran

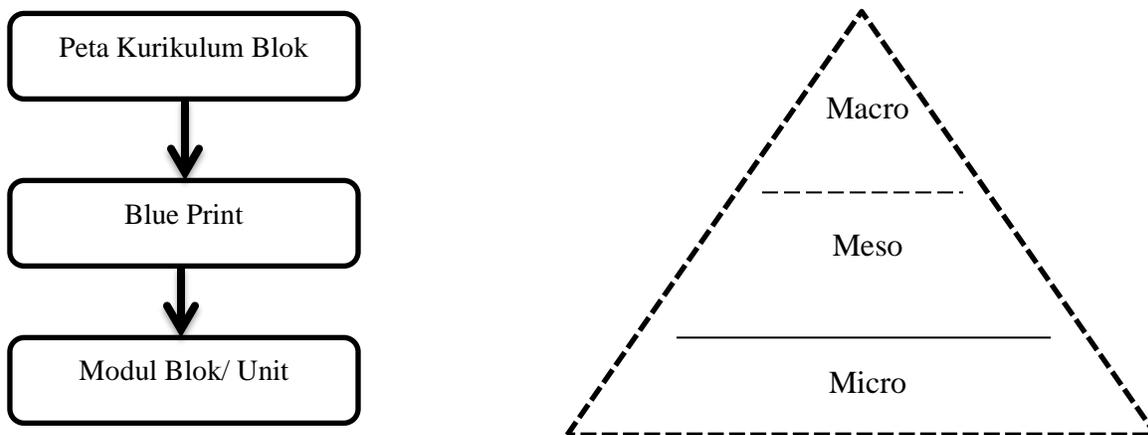
Strategi pembelajaran diartikan sebagai serangkaian aktifitas pembelajaran yang terencana dengan tetap oleh seorang dosen atau fasilitator dalam menyampaikan dan memfasilitasi penguasaan materi belajar sehingga mempermudah mahasiswa dan mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.

Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran dari seorang lulusan diploma III keperawatan. Capaian pembelajaran merupakan kemampuan kerja yang harus dimiliki seorang lulusan, sehingga perlu dilengkapi dengan sejumlah kemampuan, pengetahuan dan sikap serta rata nilai yang terukur. Kemampuan dibangun dari kecukupan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu terkait dan menjadi bahan kajian yang saling terkait dalam capaian pembelajaran. Dengan demikian capaian pembelajaran memiliki sekumpulan bahan kajian dari satu atau lebih bidang ilmu terkait dan terintegrasi dalam capaian pembelajaran.

Ada 2 strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan kurikulum ini yaitu:

a. Berbasis Modul

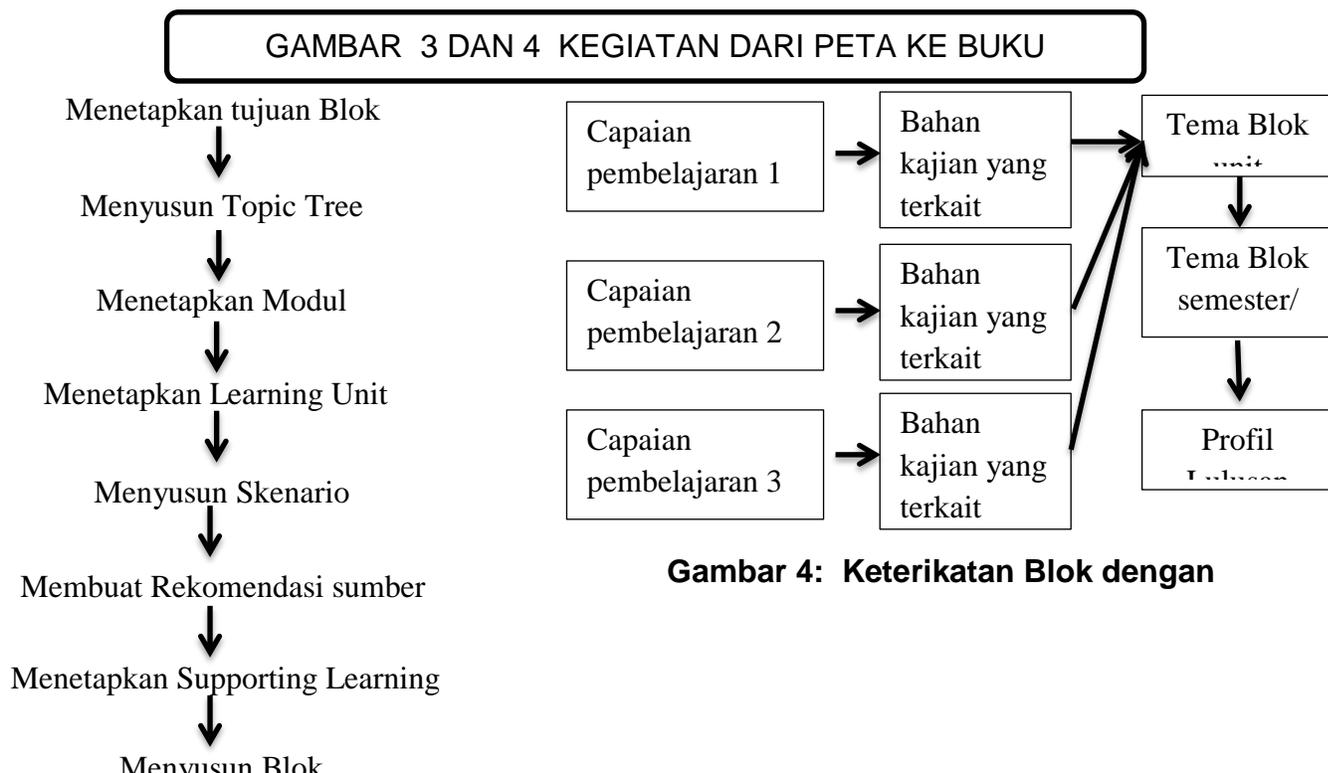
Pembelajaran dapat dibangun dalam satu kerangka pembelajaran modul. Modul berisikan bahan-bahan kajian yang terkait dengan capaian pembelajaran, Dalam implementasi model ini memerlukan perencanaan pembelajaran mencakup ketersediaan materi bahan kajian dan mengelompokkannya ke dalam modul-modul tertentu, sehingga akan tergambar jumlah modul pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang lulusan. Ketersediaan dosen dan sarana prasarana yang cukup akan sangat mendukung implementasi model ini sebab kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dan dalam kelompok kecil. Kesepakatan dalam pelaksanaan pembelajaran antara dosen dan terkait dan dituang dalam pedoman pembelajaran, baik sebagai pegangan dosen dan juga pegangan mahasiswa.



Gambar-2: Perencanaan Model Integrasi Kurikulum

Buku pegangan dosen sekurang-kurangnya berisi capaian pembelajaran, tugas mahasiswa dan skenario tutor, buku pegangan mahasiswa berisi capaian pembelajaran, kegiatan belajar, scenario, proses pemecahan masalah, leinbar kerja, mahasiswa, tata tertib, tirn fasilitator, pembagian kelompok dan jadwal pembelajaran.

Model ini juga perlu dilengkap dengan modul bahan ajar yang nmemuat deskripsi modul, capaian pembelajaran, pohon topic, strategy pembelajaran, penilaian jadwal pembelajaran dan daftar refrensi.



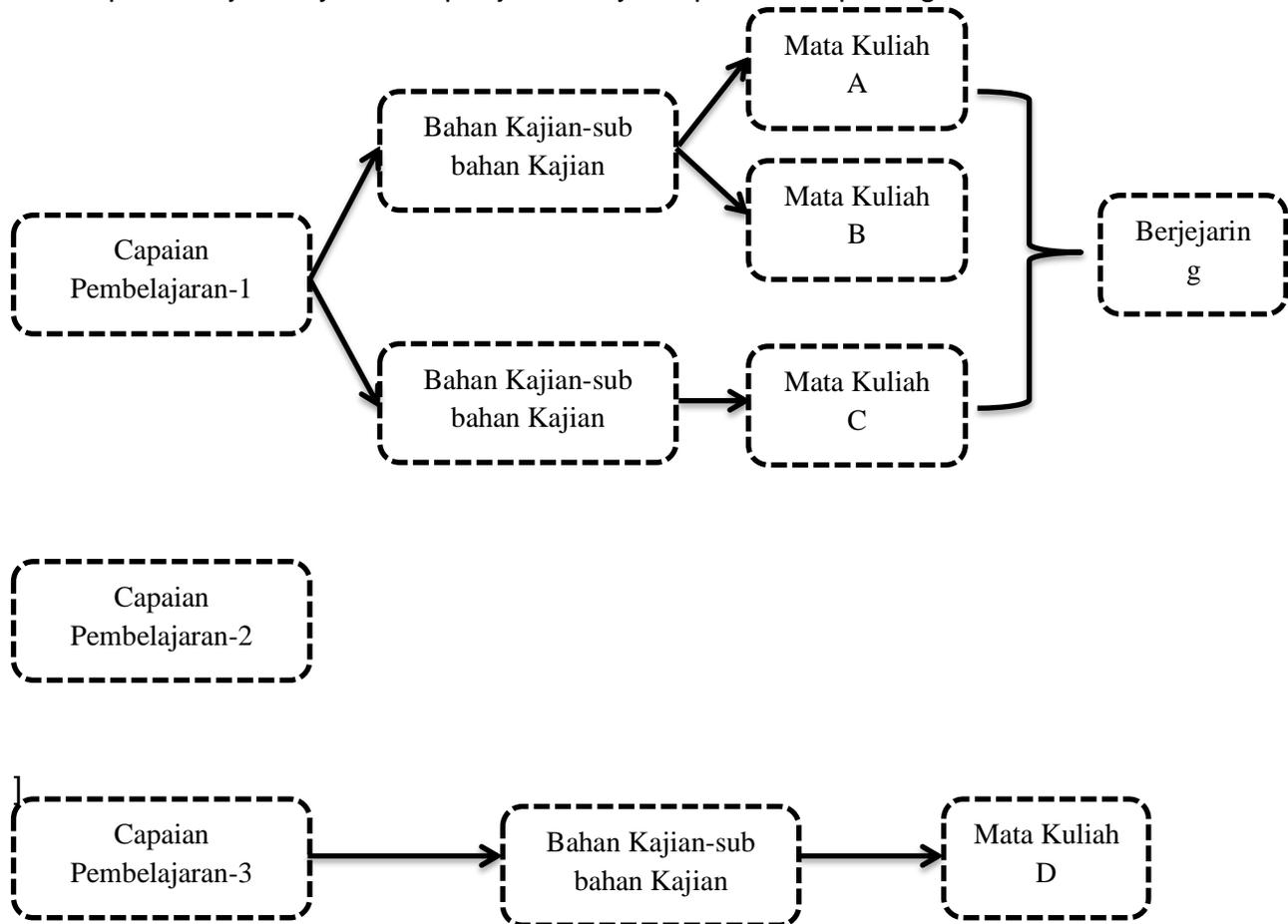
Gambar 4: Keterikatan Blok dengan

capaian Pembelajaran

Gambar-3 : kegiatan dari peta kurikulum ke buku Blok

b. Berbasis Subjek

Implementasi berbasis subjek atau mata kuliah dimana dosen atau tim prngampu membelajarkan bahan kajian yan menjadi pokok bahasan/sub pokok bahasan dalam mata kuliah. Perbedaan mendasar pada model ini adalah penggunaan mata kuliah sebagai wadah bahan kajian serumpun. Berbagai bahan kajian yang saling terkait dalam capaian pembelajaran dapat tersebar di beberapa mata kuliah, dengan demikian satu mata kuliah terkait dengan 1 atau lebih mata kuliah yang diturunkan dari capaian pembelajaran tertentu. Keterkaitan satu mata kuliah dengan mata kuliah lain yang diturunkan dari capaian pembelajaran yang sama di nyatakan dalam jejaring mata kuliah. Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen dan mahasiswa mengaitkan setiap pokok bahasan yang dibelajarkan dengan capaian pembelajarannya, lebih penjelasannya dapat dilihat pada gambar -5.



Gambar-5: Keterkaitan Mata Kuliah Dengan Capaian Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam implementasi model antara lain:

a. Mengembangkan jejaring mata kuliah

Jejaring mata kuliah menunjukkan interaksi, interelasi, dan interdependensi dari dua atau lebih mata kuliah yang mendukung 1 (Satu) atau lebih capaian pembelajaran. Jejaring mata kuliah dimaksudkan agar terbangun komunikasi pembelajaran antar dosen yang membelajarkan bahan-bahan kajian yang ada di mata kuliahnya. Sehingga setiap mata kuliah menunjukkan kontribusi dalam capaian pembelajaran tertentu. Pada gambar-2 di atas diperlihatkan kemungkinan beberapa mata kuliah, terkait dengan 1 capaian pembelajaran dan 1 mata kuliah terkait dengan 2 atau lebih capaian pembelajaran. Mata kuliah A dan berjejaring dalam pencapaian pembelajaran 1. Mata kuliah C berkontribusi dalam capaian pembelajaran 1 dan 2 dan seterusnya, jejaring dan komunikasi antara mata kuliah terkait merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian capaian pembelajaran lulusan oleh karenanya harus terbangun seawal mungkin dalam program pembelajaran.

b. Mengembangkan rencana pembelajaran semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau bentuk lain adalah rencana kegiatan pembelajaran selama 1 semester, dirancang oleh dosen pengampu/tim dosen. Setiap mata kuliah memiliki RPS yang disepakati oleh tim dosen dan dikomunikasikan dengan mahasiswa.

RPS sekurang-kurangnya memuat:

- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- 3) Kernampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran
- 4) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- 5) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- 6) Metoda pembelajaran
- 7) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- 8) Pengalaman belajar yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- 9) Kriteria, indikator dan bobot penilaian,
- 10) Daftar referensi

2. Metoda Pembelajaran,

Secara umum metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah kuliah tatap muka, penugasan, seminar, laboratorium, dan klinik. Berikut ini diuraikan strategi dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh dosen.

a. Pembelajaran di Kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metoda seperti ceramah, diskusi kelompok, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah. Metoda pembelajaran ditentukan oleh kemampuan akhir yang diharapkan dan keluasaan serta kedalaman materi.

b. Pembelajaran Praktik Laboratorium

Pembelajaran praktik laboratorium adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium baik yang berada di kampus maupun di luar kampus (klinik maupun lapangan) yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau pendekatan individual maupun kelompok. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktik laboratorium antara lain demonstrasi, simulasi, study kasus, pembelajaran kolaboratif; pembelajaran berbasis masalah, role play, diskusi dan tutorial,

c. Pembelajaran Praktik Klinik atau lapangan.

Pembelajaran praktik klinik atau lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, klinik, rumah bersalin, puskesmas, dan masyarakat. Tujuan Praktik klinik/Lapangan adalah memberi kesempatan belajar bagi mahasiswa untuk mengalami dan mempraktekkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional sesuai dengan profesinya. Metode pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran klinik atau lapangan antara lain demonstrasi, konferensi, tutorial dan ronde keperawatan.

Pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional merupakan interaksi antara mahasiswa dengan komponen yang lainnya. Dosen sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi tersebut secara optimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif. Upaya yang dilakukan dosen dalam melaksanakan pembelajaran ini disebut strategi belajar mengajar.

Dalam pembelajaran, strategi yang harus dikembangkan hendaknya dimulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaannya. Tahap perencanaan, dosen merumuskan secara jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan persiapan diri. Pada tahap pelaksanaan terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen untuk mencapai tujuan belajar. Dengan mempertimbangkan situasi lingkungan dan karakteristik mahasiswa, kegiatan pembelajaran harus berpusat kepada mahasiswa, belajar aktif, mengembangkan kemampuan sosial, keinginan tahanan, imajinasi, keterampilan pemecahan masalah, kreativitas penggunaan IPTEK, menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik dan keinginan belajar sepanjang hayat.

Metode pembelajaran memiliki peranan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak mahasiswa serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya, sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan. Berbagai metode pembelajaran yang dapat dipilih antara lain metode ceramah, demonstrasi, penampilan kerja, diskusi, studi mandiri, kegiatan instruksional terprogram, simulasi, praktikum, studi kasus, tutorial, dan Computer Assisted Learning (CAL).

Ceramah merupakan metode yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Ceramah pada umumnya berbentuk penjelasan dosen kepada mahasiswa dan biasanya diikuti tanya jawab tentang materi pembelajaran yang belum dapat dimengerti dengan jelas oleh mahasiswa. Ceramah biasanya dilakukan didalam kelas dengan kapasitas lebih dari 20 mahasiswa.

Demonstrasi merupakan satu metode yang mempersyaratkan adanya suatu keahlian untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan yang sesungguhnya. Keahlian dalam mendemonstrasikan

tindakan atau kegiatan harus dimiliki oleh pengajar ataupun seorang instruktur, Selanjutnya kepada mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan latihan ketrampilan dengan dibawah bimbingan yang disebut re-demonstrasi. Demonstrasi dilaksanakan dalam kelompok yang memungkinkan ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan setting yang ada. Sedangkan untuk re-demonstrasi dilaksanakan secara individual atau kelompok kecil dengan jumlah peserta 5 - 8 orang, Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 60 menit.

Penampilan Kerja berbentuk pelaksanaan praktik oleh mahasiswa dibawah supervisi dari dekat dengan dosen. Praktik tersebut dilaksanakan atas dasar penjelasan atau demonstrasi yang telah diterima atau diamati mahasiswa. Penampilan kerja dilaksanakan oleh setiap mahasiswa dengan pengawasan dari seorang dosen.

Diskusi merupakan bentuk interaksi antara mahasiswa dengan dosen ataupun dengan sesama mahasiswa lainnya, untuk menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Diskusi dapat dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah peserta 40 orang atau dapat pula dalam kelompok kecil dengan jumlah peserta 5 - 8 Orang. Diskusi ini difasilitasi oleh dosen dan berlangsung tidak lebih dari 45 menit.

Studi Mandiri merupakan metoda berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau penelitian oleh mahasiswa, tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Metoda ini dapat dilakukan dengan cara menjelaskan tujuan dan hasil yang diharapkan, daftar bacaan yang dapat digunakan, serta mempersiapkan evaluasi untuk menilai keberhasilan mahasiswa.

Kegiatan instruksional terprogram menggunakan bahan instruksional yang disiapkan secara khusus. Isi pelajaran diuraikan dalam urutan-urutan tahapan yang harus diikuti dengan cermat dan dilengkapi dengan mekanisme umpan balik yang segera dapat diketahui oleh mahasiswa apabila melakukan kesalahan. Mahasiswa mendapat kebebasan untuk belajar menurut kecepatan masing-masing.

Simulasi merupakan metoda yang menampilkan symbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian atau benda yang sekenanya. Terdapat beberapa bentuk simulasi: *'peer teaching'*, bermain peran (role play) dan sandiwara (game), *Peer teaching* yaitu latihan mengajar dengan menggunakan teman sendiri sebagai mahasiswa.

Bermainperan (Role Play) adalah latihan yang dilakukan dengan menyederhanakan peristiwa yang sesungguhnya kedalam ruang kuliah. Sedangkan permainan (game) dilakukan dengan suatu aturan bermain tertentu, dimana setiap Pemain berkompetisi untuk meraih angka yang tertinggi

Praktikum berbentuk kegiatan yang dirancang agar mahasiswa berpraktik dengan mempergunakan peralatan atau pun instrumen tertentu dengan langkah-langkah tertentu pula dalam suatu laboratorium untuk melatih keterampilan atau mencapai kesimpulan.

Studi kasus berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian mahasiswa ditugaskan mencari alternatif pemecahannya. Metode ini

digunakan untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan mendapatkan persepsi baru dari suatu konsep dan masalah.

Tutorial menekankan pada pemberian bimbingan dan bantuan belajar oleh dosen atau sesama mahasiswa sehingga dapat saling memberi stimulus dan meningkatkan intensitas belajar. Penerapan model ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi melalui bimbingan belajar yang mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif. Kelompok tutorial berkisar 3 - 15 orang. Jumlah anggota dapat disesuaikan dengan materi tutorial. Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 45-90 menit.

Ronde Keperawatan ini terdiri atas observasi dan sering disertai wawancara dengan pasien atau beberapa pasien yang diikuti oleh kelompok. Melalui kunjungan langsung ke pasien, mahasiswa mampu mengamati kondisi pasien menilai asuhan yang diberikan dan mengumpulkan informasi. Pada saat ronde sering diikuti dengan demonstrasi tindakan keperawatan tertentu atau mengamati hasil intervensi bersama-sama dengan tim kesehatan. Sebelum melakukan ronde keperawatan, instruktur harus memperoleh izin dari pasien untuk melakukan ronde keperawatan karena ronde keperawatan sering kali menyebabkan privacy terganggu. Jumlah anggota kelompok untuk ronde keperawatan berkisar 3 - 5 orang dengan waktu kegiatan tidak lebih dari 15 - 30 menit.

Observasi Lapangan dan Kunjungan lapangan, merupakan teknik dan strategi pembelajaran klinik yang pada prinsipnya menekankan pada aspek pengamatan pasien atau keluarga sebagai bahan diskusi dan evaluasi pencapaian target atau tujuan pembelajaran.

Konferensi dapat dibagi menjadi dua yaitu Metoda "*Nursing care Conference*" dan Metoda "*Team teaching Conference*" yang pada prinsipnya merupakan metoda pembelajaran keperawatan klinik yang mengutamakan pada teknik konferensi. Metoda konferensi ini merupakan kelompok diskusi tentang aspek praktek klinik. Konferensi ini membantu penyelesaian masalah belajar yang menekankan pada analisa kritis terhadap masalah dan menggali alternatif dan pendekatan yang kreatif.

Dalam pelaksanaannya, metoda ini dapat dilakukan dalam bentuk pre- conference dan post-conference. Pre-conference merupakan diskusi yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran klinik laboratorium dimulai yang meliputi pengenalan masalah dan membuat rencana serta hasil evaluasi pembelajaran praktek. Post-conference, merupakan kegiatan diskusi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran praktek yang meliputi kegiatan diskusi tentang tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, kendala yang dihadapi, cara mengatasi masalah, membandingkan masalah dan bertukar pengalaman di dalam kelompok. Waktu kegiatan tidak lebih dari 60 menit. Metoda dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan di klinik atau lapangan

C. Mahasiswa

Mahasiswa pada Prodi D III Keperawatan berasal dari lulusan SMA atau sederajat dan telah lulus seleksi penerimaan mahasiswa sesuai dengan aturan yang berlaku.

D. Kualifikasi Dosen dan Instruktur

1. Dosen

Dosen program studi D-3 harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan keperawatan dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi keperawatan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI, Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.

- a. Dosen tetap adalah dosen berstatus tetap pada perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan di tempat lain. Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi. Jumlah dosen tetap paling sedikit 75% dari jumlah seluruh dosen. Dalam menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi, dosen yang ditugaskan secara penuh paling sedikit 6 orang. Dan tenaga pendidik yang berasal dari institusi sendiri dengan kualifikasi pendidikan S2 keperawatan/kesehatan atau S2 lain yang relevan dengan bidang yang diajarkan, mempunyai surat keputusan jabatan fungsional dan sertifikat pendidik dengan jumlah beban kerja minimal 12 sks (40 jam/minggu) per semester meliputi kegiatan pengajaran (PBM), melakukan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. Dosen tidak tetap adalah dosen yang berasal dari institusi lain yang memiliki kualifikasi sama dengan dosen tetap yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan pimpinan institusi yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan tugasnya dosen wajib memenuhi standar-standar yaitu: (1) perencanaan proses pembelajaran (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) penilaian hasil proses pembelajaran dan (4) pengendalian proses pembelajaran.

Perhitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada,

- a. Kegiatan pokok dosen mencakup,
 1. Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran
 2. Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran
 3. Pembimbingan dan pelatihan
 4. Penelitian dan
 5. Pengabdian pada masyarakat
- b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan
- c. Kegiatan penunjang

2. Instruktur

Instruktur terdiri dari

- a. Tenaga Instruktur laboratorium yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan praktikum yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana Sain Terapan atau Ners.
- b. Tenaga Instruktur Klinik (CI) adalah pembimbing mahasiswa di RS yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana Sain Terapan atau Ners.

BAB VIII EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi merupakan penilaian yang menunjukkan keadaan atau kondisi akhir saat ini (Brown & Knight', 1994). Materi evaluasi disusun berdasarkan tujuan belajar dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang integral antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut SNPT No. 44 tahun 2015 pasal standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: (a). prinsip penilaian; (b). teknik dan instrumen penilaian; (c). mekanisme dan prosedur penilaian; (d). pelaksanaan penilaian; (e). pelaporan penilaian; dan (f.) kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian sebagaimana dimaksud mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (a). memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (b). meraih capaian pembelajaran lulusan. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Pada teknik penilaian diperlukan instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sebagaimana dimaksud di atas. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian, terdiri atas: menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, Indikator, dan bobot penilaian. antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, dan kriteria, indikator, serta bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian yang dijelaskan di atas.

Mahasiswa program diploma dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indek prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2.76 (dua koma tujuh puluh enam) selain itu Kelulusan mahasiswa dari program diploma dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol);
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01. (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).

Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa didokumentasikan secara akuntabel dan transparan. Prosedur penilain mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir serta dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dapat dilakukan oleh:

- a. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan

pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- c. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- d. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- e. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK), indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang bersangkutan, Untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa dilalukan evaluasi yang meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik

BAB VIII PENUTUP

Kurikulum sebagai perangkat pendidikan bersifat dinamis sehingga harus peka merespon berbagai perubahan, Pengembangan kurikulum merupakan proses yang tidak pernah berakhir, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Evaluasi itu sendiri merupakan bagian yang terintegrasi yang bersifat mutlak karena berkaitan langsung dengan setiap komponen dalam sistem intruksional seluruh tahapan desain, sehingga mempunyai nilai yang berarti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Update dari Kurikulum DIII Keperawatan tahun 2014 merupakan tindak lanjut dari evaluasi penerapan kurikulum 2014 serta adanya perubahan beberapa peraturan perundangan terkait dan harmonisasi kompetensi perawat ASEAN melalui kegiatan ASEAN joint Coordinating Committee on Nursing (AJCCN). Perubahan yang sangat bernakna bagi institusi penyelenggara pendidikan DIII Keperawatan adalah menghadapi tantangan yang cukup besar dalam implementasi kurikulum, karena akan merubah "mind set" para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama dalam menggunakan pendekatan "student centre learning". Keberhasilan menyiapkan semua perangkat yang diperlukan, sangat ditentukan oleh upaya para pendidik itu sendiri untuk melaksanakan dengan sungguh sungguh dan komitmen dari pihak manajemen dalam mendukung keterlaksanaannya.

Berbagai rujukan aturan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum dan implementasinya merupakan bagian dari tanggung jawab institusi pendidikan. Dengan demikian, harus terus dikaji dan disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang ada serta Perubahan berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Agar pendidikan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan koridor yang benar. Untuk itu, Institusi pendidikan Diploma III Keperawatan melalui wadah organisasi Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPViKI) dengan dukungan dari semua pemangku kepentingan terus mengupayakan untuk mengkaji pelaksanaan pendidikan melalui implementasi kurikulum sebagai satu unsur pokok dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum DIII Keperawatan update 2018 yang mengacu pada kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan harmonisasi kompetensi perawat ASEAN adalah satu bentuk penyesuaian terhadap perkembangan yang berlaku.

Dengan adanya Dokumen Kurikulum Diploma III Keperawatan Update 2018 ini, diharapkan dapat memandu setiap institusi pendidikan untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, sehingga akan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan di masyarakat melalui upaya peningkatan sumber daya keperawatan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Institusi Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia, (2014) *kurikulum Pendidikan D3 Keperawatan Indonesia*, Jakarta
- Direktorat Akademik (2008) *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sebuah Alternative Penyusunan Kurikulum)*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Geberson, K.B., & Oermann, M.H. (1999) *Clinical Teaching Strategies in Nursing Teaching of nursing*. New York : Springer Publishing Company.
- INNA, AINEC, AIVNEC, MOH. (2017) *Nursing Core Competency*. Jakarta
- Marisson, Gary, R. Ross, Steven M. Kemp, Jerrold E. 2001. *Designing Effective Instruction*. 3rd ed USA: John Wiley & Sons, Inc
- Morrow, K. (1984). *Preceptorship in nursing staff development*, in Kramer, M. (1993).
- Munadir 1997. *Rancangan system pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- NMC. (2002). *Supporting nurse and midwives through lifelong learning* . London : NMC
- Prawiradilaga, Salma, Dewi. 2007. *Prinsip desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Preceptor ship policy: a tool for success, *Jurnal of Continuing Education in Nursing*, 24 (6), 274-276
- Toolbox of Assessment Methods©2000 Accreditation Council for Graduate Medical Education (ACGME), and American Board of Medical Specialties (ABMS).
Version 1.1
- www.hpeq.dikti.go.id (2012) *Draf Standar Kompetensi Perawat Indonesia*, Jakarta
- www.hpeq.dikti.go.id (2012) *Draf Naskah Akademik Sistem Pendidikan Perawat*, Jakarta

Lampiran 1:

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan Tinggi dan Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan Intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Kurikulum, pendidikan tinggi dikembangkan program studi dan ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tahun 2015. Pengembangan kurikulum didasarkan pada hasil kajian berbagai perubahan yang terjadi dalam lingkungan internal maupun eksternal institusi. Perubahan lingkungan eksternal mencakup perkembangan iptek, kebutuhan masyarakat, kearifan lokal dan kebutuhan pasar kerja. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi acuan dalam menyelaraskan isi dan arah kurikulum disamping Undang-undang Pendidikan Tinggi No 12 tahun 2012, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 73 tahun 2013 tentang juklak KKNI, serta Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kurikulum pendidikan tinggi di setiap institusi dikembangkan mengacu pada kurikulum Diploma III Keperawatan Update 2018 dan disesuaikan dengan visi program studi, serta dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengembangan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, institusi memiliki keleluasaan mengembangkan berbagai program inovatif sehingga para lulusannya memiliki sejumlah kompetensi tambahan yang menjadi karakteristik dari lulusan. Kurikulum pendidikan tinggi dapat mengakomodir kebutuhan kompetensi lulusan dengan memperhatikan visi dan misi institusi, merespon isu-isu global, kebutuhan khusus pada kelompok tertentu, kearifan lokal, dan Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK).

Dalam mengembangkan kurikulum pendidikan tinggi, institusi harus cermat mengkaji dan menilai berbagai aspek yang ada di lingkungan institusi baik internal dan eksternal. Aspek internal meliputi visi - misi prodi, ketersediaan SDM pendidik dan kependidikan, sarana dan fasilitas pembelajaran, serta kondisi mahasiswa. Aspek eksternal meliputi peraturan perundang-undangan terkait pendidikan, kesehatan dan keperawatan, dan peraturan-peraturan lainnya, perkembangan IPTEKS, perkembangan pasar kerja, dan kebutuhan pengguna lulusan. Institusi hendaknya juga memperhatikan bahwa saat ini telah memasuki masyarakat Ekonomi ASEAN dan Era Evolusi Industri 4.0.

A. Langkah Pengembangan

Beberapa langkah penting yang perlu dilakukan dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi adalah;

1. Analisis Situasi

Langkah awal yang harus dilakukan oleh institusi adalah melakukan kajian secara internal maupun eksternal terhadap situasi dan kondisi institusi, Langkah ini

bertujuan memperoleh gambaran berbagai aspek penting dalam institusi baik kelemahan/kekurangan ataupun kekuatan yang dimiliki. Berbagai aspek yang perlu dikaji antara lain mahasiswa, kurikulum, dosen, tenaga kependidikan, sarana dan fasilitas pembelajaran seperti laboratorium, wahana praktek, perpustakaan, administrasi dan keuangan, dan lain-lain. Kajian dapat dilakukan menggunakan analisis *SWOT*, dan *tracer study* terhadap berbagai komponen yang terkait langsung dengan pencapaian tujuan program. Menghadirkan para stakeholder dan pengguna lulusan dalam menjangkau informasi terkait situasi dan kondisi lapangan, kebutuhan lapangan dan strategi yang perlu dikembangkan juga menjadi alternatif dalam memperoleh informasi dan masukan.

2. Mengidentifikasi profil Lulusan

Profil adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh para lulusan program studi di masyarakat atau dunia kerja. Dengan penetapan profil, institusi hendak menegaskan kepada para lulusan dan pengguna lulusan bahwa para mahasiswa sebagai calon lulusan akan menjalani serangkaian proses pembelajaran untuk mewujudkan peran yang diharapkan. Untuk memudahkan penetapan profil, dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan "*setelah para mahasiswa lulus, akan menjadi apa saja lulusan program studi ini nanti?*" Profil lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan tinggi menggambarkan kekhasan lulusan program studi.

3. Menetapkan Capaian Pembelajaran

Setelah profil lulusan ditetapkan, maka selanjutnya mengidentifikasi capaian pembelajaran (*learning outcome*) dari setiap profil. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan rumusan dari kemampuan dan keterampilan, serta menggambarkan kegiatan yang harus dilakukan calon lulusan sesuai profil. Dalam penetapan CP untuk setiap profil berpedoman pada standar kompetensi profesi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia CKKNI yang mencakup 4 (empat) aspek yaitu:

- a. Sikap dan tata nilai
- b. Penguasaan pengetahuan
- c. Keterampilan khusus
- d. Keterampilan Umum

4. Menetapkan Bahan Kajian

Setelah menetapkan capaian pembelajaran, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi dan menetapkan bahan kajian. Bahan kajian menggambarkan bangunan ilmu, pengetahuan, teknologi atau seni, objek yang dipelajari yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan yang akan dikembangkan atau yang potensial dikembangkan atau yang dibutuhkan oleh masyarakat di masa mendatang. Empat (4) pilar pendidikan UNESCO yaitu (1) *Learning to Know (think)*, (2) *Learning to do (Learn)*, (3) *Learning to be* dan (4) *Learning to live together* dapat dipedomani dalam mengidentifikasi bahan kajian. Setiap bahan kajian harus dapat dikategorikan ke dalam 4 pilar UNESCO tersebut, Tingkat keluasan dan kedalaman serta kerincian bahan kajian merupakan hal yang sangat penting dalam menjamin ketercapaian CP lulusan. Bahan kajian bukanlah mata kuliah.

5. Menetapkan Mata kuliah dari Bobot/Kredit

Bahan kajian yang telah identifikasi selanjutnya dimasukkan ke dalam matriks untuk mengelompokkan bahan kajian yang sejenis atau serumpun. Pengelompokkan bahan kajian dapat dilakukan berdasarkan cabang keilmuan atau kesamaan metoda atau keduanya. Selanjutnya satu atau lebih kelompok bahan kajian dikonversi menjadi mata kuliah. Kerincian, kedalaman dan keluasan bahan kajian baik kognitif, skill dan afektif dilakukan penghitungan jumlah waktu dengan mempertimbangkan metode pembelajaran baik di kelas, laboratorium, klinik/komunitas, tutorial, penugasan sehingga didapatkan jumlah jam yang diperlukan untuk pembelajaran serta menghasilkan bobot/kredit mata kuliah.

B. Hal yang perlu diperhatikan dalam Pengembangan Kurikulum pendidikan Tinggi

1. Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan sejak awal sebelum satu kurikulum diberlakukan dan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan di institusi
2. Beban kredit minimal 18 sks (30%) dari bobot kredit program Diploma III (minimal 108 sks). Keseluruhan bobot kredit mata kuliah program studi ≥ 108 sks.
3. Bobot kredit yang disediakan untuk kurikulum pendidikan tinggi dimaksudkan untuk memberikan ruang mengembangkan profil, CP dan bahan kajian tambahan di luar yang dikembangkan dalam dokumen kurikulum ini.

LAMPIRAN 2:

CONTOH FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNSUR GENERIK (SNDIKTI)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
1	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI.....</p> <p style="text-align: center;">FAKULTAS.....</p> <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS.....</p>
2	Nama Mata Kuliah
3	Kode
4	Semester
5	Beban Kredit
6	Dosen Pengampu 1. 2. 3. 4.
7	Capaian Pembelajaran
8	Bahan Kajian

DESKRIPSI UNSUR / ELEMEN GENERIK YANG TERCANTUM DALAM RPS

No	Unsur/Elemen	Deskripsi
1	Nama Program Studi	: <i>Ditulis sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh kementerian</i>
2	Nama Mata Kuliah	: <i>Ditulis mata kuliah sesuai dengan yang tercantum pada peta kurikulum</i>
3	Kode Mata Kuliah	: <i>Ditulis kode mata kuliah sesuai dengan yang tercantum pada peta kurikulum</i>
4	Semester	: <i>Ditulis pada semester berapa total 8 semester (S1) mata kuliah tersebut ditawarkan</i>
5	Bobot (sks)	: <i>Ditulis dalam unit sks (satuan kredit semester). Bobot sks mencerminkan jumlah jam pembelajaran per semester atau per minggu yang terdiri dari jam tatap muka, pembelajaran mandiri, pembelajaran terstruktur dan praktikum (kalau ada) atau bentuk pembelajaran lainnya. Jumlah jampembelajaran per semester atau per minggu sangat tergantung pada kedalaman dan keluasan capaian pembelajaran (CP), bahan kajian serta strategi dan metode pembelajaran. Pengertian 1 sks adalah proses pembelajaran selama 170 menit per minggu (dapat dalam bentuk kegiatan 50 menit tatap muka, 60 menit pembelajaran mandiri dan 60 menit pembelajaran terstruktur) atau 170 menit praktikum atau bentuk pembelajaran lainnya.</i>
6	Dosen Pengampu	: <i>Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas parallel</i>
7	Capaian Pembelajaran	: <i>Dipilih unsur CP mata kuliah dari unsur capaiannpembelajaran prodi dalam kaitannya membentuk profile lulusan. Dengan kata lain unsur capain pembelajaran mata kuliah selalu inline dengan capaian pembelajaran lulusan prodi. Dapat pula dikatakan bahwa ragam CP lulusan prodi dibebankan pada mata kuliah yang ada pada peta kurikulum</i> <i>Unsur capaian pembelajaran (CP) terdiri dari penguasaan keilmuan, keterampilan khusus, keterampilan umum dan sikap. Unsur capaian dapat dua atau lebih, tergantung pada kedalaman capaian pembelajaran yang ingin dikembangkan pada diri mahasiswa</i>
8	Bahan Kajian	: <i>Ditulis ragam bahan kajian yang diperlukan yang diambil dari bahan kajian prodi. Baris ini diisi untuk menjustifikasi bahwa bahan kajian mata kuliah adalah bagian dari bahan kajian prodi</i>
9	Minggu Ke-	: <i>Sesuai dengan SNIKTI bahwa bagian waktu proses pembelajarannya itu tatap muka adalah paling sedikit 16 kali dalam satu semester termasuk UTS dan UAS, sehingga proses pembelajaran dapat dibagi menjadi 16 minggu pembelajaran (satu semester)</i>

No	Unsur/Elemen	Deskripsi
10	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	: <i>Ditulis kemampuan akhir = capaian pembelajaran (CP) pada setiap tahapan pembelajaran (bahan kajian/pokok bahasan). Harus secara jelas mendukung CP mata kuliah. Dengan kata lain setiap CP pada bahan kajian atau pokok bahasan harus secara jelas merujuk CP pada level mata kuliah (course). CP bahan kajian/pokok bahasan dapat terdiri dari penguasaan pengetahuan, keterampilan (umumdan / atau khusus) dan/atau sikap</i>
11	Bahan Kajian	: <i>Adalah modul pembelajaran dengan pokok sub-pokok bahasannya. Bahan kajian disusun bertahap secara logic-vertical dalam 16 minggu pembelajaran. Kedalaman dan keluasan bahan kajian ditentukan sesuai dengan kemampuan akhir yang diharapkan. Bahan kajian untuk seluruh tahapan pembelajaran dapat disediakan secara elektronik (e-modules) atau diunggah secara on line sehingga dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa</i>
12	Strategi/ Metode Pembelajaran	: <i>Untuk mengembangkan CP pada diri mahasiswa dengan bahankajiannya, diperlukan metode/dtrategi pembelajaran khusus. Metode pembelajaran dapat dalam bentuk self learning dengan menyediakan literature atau bahan pustaka utama atau tambahan, dan mahasiswa sendiri dapat mencari sumber literature yang relevan. Tugas terstruktur dapat dilakukan seperti litetarure review (tugas essay), case based learning, problem based learning, dsb. Pembelajaran di kelas (tatap muka) dapat berupa pemaparan dosen (ceramah), diskusi kelompok, presentasi, role play, dsb. Metode pembelajaran lainnya dapat berupa praktikum (lab work), praktik bengkel, praktik lapangan atau studio. Dalam satu tahapan pembelajaran, dapat mengakomodasikan gabungan beberapa metode pembelajaran. Demikian pula dalam satu mata kuliah terdiri dari ragam metode pembelajaran</i>
13	Alokasi Waktu	: <i>dicantumkan total waktu pada setiap tahapan pembelajaran. Jumlah jam atau menit yang dibutuhkan dalam pembelajarana perminggu mencerminkan bobot sks. Contohnya untuk 3 sks (3 x 170 menit=510 menit=8.5 jam) dapat terdiri dari: tatap muka 2 x 50 menit; pembelajaran mandiri 2 x 60 menit; pembelajaran/tugas terstruktur 2 x 60 menit; dan praktikum 170 menit</i>
14	Indicator Capaian	: <i>Ditulis indicator yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang diharapkan meliputi penguasaan pengetahuan (cognitive), keterampilan (phsycomotoric) dan sikap (affective) aspek ranah cognitive dapat mulai dari level remembering/understanding sampai dengan creating. Aspek ranah phsycomotoric dapat mulai dari level imitation sampai dengan naturalization. Aspek ranah</i>

		<i>affective dapat mulai dari receiving sampai dengan characterization. Atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif missal kecepatan analisis, kecapaian sajian, kreatifitas ide, kemampuan kominikasi, juga bias dengan kuantitatof: banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan)</i>
--	--	--

No	Unsur/Elemen	Deskripsi
15	Instrument Penilaian	<i>: Sebuah instrument penilaian yang digunakan, seperti Quiz (multiple choise, T/F), rubric holitik, rubric deskriptif</i>
16	Bobot Penilaian	<i>: Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah ini.</i>
17	Pustaka/Literatur	<i>: Cantumkan literatur yang digunakan dalam bentuk jurnal ilmiah, text books, website links dsb</i>